

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA  
DI KELAS V MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**INTAN DEWI RATIH SINAMO**

**NIM. 200209002**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2023 M/1445 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA  
DI KELAS V MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**Oleh**

**INTAN DEWI RATIH SINAMO**

**NIM. 200209002**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Azhar, M.Pd  
NIP. 196812121994021002**



**Dr. H. Misnan, M.Ag  
NIP. 196705161998021003**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI KELAS  
V MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 11 Desember 2023  
27 Jumadil Akhir 1445 H

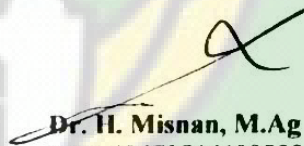
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

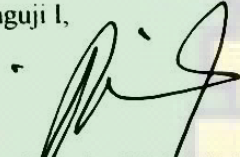
Sekretaris,



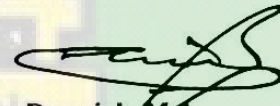
**Dr. Azhar, M.Pd**  
NIP. 196812121994021002  
Penguji I,



**Dr. H. Misnan, M.Ag**  
NIP. 196705161998021003  
Penguji II,



**Dra. Tasnim Idris, M.Ag**  
NIP. 196812121994021002



**Darmiah, M.A**  
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003

16



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**DARUSSALAM-BANDA ACEH**  
Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Dewi Ratih Sinamo  
NIM : 200209002  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Kelas V MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 November 2023  
Yang Menyatakan,



**Intan Dewi Ratih Sinamo**

## ABSTRAK

Nama : Intan Dewi Ratih Sinamo  
NIM : 200209002  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 25 Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. H. Misnan, M.Ag  
Kata Kunci : Model *Open Ended* dan Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru berpa ide atau gagasan. Pembelajaran matematika memerlukan kreativitas siswa sehingga ditemukan permasalahan pada siswa kelas V/B di MIN 25 Aceh Besar yaitu siswa kebanyakan tidak memiliki rasa ingin tahu sehingga kegiatan pembelajaran hanya sebatas mendengarkan saja, terutama pada pembelajaran Matematika. Oleh sebab itu, siswa membutuhkan model pembelajaran khusus untuk meningkatkan rasa ingin tahu sehingga eigkatka kreativitas siswa dala pembelajaran Matematika. Penggunaan model pembelajaran *Open Ended* dapat menjadi alternatif bagi guru dan siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan kreativitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* di kelas V MIN 25 Aceh Besar. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan subjek penelitian berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes dan lembar observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa mengalami peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase 80,3%, siklus II menjadi 88,7%, dan pada siklus III menjadi 96,66%. Observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 57,24%, siklus II menjadi 72,65%, dan pada siklus III menjadi 94,34%. Adapun untuk kreativitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 54% belum memenuhi ketuntasan klasikal, siklus II menjadi 79%, belum juga memenuhi ketuntasan klasikal, pada siklus III menjadi 87,5% dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* dapat meningkatkan kreativitas siswa.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebutkan puji serta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat islam dari alam jahiliyah yang penuh dengan kebodohan ke alam yang Islamiyah yang kaya akan ilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini adalah “*Penerapan Model Pembelajaran Open Ended untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 25 Aceh Besar*”. Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak rektor dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi penulis dan memberi kesempatan belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh jajarannya wadek I, II, III, Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.

3. Bapak/Ibu dosen, Para Asisten, dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberi nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama dibangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Misnan, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dua Orang yang paling berjasa dalam hidup penulis, ayah tercinta Husni Thamrin Sinamo dan mamak tercinta Nurhayati Solin. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, bimbingan serta do'anya sehingga memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, aamiin.
7. Kepada cinta kasih keempat saudara-saudara penulis, terimakasih kepada abang tersayang Ramadhansyah Sinamo dan adik-adik tercinta Irwansyah Sinamo, Syahriahta Sinamo, dan Mutiara Tambahna Sinamo atas dukungan dan menjadi penyemangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Agus Salim, S.Pd Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar beserta stafnya dan dewan guru serta siswa MIN 25 Aceh Besar yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.

9. Para pustakawan ruang baca PGMI, Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan Perpustakaan Wilayah yang telah memberi pelayanan untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Kepala Biro UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah memfasilitasi pembiayaan kuliah penulis dengan program Bidikmisi.
11. Semua teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020. Terkhusus teman dekat penulis: Ramadhan, Asha, Salamah dan juga kepada Ariska yang telah banyak membantu penulis dalam masa penelitian, dan tidak lupa terkhusus kepada Adek sepupu penulis Juli yang menjadi saksi penulis setiap malam dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Intan Dewi Ratih Sinamo atas kerja keras dan semangat dan telah berhasil melawan rasa malas sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya. Kamu hebat!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 25 November 2023  
Penulis,

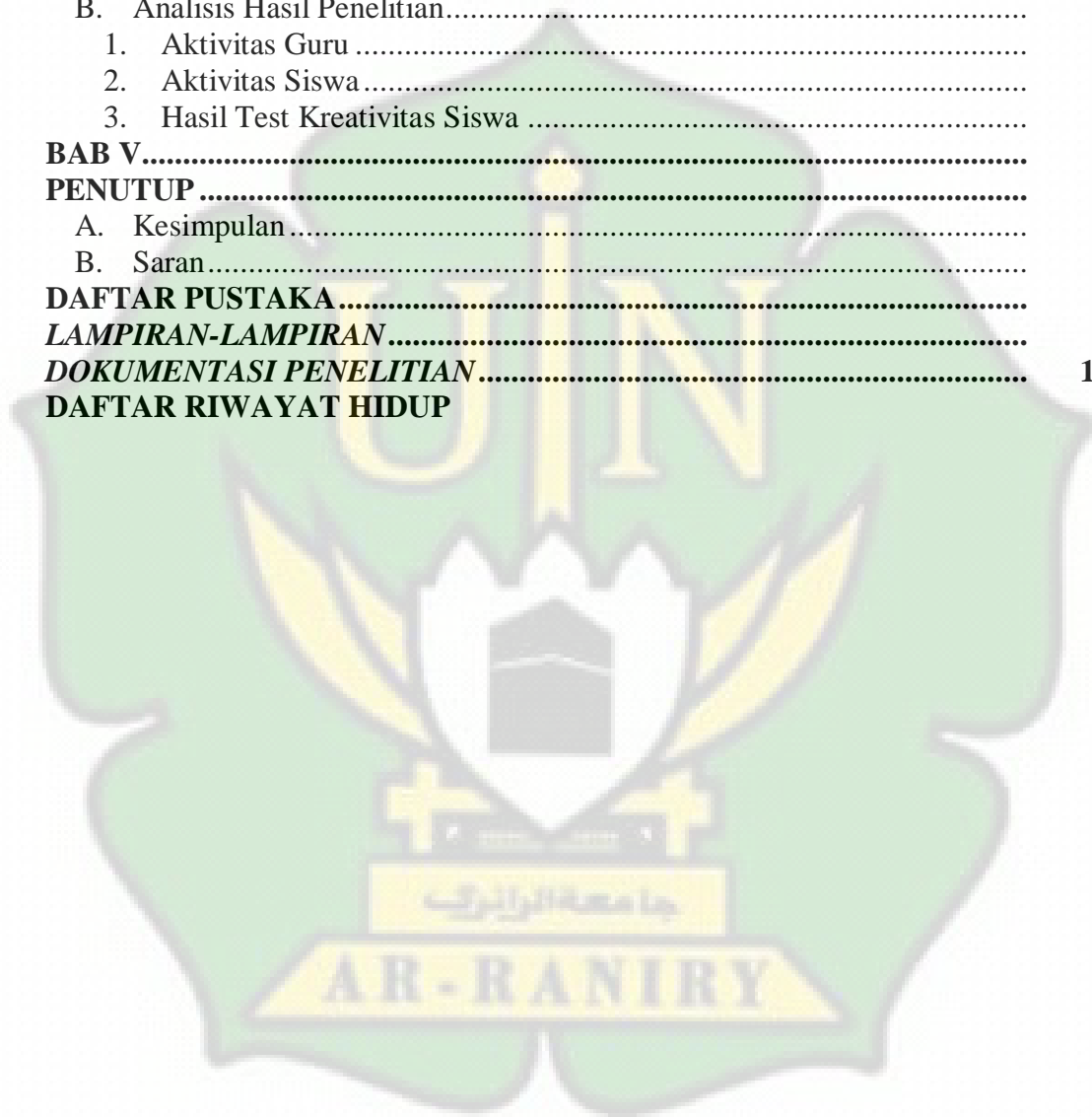
Intan Dewi Ratih Sinamo



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
F. Penjelasan Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II.....</b>	<b>12</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Model Pembelajaran Open Ended.....	12
1. Pengertian Model Pembelajaran Open Ended.....	12
2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Open Ended</i> .....	15
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Open Ended</i> .....	16
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Open Ended</i> .....	16
B. Kreativitas.....	17
C. Hakikat Pembelajaran Matematika SD/MI.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	19
2. Manfaat Pembelajaran Matematika SD/MI.....	21
D. Materi Pembelajaran Matematika.....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	39

<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
1. Siklus I .....	42
2. Siklus II.....	53
3. Siklus III.....	64
B. Analisis Hasil Penelitian.....	73
1. Aktivitas Guru .....	74
2. Aktivitas Siswa.....	75
3. Hasil Test Kreativitas Siswa .....	77
<b>BAB V.....</b>	<b>79</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN.....</b>	<b>163</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

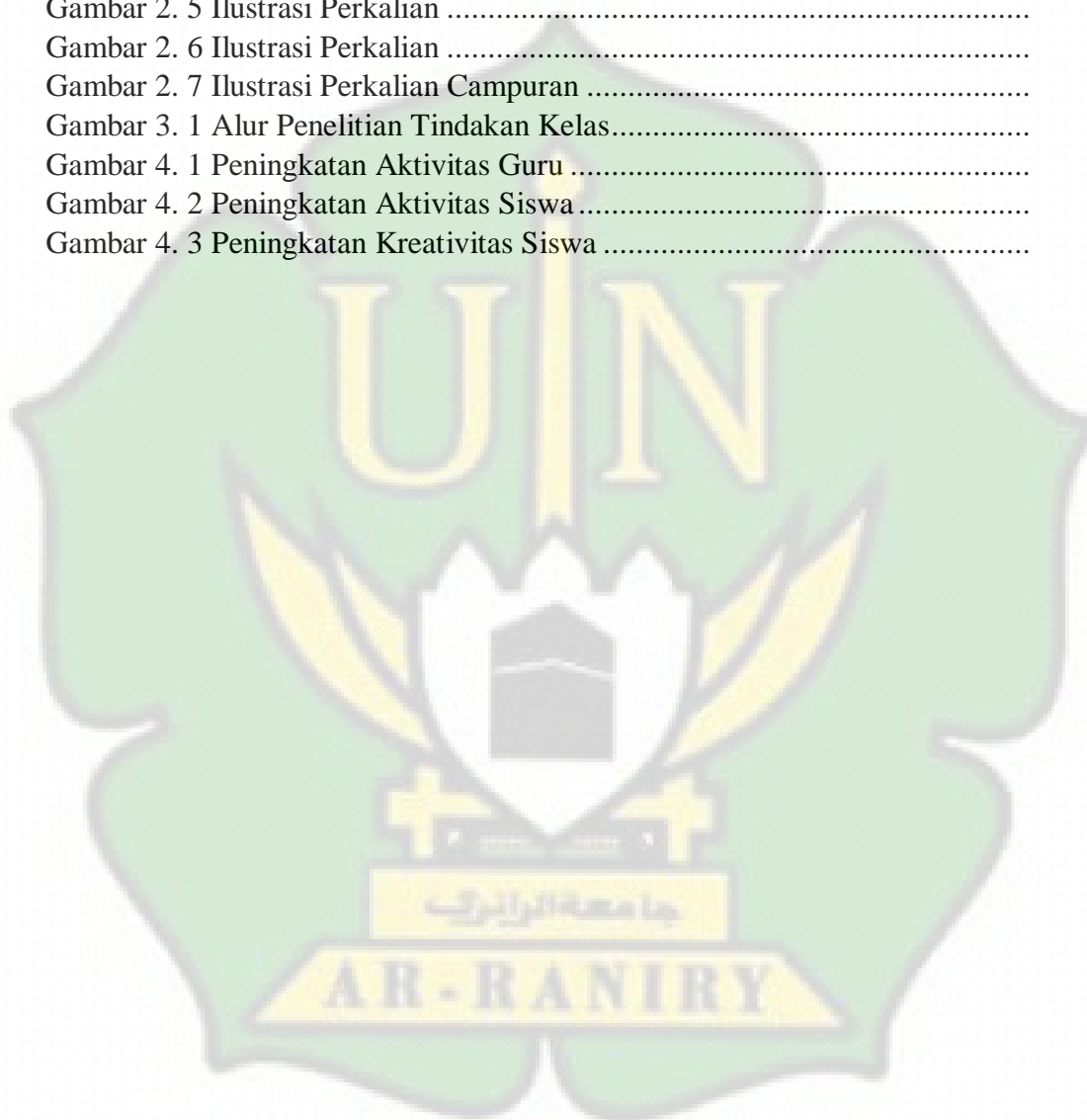


## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Rubrik Penilaian Kreativitas .....	35
Tabel 3. 2	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi .....	37
Tabel 3. 3	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Siswa .....	38
Tabel 3. 4	Kategori Kriteria Penilaian Kreativitas Siswa .....	38
Tabel 3. 5	Kriteria KKM Klasikal Pembelajaran Matematika .....	39
Tabel 4 1	Kegiatan Penelitian .....	41
Tabel 4 2	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I .....	44
Tabel 4 3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I .....	47
Tabel 4 4	Kreativitas Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus I .....	49
Tabel 4 5	Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I ...	51
Tabel 4 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran ...	55
Tabel 4 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran ..	58
Tabel 4 8	Kreativitas Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus II .....	61
Tabel 4 9	Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II ..	63
Tabel 4 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran ...	66
Tabel 4 11	<i>Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran .</i>	69
Tabel 4 12	Kreativitas Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus III .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Penjumlahan.....	23
Gambar 2. 2 Ilustrasi Penjumlahan.....	23
Gambar 2. 3 Ilustrasi Pengurangan.....	25
Gambar 2. 4 Ilustrasi Pengurangan.....	25
Gambar 2. 5 Ilustrasi Perkalian .....	27
Gambar 2. 6 Ilustrasi Perkalian .....	27
Gambar 2. 7 Ilustrasi Perkalian Campuran .....	28
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Gambar 4. 1 Peningkatan Aktivitas Guru .....	74
Gambar 4. 2 Peningkatan Aktivitas Siswa .....	75
Gambar 4. 3 Peningkatan Kreativitas Siswa .....	77



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Model pembelajaran memegang peranan penting yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran maka dapat berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa. Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil adalah yang digunakan untuk (rencana pembelajaran jangka panjang) bahan pembelajaran dapat dirancang di dalam kelas atau di tempat lain. Para ahli mengembangkan model pembelajaran berdasarkan prinsip belajar, teori psikologi, sosiologi atau teori pendukung lainnya.<sup>1</sup>

Model pembelajaran juga dapat disebut sebagai bentuk atau jenis pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.<sup>2</sup> Namun pada kenyataannya, masih ada guru yang mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Kegiatan dalam pembelajaran yang lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran dan mengaitkan langsung dengan pengalaman peserta didik.

Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 132

<sup>2</sup> Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 30

pengalaman belajar tersebut akan dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang pastinya akan mendorong peserta didik terhadap kreativitas belajar.<sup>3</sup>

Kreativitas merupakan suatu tuntutan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan pengembangan baru dalam suatu kehidupan. Kreativitas biasanya berkaitan dengan bakat untuk menciptakan sesuatu yang imajinatif.<sup>4</sup> Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri yang digolongkan sebagai ciri individu yang kreatif, misalnya rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, senang akan hal-hal yang baru, dan sebagainya. Meskipun demikian guru merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas tersebut.

Kreativitas merupakan aktivitas dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Konsep kreativitas anak dan orang dewasa sangat berbeda, kreativitas dalam pengertian orang dewasa berarti adanya keahlian, ketrampilan, dan motivasi diri yang diindikasikan sebagai individu yang memiliki keterampilan teknik prima, kemampuan dan memiliki bakat.

Kreativitas pada anak-anak memiliki ciri tersendiri. Kreativitas pada anak dilihat dari keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keluasan berkreativitas mengingat bahwa kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap anak yang dapat didefinisikan dan

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h.27

<sup>4</sup> Peni husna, Apiek gandamana, Farihah, —*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga* 15 (Desember 2017)

dipupuk melalui pendidikan. Berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan baru, atau dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau pemikiran yang baru. Berpikir kreatif sering pula disebut dengan berpikir divergen, artinya memberi bermacam-macam kemungkinan jawaban yang sama.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas V di MIN 25 Aceh Besar terlihat bahwa pada proses pembelajaran yang berlangsung hanya sebatas menyampaikan dan mendengar saja. Terlihat kegiatan siswa hanya sebatas mendengar dan mengerjakan apa yang di perintahkan guru saja. Sehingga siswa tidak akan berkeinginan untuk berpikir lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Oleh sebab itu, perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga menyebabkan siswa bukan hanya berpatokan pada guru dan mempunyai minat yang besar untuk belajar. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengatasi hal tersebut agar tujuan yang ingin dicapai tercapai, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran.

Rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran salah satunya disebabkan belum adanya penggunaan model pembelajaran yang maksimal. Pada umumnya pembelajaran hanya berpatokan pada satu cara yang diberikan guru saja sehingga membuat siswa tidak memicu kreativitas masing-masing. Oleh karena itu perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kreativitas siswa terutama pada pembelajaran matematika.

---

<sup>5</sup> Vicy Fidyawati, *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing)*, skripsi tidak diterbitkan, (Surabaya: UNESA 2009), h. 19, diakses pada tanggal 23 November 2022, dari situs <http://digilib.uinsby.ac.id/9360/5/bab2.pdf>.

<sup>6</sup> Hasil Observasi Peneliti, di MIN 25 Aceh Besar Kelas V, tanggal 10 September 2023

Model pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan beberapa model pembelajaran. Dalam mengajar, guru jarang menggunakan model pembelajaran, karena mereka menyadari bahwa semua model ada kelebihan dan kekurangannya. Penggunaan satu macam model cenderung menghasilkan kegiatan belajar-mengajar yang membosankan bagi peserta didik. Kondisi seperti ini sungguh tidak menguntungkan bagi guru maupun bagi peserta didik. Ini berarti model pembelajaran tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas serta dapat bersosialisasi dan berkomunikasi pada saat pembelajaran. Dari hasil pengamatan dilihat bahwa masih banyak siswa yang kurang kreatif dan aktif pada saat pembelajaran. Maka guru dan siswa perlu melakukan pembenahan untuk mencari dan menemukan solusinya agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Agar siswa belajar dengan baik, maka model pembelajaran yang digunakan harus tepat, efisien, dan efektif. Dari permasalahan yang di dapat melalui observasi maka, model yang di perkirakan dapat mengatasi adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Open Ended*.

Model *Open Ended* merupakan suatu model pembelajaran yang biasanya dimulai dengan memberikan permasalahan kepada siswa. Permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan terbuka yang memberikan kesempatan kepada siswa

---

<sup>7</sup> Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 79



untuk dapat menformulasikan permasalahan dengan multijawaban (banyak jawaban) yang benar.<sup>8</sup>

Sebagaimana keunggulan lain dari penerapan model *Open Ended* yaitu: model *Open Ended* memiliki beberapa kelebihan diantaranya, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan dalam mengekspresikan ide masing-masing.<sup>9</sup> Selain itu, siswa juga memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematika secara komprehensif. Siswa juga dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri, termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan, serta memiliki banyak pengalaman untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan. Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan *Open Ended* diharapkan dapat mengembangkan semua potensi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa agar aktivitas kelas dapat memacu pada kemampuan berpikir kreatif siswa.

Model pembelajaran *Open Ended* adalah pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar dan lebih dari satu.<sup>10</sup> Sintaks model pembelajaran *open ended* secara umum adalah: 1) peserta didik membentuk kelompok; 2) peserta didik memperoleh pertanyaan bersifat *Open Ended* 3) peserta didik berdiskusi terkait penyelesaian dari pertanyaan yang diberikan; 4) perwakilan setiap kelompok menyampaikan gagasannya secara bergantian, pertanyaan yang diberikan; 5) perwakilan setiap kelompok

---

<sup>8</sup> Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA, 2003), h. 125

<sup>9</sup> Erman Suherman, et. al., *Strategi Pembelajaran...* h. 121

<sup>10</sup> Aris Sohimin, 69 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, 2013, h. 25.

menyampaikan gagasannya secara bergantian; 6) peserta didik kemudian saling mengoreksi jawaban dari kelompok lain untuk menemukan jawaban yang lebih tepat. Pembelajaran dapat lebih mudah diterima apabila menggunakan media.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa di kelas V MIN 25 Aceh Besar”**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas?
3. Bagaimana kreativitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended*.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model Pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa

2. Untuk mengetahui Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model Pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan, sedangkan secara praktisi penelitian ini bermanfaat :

##### **a. Bagi Sekolah**

Diharapkan hasil dari penelitian ini juga nantinya akan menjadi sebagai tambahan, informasi dan pengetahuan hasil untuk membuktikan adanya pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan seorang pengajar yang profesional.

##### **b. Bagi pembaca**

Bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini sebagai jalan untuk mengetahui seberapa penting pembelajaran tematik dan kreativitas guru dalam meningkatkan sebuah proses pembelajaran yang efektif.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui suatu proses pembelajaran tematik dengan menggunakan rancangan yang sistematis atau terperinci. Dan bisa membuat guru menjadi kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan suatu materi.

### E. Kajian Penelitian Terdahulu

Studi tentang penelitian Penerapan model pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V MIN 25 Aceh Besar telah dibahas oleh kalangan dengan berbagai latar belakang masalah yang berbeda. Sejauh pengamatan dan penelaah yang menulis lakukan terdapat skripsi yang mempunyai tema relevan, diantaranya:

1. Febry Eka Prasetya Khairani, (2019), dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* pada pembelajaran Matematika kelas V untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan soal tes kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas V diperoleh bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran *open ended* kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Open Ended*, sedangkan perbedaannya peneliti diatas

---

<sup>11</sup> Febry Eka Prasetya Khairani, *Penerapan Model Pembelajaran Open Ended pada pembelajaran Matematika kelas V untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah kota Jambi*, Skripsi (Jambi : Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019) , hlm. 80

berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kreativitas siswa.

2. Maharani Ayu Astuti, (2019), dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap kemampuan berpikir kreatif Matematis siswa kelas iv pada materi Pecahan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Data yang dikumpul dianalisis menggunakan uji-t. disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *open ended* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian.
3. Nur Samin Wali, (2022), dalam skripsi yang berjudul “ peningkatan kemampuan berpikir matematis melalui pendekatan open ended pada materi system persamaan linear tiga variabel kelas X-1 IMIA MAN Ambon. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan soal tes kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas X-1 diperoleh bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran *open ended* kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian.

---

<sup>12</sup> Maharani Ayu Astuti, *Pengaruh model pembelajaran open ended terhadap kemampuan berpikir kreatif Matematis siswa kelas iv pada materi Pecahan*, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hlm. 68

<sup>13</sup> Nur Samin Wali, *peningkatan kemampuan berpikir matematis melalui pendekatan open ended pada materi system persamaan linear tiga variabel kelas X-1 IMIA MAN Ambon*, Skripsi (Ambon : IAIN Ambon, 2022), hlm. 68

## F. Penjelasan Istilah

Definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul proposal ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

### 1. Model Pembelajaran *Open Ended*

Model pembelajaran *Open Ended* adalah model pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan masalah kepada siswa, dan masalah tersebut memiliki lebih dari satu model atau solusi yang benar. Model *Open Ended* adalah pendekatan pembelajaran dimana guru menyajikan situasi masalah kepada siswa, dan solusi atau jawaban atas masalah tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara.<sup>14</sup>

### 2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan belum pernah terjadi sebelumnya, dan dapat berupa ide, gagasan, karya atau tanggapan terhadap situasi yang tidak diharapkan. Dedi Supriadi, menyatakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, keduanya berupa gagasan dan karya nyata, relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”

---

<sup>14</sup> Nenden Farida, dkk, *Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Dan Kepercayaan Siswa*, (Kampus Sumedang: Program Studi PGSD UPI), Vol. 1 No. 1, Summer 2016, h. 106

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini terdiri dari V Bab. Bab I yaitu bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Pada bab II yaitu bab tentang landasan teori berisi uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan terkait dengan tema skripsi, diantaranya berisi Teori tentang Model pembelajaran Open Ended, Kreativitas, dan Pembelajaran Matemati

Bab III yaitu bab tentang Metode Penelitian berisikan secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV yaitu bab membahas tentang Hasil dan pembahasan berisi hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan sifat penelitian dan rumusan masalah atau fakta penelitiannya.

Bab V yaitu merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Dimana kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Selanjutnya saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran Open Ended

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran Open Ended

Model dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 1995 diartikan sebagai pola dari apa yang dihasilkan atau dibuat. Model kaffah dimaknai sebagai objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu dalam kenyataan dan ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih inklusif.<sup>15</sup> Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, seperti tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Pandangan lain menggambarkan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah yang diambil untuk mengatur pengalaman belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah template yang digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terprogram.

---

<sup>15</sup>Indrawati, *Model-Model Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Fisika* (Jember: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2011), hlm. 14.

<sup>16</sup>Jamil Suprihatiningrum., *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 142.



Model pembelajaran biasanya dibangun menurut berbagai prinsip atau teori pembelajaran. Para ahli mengembangkan model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, psikologi, sosiologi, analisis sistem, atau teori lainnya. Model pembelajaran dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut adalah pola umum perilaku belajar untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>17</sup>

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
2. Mempunyai sisi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijelaskan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax)

Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.<sup>18</sup> Beberapa definisi di atas menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan template terbaik bagi guru untuk merancang pembelajaran yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah cara mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ini berfungsi sebagai panduan bagi

---

<sup>17</sup> Rusman, *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta : Khrisma Putra Utama), h.224

<sup>18</sup>Wijanarko, Yudi , *Jurnal Taman Cendekia Vol. 01 No. 01 Juni 2017 Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*, (Sleman Yogyakarta),h. 21

perancang pembelajaran dan guru ketika merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Model pembelajaran terpadu dasar dan menengah ini pada hakikatnya merupakan kerangka acuan guru. Secara rinci, pengembangan model ini akan memberikan wawasan kepada guru tentang apa, mengapa, dan bagaimana pembelajaran berlangsung di tingkat pendidikan dasar, membekali guru dengan keterampilan menyusun RPP, dan memadukannya. keterampilan implementasi yang efektif. Pembelajaran, memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman kepada para pemangku kepentingan serta mendukung kelancaran dan ketepatan pelaksanaan pembelajaran terpadu.<sup>19</sup>

Model pembelajaran *Open Ended* dimulai dan dikembangkan oleh Polya pada tahun 1940-an. Model pembelajaran *Open Ended* adalah pendekatan pembelajaran yang menghadirkan masalah dengan jawaban atau solusi ganda, berfokus pada keterampilan pemecahan masalah dalam konteks otentik dan memberikan kesempatan kepada individu/siswa. Mengeksplorasi dan mengembangkan konsep.<sup>20</sup>

Memungkinkan siswa berkemampuan tinggi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, penemuan masalah, pengenalan masalah dan pemecahan dengan cara yang berbeda Kegiatan sesuai dengan kemampuan bebas untuk dilakukan. Pada prinsipnya model pembelajaran *open-ended* sama dengan pembelajaran berbasis masalah, yaitu pembelajaran yang permasalahannya bersifat *Open Ended*.<sup>21</sup> Jadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu tidak pasti. Semua siswa, termasuk pendidik,

---

<sup>19</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, ( Jakarta : Bumi Akasara, 2014), h. 9

<sup>20</sup> Miftahun Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), h. 75

<sup>21</sup> Srimaryati , Dewi, *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Min 9 Bandar Lampung*, h.14

dapat memperoleh jawaban yang mungkin. Seperangkat pengetahuan, keterampilan, konsep, prinsip, atau aturan biasanya diajarkan kepada siswa secara bertahap.

Model *Open Ended* adalah pembelajaran yang dimulai dengan menghadirkan suatu masalah, dan masalah tersebut memiliki satu solusi. Anda dapat melihat tingkat berpikir kreatif siswa berdasarkan jawaban atau solusi yang mereka gunakan dalam memecahkan masalah.<sup>22</sup> Model *Open Ended* adalah model pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan masalah kepada siswa, dan masalah tersebut memiliki lebih dari satu model atau solusi yang benar. Pendekatan *open ended* adalah pendekatan pembelajaran dimana guru menyajikan situasi masalah kepada siswa, dan solusi atau jawaban atas masalah tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara.<sup>23</sup>

Mengingat hal di atas, model terbuka adalah model proses pembelajaran yang memberikan proses pembelajaran yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah untuk dibahas. Soal yang diberikan berbentuk bebas. Artinya, siswa diminta untuk menemukan pola dalam pemecahan masalah, menemukan solusi yang berbeda untuk masalah, dan menginterpretasikan solusi untuk masalah. Selain itu, pertanyaan terbuka menawarkan kesempatan terbesar bagi siswa untuk menjawab pertanyaan dengan cara mereka sendiri dan tetap melakukannya dengan benar.

## **2. Tujuan Model Pembelajaran *Open Ended***

Tujuan pembelajaran *Open Ended* adalah untuk mengembangkan aktivitas dan pola kreatif siswa melalui pemecahan masalah secara simultan. Dengan kata lain,

---

<sup>22</sup> Golantepus Izzatun Nada, dkk, *Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria Kudus, Vol. 4 No. 2, Summer 2018, h. 219

<sup>23</sup> Nenden Farida, dkk, *Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Dan Kepercayaan Siswa*, (Kampus Sumedang: Program Studi PGSD UPI ),Vol. 1 No. 1, Summer 2016, h. 106

kegiatan kreatif dan cara berpikir siswa harus dikembangkan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, seperti halnya kegiatan pendidikan yang penuh ide merangsang kemampuan berpikir siswa yang lebih tinggi.<sup>24</sup>

Model pembelajaran *Open Ended* memberikan sebuah kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan metode yang seharusnya sesuai dengan kemampuan masing-masing pelajar. Ide utama pembelajaran *Open Ended* adalah pembelajaran yang membangun aktivitas interaktif antar siswa untuk mengajak mereka menjawab pertanyaan dengan menggunakan strategi yang berbeda.

### **3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Open Ended***

Dalam model pembelajaran terdapat langkah-langkah. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran *Open Ended* yaitu: 1) peserta didik membentuk kelompok; 2) peserta didik memperoleh pertanyaan bersifat *Open Ended* 3) peserta didik berdiskusi terkait penyelesaian dari pertanyaan yang diberikan; 4) perwakilan setiap kelompok menyampaikan gagasannya secara bergantian, pertanyaan yang diberikan; 5) perwakilan setiap kelompok menyampaikan gagasannya secara bergantian; 6) peserta didik kemudian saling mengoreksi jawaban dari kelompok lain untuk menemukan jawaban yang lebih tepat.

### **4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Open Ended***

- 1) Kelebihan model *Open Ended* yaitu :
  - a. Peserta didik berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya

---

<sup>24</sup>Balya, Ahmad, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Listrik Dinamis Kelas X MAN Demak”. (Skripsi Program Sarjana Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Yogyakarta, 2015), h. 14.

- b. Peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif
  - c. Peserta didik dengan kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri
  - d. Peserta didik secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan
- 2) Kelemahan dari model pembelajaran *Open Ended* antara lain sebagai berikut:
- a. Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi peserta didik bukanlah pekerjaan mudah.
  - b. Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami peserta didik sangat sulit sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan.
  - c. Peserta didik dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.
  - d. Sebagian peserta didik yang merasa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.<sup>25</sup>

## B. Kreativitas

Kreativitas memiliki banyak rumusan yang berbeda yang mengarah pada banyak pengertian tentang kreativitas, tetapi pada dasarnya kreativitas dikaitkan dengan kepribadian yang unik, dengan dorongan positif, dan dengan penggunaan cara-cara baru dalam melakukan aktivitas. Mohammad Ali dan Asrori Rhodes menggambarkan kreativitas sebagai: *People, Processes, Press, Products*”.<sup>26</sup>

Pengertian ini adalah bahwa kreativitas melibatkan proses kreatif, didukung oleh tekanan lingkungan, dan berhubungan dengan orang-orang kreatif yang menghasilkan produk kreatif. Makna kreativitas dikenal dengan 4P's of Creativity: Orang, Proses, Tekan dan Produk. Kreativitas dalam arti “personal” (orang)

<sup>25</sup> Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbasis Keterampilan Menjelaskan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa*, (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Journal of Education Technology. Vol. 1 No. (3) Pengembangan : 2017) h. 167-175

<sup>26</sup> Mohammad Ali Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 42

menunjukkan adanya potensi kreatif dalam diri setiap orang. Kreativitas sebagai 'proses' dapat dirumuskan sebagai cara berpikir di mana seorang individu mencoba menemukan hubungan baru, jawaban, cara baru, atau cara menghadapi masalah. Kreativitas adalah kreativitas sebagai “dorongan” yang berasal dari diri sendiri berupa keinginan atau motivasi yang kuat untuk menunjukkan kreativitas. Kreativitas dalam arti 'produk' adalah segala sesuatu yang diciptakan seseorang melalui keunikan individunya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Kreativitas adalah kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan belum pernah terjadi sebelumnya, dan dapat berupa ide, gagasan, karya atau tanggapan terhadap situasi yang tidak diharapkan. Dedi Supriadi, menyatakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, keduanya berupa gagasan dan karya nyata , relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya ”.<sup>27</sup>

Berdasarkan kutipan di atas bahwa kreativitas adalah proses berpikir yang menghasilkan gagasan baru , gagasan yang dimaksud di sini dapat berupa gagasan atau karya yang terlihat . Ide tidak memiliki menjadi benar - benar baru, tetapi ide juga bisa datang dari memperbarui ide dan karya yang sudah ada .

Lebih lanjut Abdurrahman dalam bukunya Prima Dewi menyatakan bahwa kreativitas anak adalah “ kemampuan membangkitkan pemikiran yang orisinal, tidak biasa dan sangat fleksibel dengan cara menanggapi dan mengembangkan pikiran dan kegiatan”

---

<sup>27</sup> Dedi Supriadi, *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek*, (Bandung: Alfabeta, 1994) h.7

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa seorang anak dikatakan kreatif apabila anak bisa untuk berfikir secara asli, maksudnya apa yang ia pikirkan dan disampaikan itu adalah asli dari hasil pemikiran sendiri dan belum disampaikan oleh orang lain sebelumnya, sedangkan tidak biasa maksudnya apa yang difikirkan oleh seorang anak merupakan hal-hal yang berbeda dari biasanya atau tidak seperti yang biasanya, sementara itu fleksibel maksudnya mampu berfikir secara lentur, dan berbuat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

### **C. Hakikat Pembelajaran Matematika SD/MI**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Kata Matematika berasal dari kata Latin *mathematica* yang berasal dari kata Yunani *mathematica* yang berarti belajar, yang berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau pengetahuan (*Knowledge, Science*). Kata matematika juga berkaitan dengan kata yang hampir sama yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Oleh karena itu, menurut asal katanya, matematika mengacu pada ilmu yang diperoleh melalui berpikir/penalaran.<sup>28</sup> Sedangkan di Belanda matematika disebut *wiskunde* atau ilmu eksakta, semuanya berkaitan dengan teori.<sup>29</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia, matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur pengoperasian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bilangan (Kementerian

---

<sup>28</sup> Hasan sastra Negara, *konsep dasar matematika untuk PGSD*, (Bandar Lampung: AURA 2016), h.1

<sup>29</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), h.1

Pendidikan Nasional).<sup>30</sup> Nasution berpendapat bahwa kata matematika ada hubungannya dengan Bahasa Sansekerta, khusus “medha” atau “widya” yang berarti kecerdasan, pengetahuan dan kecerdasan. Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang mempunyai ciri-ciri tertentu, ciri-ciri matematika pada hakikatnya memerlukan daya pikir yang tinggi dan perhatian terhadap suatu teorema atau definisi, pembelajaran matematika memerlukan waktu yang relatif lama serta memerlukan ketekunan dan keikhlasan untuk memahami mata pelajaran tersebut.<sup>31</sup> Pada dasarnya matematika adalah ilmu deduktif, terstruktur berdasarkan model dan hubungan, bahasa dan simbol, dan pada saat yang sama juga merupakan ratu dan pelayan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan pembelajaran dilakukan oleh siswa. Belajar mengandung arti belajar mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar.<sup>32</sup>

Belajar matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang mencakup dua jenis kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan ini bersifat belajar mengajar.<sup>33</sup> Dalam proses pembelajaran matematika, guru dan siswa bersama-sama menjadi subjek yang mewujudkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal apabila pembelajaran berlangsung secara

---

<sup>30</sup> M. Ali Hamzah, Muhlisarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.48

<sup>31</sup> Muhammad Syahrul Kahar, “Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Siswa SMA Kota Sorong terhadap Butir Soal dengan Graded Response Model“. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol.02, No.1 (2017), h.11

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016 ), h. 185-186

<sup>33</sup> *Ibid*, h.186



efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa secara aktif.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan suatu proses yang sengaja dirancang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kelas atau sekolah di mana siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>34</sup> Dan juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba memperoleh pengalaman dalam matematika, sehingga pembelajaran matematika tidak hanya sekedar menghafal pelajaran atau rumus tetapi juga memahami bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Manfaat Pembelajaran Matematika SD/MI**

Ada beberapa manfaat belajar matematika, antara lain sebagai berikut:

- a. Belajar matematika dapat membantu memecahkan suatu masalah.

Belajar matematika dapat membantu memecahkan suatu masalah. Baik solusi untuk memecahkan pertanyaan maupun memecahkan masalah lainnya. Seperti mengukur jarak jalan, menyelesaikan permasalahan pembangunan rumah atau yang lainnya.

- b. Belajar matematika dapat menjadi landasan utama pengetahuan .

Matematika adalah landasan utama pengetahuan, artinya matematika adalah pelajaran dasar ilmu hitung sehingga ketika mempelajari mata pelajaran ekonomi, akuntansi, kimia, Jika dasar-dasarnya tidak dikuasai, Anda akan kesulitan dalam pelajaran berhitung lainnya.

---

<sup>34</sup> Hasan sastra Negara, *konsep dasar matematika untuk PGSD*, (Bandar Lampung: AURA 2016), h.10

c. Belajar matematika bisa membuat kita lebih teliti, akurat, dan tidak ceroboh.

cara mengatasi permasalahan/problem dapat melatih kita menjadi orang yang berhati-hati, hati-hati dan tidak ceroboh.

d. Belajar matematika dapat menuntun pada berpikir

Setiap orang mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Ada keterampilan berpikir cepat dan keterampilan berpikir lambat. Dengan memecahkan masalah, siswa dapat melatih pemikirannya menjadi lebih sulit. Ketika jawaban salah, harus diperbaiki sampai jawabannya benar. Sehingga tujuan anda untuk menyelesaikan soal tersebut mendapat hasil yang memuaskan.

#### **D. Materi Pembelajaran Matematika**

Materi yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah materi muatan Matematika kelas V materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.

##### **1. Siklus I**

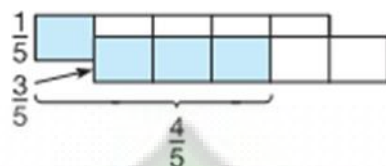
Materi pembelajaran pada siklus I yaitu penjumlahan pecahan yang dibahas tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama dan penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda.

##### **a. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama**

Perhatikan soal berikut:

- Hasil penjumlahan  $\frac{1}{5} + \frac{3}{5} = \dots$

Untuk mencari hasil penjumlahan itu, kita dapat menggunakan bangun datar yang tampak seperti gambar berikut.



**Gambar 2. 1 Ilustrasi Penjumlahan**

Pada Gambar 2.1 tersebut nampak jelas luas bagian yang diarsir sama. Karena luas bagiannya telah sama, maka kita dapat menggabungkan bagian- bagian yang diarsir, sehingga dari gambar di atas, tampak bahwa  $\frac{1}{5} + \frac{3}{5} = \frac{4}{5}$

Penyelesaian dengan algoritma, masalah di atas dapat diselesaikan sebagai

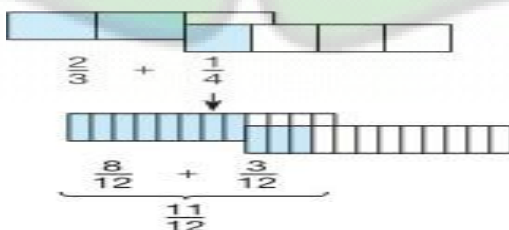
berikut:  $\frac{1}{5} + \frac{3}{5} = \frac{(1+3)}{5} = \frac{4}{5}$ . Atau dengan kata lain:  $\frac{a}{c} + \frac{b}{c} = \frac{a+b}{c}$

### **b. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda**

Perhatikan soal berikut ini!

Hasil penjumlahan  $\frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \dots$

Untuk mencari hasil penjumlahan itu, perhatikan ilustrasi seperti gambar berikut.



**Gambar 2. 2 Ilustrasi Penjumlahan**

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut, kita tidak dapat langsung menjumlahkan kedua bilangan pecahan dikarenakan “luas daerah yang terarsir berbeda”, sehingga yang dapat kita lakukan adalah menyamakan luas daerahnya. Langkah yang dapat dilakukan adalah **mencari pecahan senilai** dari  $\frac{2}{3}$  dan  $\frac{1}{4}$  pecahan senilai yang dipilih adalah yang memiliki penyebut yang sama. Mengapa demikian? Agar luas daerah yang diarsir untuk kedua pecahan tersebut sama. Selanjutnya pecahan  $\frac{8}{12}$  dan  $\frac{3}{12}$  (dapatkan kita memilih pecahan yang lain?).

Dapat disimpulkan bahwa **agar penyebutnya sama, maka dicari KPK dari kedua atau lebih penyebut tersebut**. Setelah memiliki penyebut yang sama, maka peserta didik akan mengingat lagi prosedur untuk penjumlahan berpenyebut sama.

## 2. Siklus II

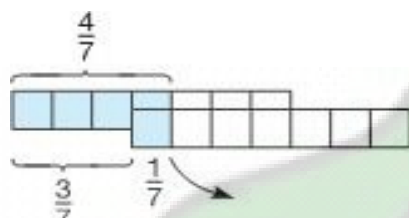
Materi pembelajaran pada siklus II yaitu pengurangan pecahan yang membahas tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda.

### a. Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama.

Perhatikan soal berikut!

- Hasil pengurangan  $\frac{4}{7} - \frac{3}{7} = \dots$

Untuk mencari hasil pengurangan itu, kita dapat menggunakan bantuan bangun datar yang tampak seperti berikut.



**Gambar 2. 3 Ilustrasi Pengurangan**

Seperti halnya pada konsep penjumlahan, pada pengurangan bilangan pecahan berpenyebut sama, besar arsirannya sama, sehingga kita dapat mengambil  $\frac{3}{7}$  dari  $\frac{4}{7}$  bagian yang tersedia, sehingga berdasarkan gambar 2.6 di atas, tampak bahwa  $\frac{4}{7} - \frac{3}{7} = \frac{1}{7}$ .

Penyelesaian dengan algoritma, masalah di atas dapat diselesaikan

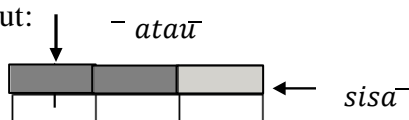
sebagai berikut:  $\frac{4}{7} - \frac{3}{7} = \frac{(4-3)}{7} = \frac{1}{7}$  Atau dengan kata lain:  $\frac{a}{c} - \frac{b}{c} = \frac{a-b}{c}$

## b. Pengurangan Bilangan Pecahan Berpenyebut Berbeda

Perhatikan soal berikut ini!

- Hasil pengurangan  $\frac{1}{2} - \frac{1}{3} = \dots$

Untuk mencari hasil pengurangan itu, kita dapat menggunakan bantuan bangun datar yang tampak seperti berikut:



*Diambil atai*

**Gambar 2. 4 Ilustrasi Pengurangan**

Melalui penggunaan konsep yang sama seperti penjumlahan bilangan pecahan berpenyebut berbeda, dari gambar di atas, tampak bahwa:

$$\frac{1}{2} - \frac{1}{3} = \frac{3}{6} - \frac{2}{6} = \frac{1}{6}$$

### 3. Siklus III

Materi pelajaran pada siklus III yaitu Perkalian Bilangan Pecahan. Seperti pada perkalian bilangan asli, perkalian bilangan asli dengan bilangan pecahan dapat dijabarkan seperti contoh berikut.

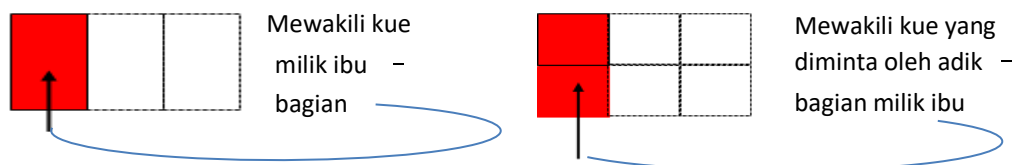
$$3 \times \frac{1}{4} = \frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

$$6 \times \frac{1}{2} = \frac{1}{2} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{6}{2} = 3$$

Pada contoh perkalian bilangan asli dengan bilangan pecahan maka kita dapat merubahnya menjadi penjumlahan berulang seperti pada perkalian bilangan asli. Nah, bagaimana dengan perkalian dua bilangan pecahan?

Perhatikan contoh kasus berikut ini: "Ibu memiliki  $\frac{1}{3}$  bagian kue, kemudian adik meminta  $\frac{1}{2}$  bagian kue yang dimiliki ibu, berapa bagian kue yang diminta adik?"

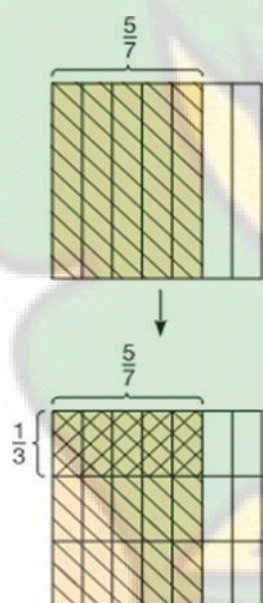
"Ilustrasi cerita tersebut ditunjukkan seperti gambar berikut ini.



**Gambar 2. 5 Ilustrasi Perkalian**

Dari gambar 2.5 tersebut terlihat bahwa adik sekarang memiliki  $\frac{1}{2}$  bagian dari  $\frac{1}{3}$  bagian kue atau senilai dengan  $\frac{1}{6}$  bagian kue. Secara matematis hal tersebut menggambarkan  $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} = \frac{1}{6}$

Perhatikan contoh selanjutnya!



Gambar 2.6 di samping mengilustrasikan  $\frac{1}{3} \times \frac{5}{7}$ .

Ilustrasi gambar tersebut adalah sebagai berikut: Misalkan Ani memiliki kertas yang diarsir  $\frac{5}{7}$  bagian dan  $\frac{1}{3}$  bagian dari kertas milik Ani diminta oleh Dini, berapa bagian kertas yang diminta Dini?

Besar bagian yang diminta adalah  $\frac{1}{3}$  bagian dari  $\frac{5}{7}$  bagian atau  $\frac{1}{3} \times \frac{5}{7}$

**Gambar 2. 6 Ilustrasi Perkalian**

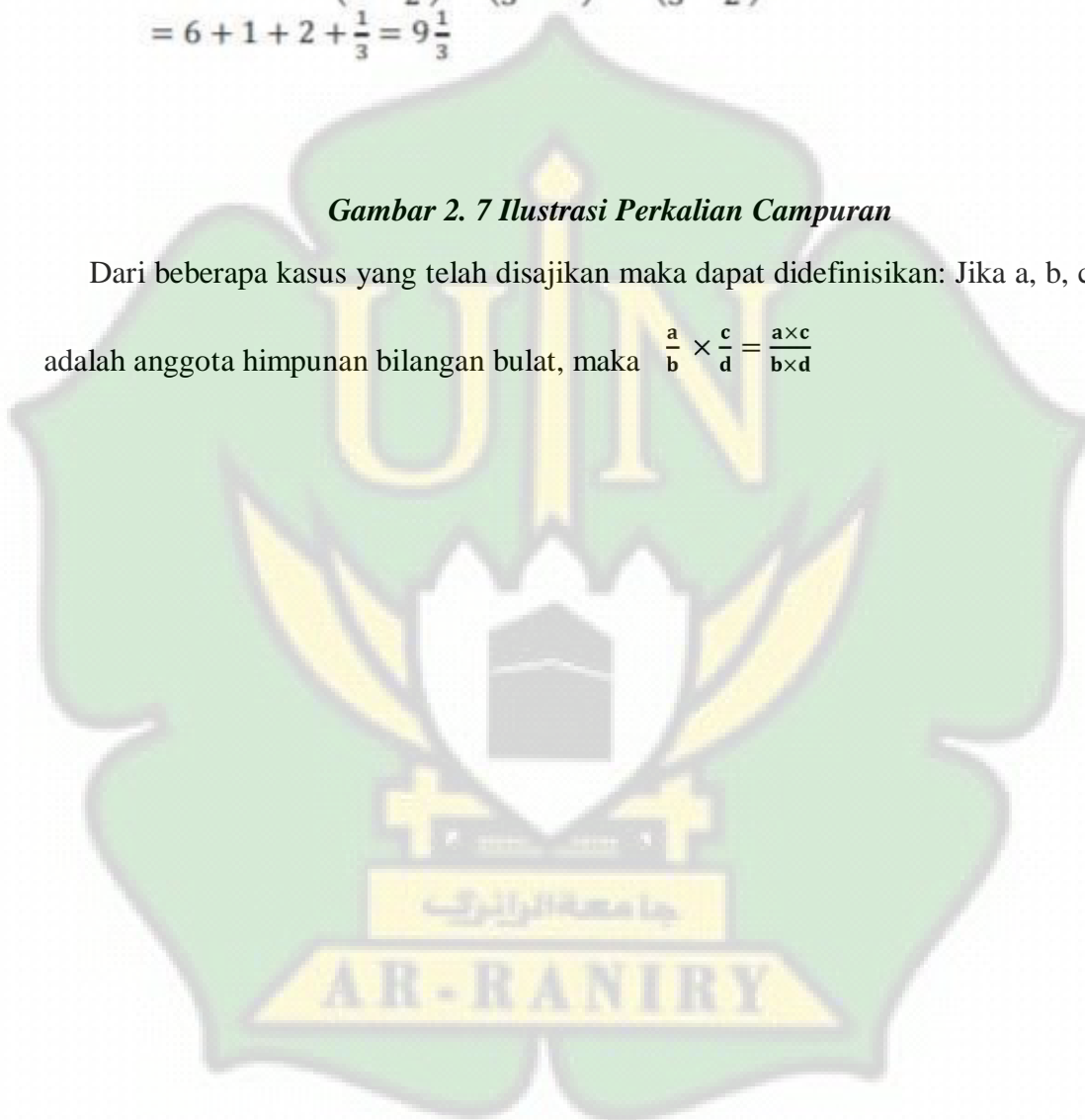
Bahasan selanjutnya adalah perkalian pecahan yang melibatkan pecahan campuran, perhatikanlah gambar berikut ini!

$$\begin{aligned} & 2\frac{2}{3} \times 3\frac{1}{2} \\ &= (2 \times 3) + \left(2 \times \frac{1}{2}\right) + \left(\frac{2}{3} \times 3\right) + \left(\frac{2}{3} \times \frac{1}{2}\right) \\ &= 6 + 1 + 2 + \frac{1}{3} = 9\frac{1}{3} \end{aligned}$$

**Gambar 2. 7 Ilustrasi Perkalian Campuran**

Dari beberapa kasus yang telah disajikan maka dapat didefinisikan: Jika a, b, c, d

adalah anggota himpunan bilangan bulat, maka  $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

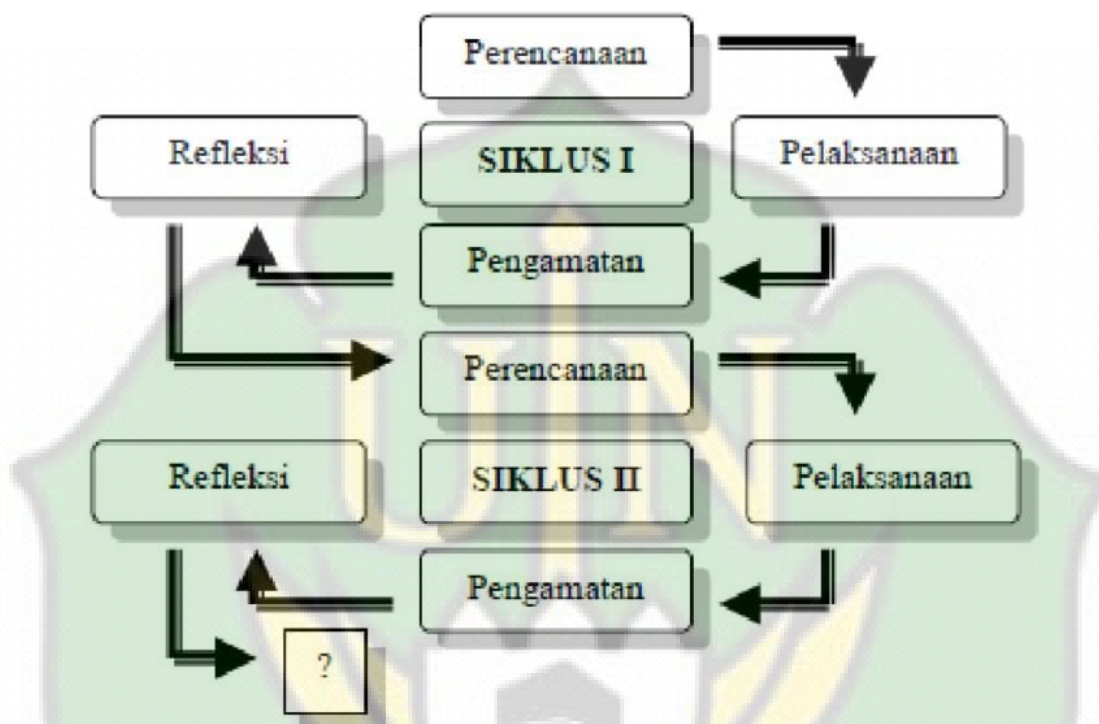
Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu penelitian yang mempunyai arti suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.<sup>35</sup> Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainya. Berikut ini adalah

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. (Jakarta: Bina Aksara), Hal. 2

gambaran tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc. Taggart.<sup>36</sup>



Dalam pelaksanaannya setiap siklus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Adapun tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran penerapan model pembelajaran open ended untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun RPP dan LKPD

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. Jakarta: Bina Aksara. Hal. 2

- c. Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- d. Menyusun tes
- e. Menentukan pengamat

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu tindakan yang akan diterapkan melalui rancangan yang telah disusun.<sup>37</sup> Dalam tahap ini, peneliti akan menerapkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran siklus pertama berpedoman pada RPP yang telah disusun. Sesudah selesai pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh oleh siswa pada siklus pertama. Setelah melakukan tindakan pada siklus pertama dilanjutkan ke siklus dua hingga seterusnya.

## 3. Pengamatan

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.<sup>38</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer, dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 19

<sup>38</sup> Kumandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), Hal. 73

ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.<sup>39</sup>

#### **4. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti perlu mempelajari dan menganalisis kembali hasil-hasil yang didapatkan dari catatan pengamat. Pada tahap ini jika hasil yang didapatkan pada siklus pertama belum maksimal, maka peneliti akan melanjutkan siklus kedua dan seterusnya. Hasil refleksi pertama menjadi perbaikan untuk siklus kedua.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar pada materi pecahan di kelas V. Dengan mengambil unsur siswa, guru, materi pembelajaran pecahan, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

---

<sup>39</sup> Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Group, 2009), Hal. 79

### **C. Subjek Penelitian**

Untuk memperoleh data mengenai penerapan model artikulasi maka penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas V MIN 25 Aceh Besar.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru adalah lembar observasi yang disusun untuk mengamati aktivitas guru. Isi dari lembar observasi adalah terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar sebagaimana yang terdapat dalam RPP termasuk kegiatan awal, inti dan penutup. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa adalah lembar untuk mengamati keaktifan siswa dalam kelas ketika mengikuti proses pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam RPP. Untuk lebih rincinya ada pada lampiran.

2. Tes

Tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa. Dalam meningkatkan kreativitas siswa, tipe tes yang digunakan kepada siswa adalah tes tulis berbentuk essay. Tes dilakukan untuk

mengetahui kreativitas siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Open Ended*. Instrumen tes ada pada lampiran.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

#### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Lembar observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Dalam penelitian ini lembar observasi dibelikan kepada Ibu Khairan, S.Pd.I. lembar observasi siswa diberikan kepada teman sejawat yaitu Ariska Nadhira sebagai pengamat. kedua pengamat tersebut akan membubuhkan Chek-List pada salah satu alternative nilai yang sudah ditetapkan sesuai dengan aktivitas yang diamati.

#### **2. Tes**

Tes adalah “seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.”<sup>40</sup> Tes adalah evaluasi akhir dalam bentuk pertanyaan sesuai materi yang akan diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran kemudian diselesaikan secara individu. Tes yang akan diberikan yaitu berupa tes tulis. Tes

---

<sup>40</sup> Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, h 129.

tersebut bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Open Ended*

**Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Kreativitas**

Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kefasihan	Kemampuan dalam menjawab soal	Menjawab soal dengan cara seperti guru dan belum sesuai	Menjawab soal dengan cara guru dan hasilnya benar	Menjawab soal dengan cara berbeda dan hasilnya belum sesuai	Menjawab soal dengan cara berbeda dan hasilnya sesuai
Fleksibilitas	Kemampuan mengembangkan cara penyelesaian soal	Menyelesaikan soal dengan satu cara dan proses perhitungannya benar	Menyelesaikan soal lebih dari satu cara, cara yang satu benar tetapi cara yang lain belum	Menyelesaikan soal lebih satu cara, tetapi hasil yang diperoleh belum sesuai	Menyelesaikan soal lebih satu cara, proses dan hasilnya benar
Orisinalitas	Kemampuan memberi ide	Tidak memberi ide	Memberi ide tapi belum benar	Memberikan ide dengan benar tetapi hasil belum sesuai	Memberikan ide dengan benar dan hasil sesuai
Elaborasi	Kemampuan menyelesaikan soal dengan rinci	Tidak memperinci penyelesaian soal	Memperinci penyelesaian soal tetapi masih ada kesalahan	Memperinci penyelesaian soal dan hamper sesuai	Memperinci penyelesaian soal dengan benar dan sesuai

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis yaitu:

### 1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru yang diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskripsi dengan persentase. Rumus persentase yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal dari semua aspek

Anas Sudijono menjelaskan bahwa indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil jika keberhasilan berada pada predikat baik atau baik sekali.<sup>41</sup> Apabila dari hasil analisis data masih berada pada predikat gagal, kurang atau cukup maka pembelajaran belum dikatakan berhasil

<sup>41</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raga Grafindo Persada, 2008), h.36



dan akan dijadikan bahan untuk diperbaiki dalam perangkat pembelajaran selanjutnya. Jadi, aktivitas guru dikatakan berhasil apabila sudah mencapai nilai 66 dan dikategorikan baik.

**Tabel 3. 2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi<sup>42</sup>**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80 - 100	Baik Sekali
2	66 - 79	Baik
3	56 - 65	Cukup
4	40 - 55	Kurang
5	30 - 39	Gagal

## 2. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Sama seperti analisis aktivitas guru, data observasi aktivitas siswa juga diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung serta disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistic sebagai berikut:

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika taraf keberhasilan berada pada predikat baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data masih berada pada predikat gagal, kurang atau cukup maka pembelajaran belum dikatakan berhasil, dan perlu direvisi untuk perangkat selanjutnya.<sup>43</sup> Oleh sebab itu, sama halnya dengan aktivitas guru, aktivitas siswa dikatakan berhasil jika berada pada predikat nilai 66 dan dikategorikan baik.

<sup>42</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*h.43

<sup>43</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*h.36

**Tabel 3. 3 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Siswa<sup>44</sup>**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80 - 100	Baik Sekali
2	66 - 79	Baik
3	56 - 65	Cukup
4	40 - 55	Kurang
5	30 - 39	Gagal

### 3. Analisis Data Kreativitas Siswa

Data kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model *Open Ended* dianalisis dengan menggunakan deskripsi persentase. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>45</sup>

$$\text{Penentuan Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah banyak siswa}}$$

**Tabel 3. 4 Kategori Kriteria Penilaian Kreativitas Siswa<sup>46</sup>**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80 - 100	Baik Sekali
2	66 - 79	Baik
3	56 - 65	Cukup
4	40 - 55	Kurang
5	30 - 39	Gagal

<sup>44</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*h.43

<sup>45</sup> Imas Kurniasnsih Dan Sani Berlin, *Teknik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Propesi Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), h. 43

<sup>46</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*h.43

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori sangat baik”.<sup>47</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori gagal, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

#### 4. Analisis Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar kalsikal, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Hasil ketuntasan belajar kalsikan akan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal yang terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 5 Kriteria KKM Klasikal Pembelajaran Matematika**

Nilai %	Kualifikasi Nilai
80 – 100	Tuntas
> 80	Tidak Tuntas

#### G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan adalah kriteria ketuntasan yang diharapkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas diperlukan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain menjelaskan pembelajaran dikatakan berhasil dengan indikator

<sup>47</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,...h.43

keberhasilan belajar yaitu apabila daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi baik atau tinggi, baik secara individual maupun kelompok, serta perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah tercapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.<sup>48</sup>

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 66 dan berada pada kategori baik.
2. Rumusan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 66 dan berada pada kategori baik.
3. Kreativitas siswa dikatakan berhasil apabila nilai individual mencapai nilai 70 sesuai KKM pembelajaran Matematika yang telah ditetapkan, dan Ketuntasan Klasikal mencapai 80%

---

<sup>48</sup> Djaramah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), h.106.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian di kelas V MIN 25 Aceh Besar menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa serta kreativitas siswa. Sebelum peneliti melakukan penelitian di MIN 25 Aceh Besar peneliti terlebih dahulu menemui pihak yang berwenang yaitu bapak kepala sekolah supaya memberi izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada tanggal 23 Oktober 2022. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4 1 Kegiatan Penelitian**

NO	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	23 Oktober 2023	08.00 - 10.00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model pembelajaran <i>Open Ended</i> , observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes evaluasi
2.	24 Oktober 2023	08.00 – 10.00	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model pembelajaran <i>Open Ended</i> , observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes evaluasi.
3.	27 Oktober 2023	08.00 – 10.00	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model pembelajaran <i>Open Ended</i> , observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes evaluasi.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan setiap melakukan sebuah penelitian. Pada tahapan ini, peneliti telah menetapkan materi yang akan dibawakan ketika penelitian yaitu tentang Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Pecahan. langkah selanjutnya peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan soal test kreativitas siswa, serta menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Open Ended*.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 di Kelas V/B pada jam pertama pembelajaran Matematika. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan sintak model *Open Ended* yang telah peneliti susun dalam siklus I. tahapan untuk langkah pendahuluan adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, memeriksa kerapian pakaian siswa, mengkondisikan tempat duduk, dan mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menguji konsentrasi siswa, menyampaikan materi hari ini, menyampaikan apersepsi kepada siswa serta memotivasi siswa.

Pada tahap kegiatan inti, guru bertanya kembali tentang materi yang akan dipelajari, membagikan bahan bacaan berupa materi pembelajaran dan menyuruh siswa untuk membacanya, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dibagikan, membagikan siswa kedalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 orang. Membagikan LKPD setiap kelompok mengarahkan cara menyelesaikan LKPD, selanjutnya menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan menuliskan di papan tulis. Kegiatan penutup diawali dengan guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, memberikan soal evaluasi, memberi pesan moral kepada siswa, menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil kreativitas siswa setelahnya.

a) Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat siklus I berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas

V/B yaitu Ibu Khairan, S.Pd. I. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I**

NO	Kegiatan	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Guru memberi salam dan tegur sapa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.	4	Baik sekali
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa.	4	Baik sekali
3.	Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.	3	Baik
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini “ <i>Operasi hitung penjumlahan Bilangan Pecahan.</i> Dan menuliskan di papan tulis.	4	Baik sekali
5.	Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anak-anak terkait materi kita hari ini?.	2	Cukup
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.	3	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	
<b>Persentase</b>		<b>16,12%</b>	
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>			
7.	Guru bertanya kepada peserta didik “ <i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i> ”	2	Cukup
8.	Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.	3	Baik
9.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.	2	Cukup
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>			
10.	Guru membagikan materi tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut.	4	Baik sekali
11.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik	3	Baik



	tentang operasi hitung bilangan pecahan		
12.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti	4	Baik sekali
13.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang operasi hitung bilangan pecahan	2	Cukup
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>			
14.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang penjumlahan bilangan pecahan setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD.	4	Baik sekali
15.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD 1.	4	Baik sekali
16.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.	4	Baik sekali
17.	Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan.	3	Baik
18.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.	2	Cukup
19.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah.	3	Baik
20.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD 2 tentang penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah dibagikan.	4	Baik sekali
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>			
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas	4	Baik sekali
22.	Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok.	3	Baik
23.	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>44,355%</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
24.	Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari	2	Cukup
25.	Guru memberi penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa	3	Baik

26.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.	4	Baik sekali
27.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi hari ini	4	Baik sekali
28.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal evaluasi yang telah dikerjakan	4	Baik sekali
29.	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.	2	Cukup
30.	Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.	2	Cukup
31.	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	Baik sekali
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	
<b>Persentase</b>		<b>20,16%</b>	
<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>80,63%</b>	

Berdasarkan data pbservasi aktivitas guru siklus I pada tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran diperoleh nilai persentase yaitu pada kegiatan pendahuluan 16,12%, kegiatan inti 44.35%, dan kegiatan penutup 20,16% dengan jumlah persentase keseluruhan adalah 80,63% dengan kategori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Tetapi masih terdapat beberapa aktivitas guru yang masih berada pada rentang nilai cukup, hal ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Diantara aktivitas yang perlu perbaikan yaitu pada kegiatan pendahuluan, terdapat satu kegiatan yaitu apersepsi yang masih bernilai cukup, sedangkan lima kegiatan lainnya sudah baik dan sangat baik. Pada kegiatan inti juga terdapat tujuh kegiatan yang bernilai cukup, sedangkan kegiatan lain sudah berapa pada nilai baik dan sangat baik. Pada kegiatan penutup, terdapat tiga kegiatan bernilai cukup, namun kegiatan lain sudah berapa pada nilai baik dan sangat baik.

#### b) Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Ariska Nadira selaku teman sejawat peneliti. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 4 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I**

NO	Kegiatan	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.	4	Baik sekali
2.	Siswa menjawab absen kehadiran.	4	Baik sekali
3.	Siswa mengikuti cara uji konsentrasasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.	4	Baik sekali
4.	Siswa mendengar materi yang diinformasikan guru.	4	Baik sekali
5.	Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang sampaikan guru.	1	Kurang
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4	Baik sekali
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	
<b>Persentase</b>		<b>16,93%</b>	
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>			
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.	1	Kurang
8.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang kegunaan mempelajari pecahan. .	2	Cukup
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	1	Kurang
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>			
10.	Siswa membaca materi tentang operasi hitung bilangan pecahan yang dibagikan oleh guru.	2	Cukup
11.	Siswa mendengarkan arahan guru mengenai materi tentang operasi penjumlahan bilangan pecahan.	2	Cukup
12.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum dimengerti	1	Kurang
13.	Siswa menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang penjumlahan bilangan pecahan	1	Kurang
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>			
14.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang	2	Cukup

	penjumlahan bilangan pecahan.		
15.	Siswa berdiskusi untuk melakukan eksperimen yang ada di LKPD 1.	2	Cukup
16.	Siswa mencatat hasil pengamatan pada tabel yang ada di LKPD.	2	Cukup
17.	Siswa mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing tiap kelompok	2	Cukup
18.	Siswa membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya	1	Kurang
19.	Siswa mengikuti arahan dari guru	3	Baik
20.	Siswa berdiskusi menyelesaikan LKPD 2	2	Cukup
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>			
21.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya setiap kelompok	2	Cukup
22.	Siswa mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok	1	Kurang
23.	Siswa menampilkan hasil diskusi kelompok.	2	Cukup
	<b>Jumlah</b>		<b>29</b>
	<b>Persentase</b>		<b>23,38%</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>			
24.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan.	1	Kurang
25.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.	2	Cukup
26.	Siswa bertanya apa yang masih belum dipahami.	1	Kurang
27.	Siswa menjawab soal evaluasi yang telah diberikan guru.	4	Baik
28.	Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.	4	Baik
29.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	3	Baik
30.	Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya.	2	Cukup
31.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>
	<b>Persentase</b>		<b>16,93%</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>57,24%</b>

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa siklus I pada tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran diperoleh nilai persentase yaitu pada kegiatan pendahuluan 16,93%, kegiatan inti 23,38%, dan kegiatan penutup 16,93% dengan jumlah persentase keseluruhan adalah 57,24%

dengan kategori cukup. Namun masih terdapat beberapa aktivitas yang berada pada kategori kurang dan cukup. Diantaranya pada kegiatan pendahuluan terdapat satu kegiatan yang masih berada pada kategori kurang yaitu kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi, sedangkan kegiatan lainnya sudah berada pada nilai yang sangat baik. Pada kegiatan inti terdapat enam kegiatan yang masih berada pada nilai kurang dan sepuluh kegiatan yang berada pada nilai cukup, sedangkan kegiatan lainnya berada pada nilai baik. Pada kegiatan penutup terdapat dua kegiatan yang mendapat nilai kurang, dua kegiatan berada pada nilai cukup, dan kegiatan lainnya berada pada nilai baik dan sangat baik.

#### c) Kreativitas Siswa Siklus I

Guru memberikan soal evaluasi pada tahap akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Open Ended. Data hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Open Ended dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 4 Kreativitas Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus I**

No	Kode Siswa	Kefasihan				Fleksibilitas				Orisinalitas				Elaborasi				Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	X <sub>1</sub>			✓			✓				✓			✓				75
2	X <sub>2</sub>		✓				✓				✓				✓			75
3	X <sub>3</sub>		✓					✓				✓		✓				68,75
4	X <sub>4</sub>		✓					✓				✓			✓			62,5
5	X <sub>5</sub>		✓					✓				✓			✓			75
6	X <sub>6</sub>			✓				✓				✓		✓				68,75
7	X <sub>7</sub>		✓					✓				✓			✓			75
8	X <sub>8</sub>			✓				✓				✓		✓				75
9	X <sub>9</sub>		✓					✓				✓			✓			75
10	X <sub>10</sub>		✓					✓				✓			✓			62,5

11	X <sub>11</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		56,25
12	X <sub>12</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		75
13	X <sub>13</sub>		✓		✓			✓			✓					75
14	X <sub>14</sub>	✓			✓			✓			✓					75
15	X <sub>15</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		62,5
16	X <sub>16</sub>		✓		✓			✓			✓			✓		75
17	X <sub>17</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		62,5
18	X <sub>18</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		62,5
19	X <sub>19</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		75
20	X <sub>20</sub>		✓		✓			✓			✓			✓		68,75
21	X <sub>21</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		68,75
22	X <sub>22</sub>		✓		✓			✓			✓			✓		68,75
23	X <sub>23</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		75
24	X <sub>24</sub>	✓			✓			✓			✓			✓		75
<b>Jumlah</b>		<b>393,75</b>			<b>356,25</b>			<b>362,5</b>			<b>481,25</b>			<b>1.593,75</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>16,40</b>			<b>14,84</b>			<b>15,10</b>			<b>20,05</b>			<b>66,40</b>		

Berdasarkan data hasil kreativitas siswa siklus I menunjukkan bahwa hasil siswa pada setiap indikator kreativitas berbeda-beda. Pada siklus I diketahui jumlah keseluruhan nilai dari 24 siswa pada indikator kefasihan berjumlah 393,75, pada indikator fleksibilitas berjumlah 356,25, pada indikator orisinalitas berjumlah 362,5, dan pada indikator elaborasi berjumlah 481,25. Hasil dari setiap indikator ditambah sehingga ditemukan nilai akhir siswa. Pada siklus I indikator kreativitas yang mendapat nilai paling tinggi terdapat pada indikator elaborasi dan indikator kreativitas yang mendapat nilai paling rendah terdapat pada indikator fleksibilitas.

Pada siklus ini, siswa yang tuntas secara individual berjumlah 13 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 11 orang, hal ini merujuk kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas V MIN 25 Aceh Besar adalah 70. Jadi siswa yang mendapat skor 70 keatas dikategorikan tuntas dan yang mendapatkan

skor di bawah 70 dikategorikan tidak tuntas. Untuk menghitung skor kreativitas secara kalsikal, berikut akan dicari sesuai rumusnya:

$$KS = \frac{13}{24} \times 100\%$$

$$KS = 54\%$$

Jadi dapat disimpulkan pada siklus I ini, persentase kreativitas siswa adalah 54% dan termasuk dalam kategori kurang.

#### d) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 5 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<p>Aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan diantaranya:</p> <p>a. Guru masih kurang mampu melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa.</p> <p>b. Pada saat guru memberikan pertanyaan tentang bilangan pecahan,guru terlihat masih ragu-ragu dan kurang percaya diri.</p> <p>c. Guru belum bisa membagi</p>	<p>Aktivitas guru yang perlu melakukan perbaikan seperti berikut:</p> <p>a. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya,diharapkan guru lrbih yakin dan percaya diri pada saat memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>c. Pada pertemuan</p>

		<p>kelompok dengan tertib</p> <p>d. Guru masih kurang mampu untuk mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah operasi hitung bilangan pecahan.</p> <p>e. Guru masih kurang mampu membimbing siswa untuk membuat kesimpulan sementara.</p> <p>f. Terlihat kurang saat guru membimbing siswa membuat kesimpulan.</p> <p>g. Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan moral</p> <p>h. Guru tidak menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya.</p>	<p>selanjutnya,diharapkan guru dapat membagi kelompok dengan tertib.</p> <p>d. Pada pertemuan selanjutnya,diharapkan guru mampu untuk mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah operasi hitung bilangan pecahan</p> <p>e. Pada pertemuan selanjutnya,diharapkan guru dapat membimbing siswa untuk membuat kesimpulan sementara.</p> <p>f. Pada pertemuan selanjutnya,diharapkan guru mampu dalam membimbing siswa membuat kesimpulan</p> <p>g. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu dalam menyampaikan pesan moral.</p> <p>h. Pada pertemuan selanjutnya,diharapkan guru untuk menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya.</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya:</p> <p>a. Siswa masih kurang dalam menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>b. Siswa masih kurang tertib dalam membentuk kelompok</p> <p>c. Siswa masih kurang berani untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.</p> <p>d. Siswa masih kurang mampu untuk menentukan sudut pandang dalam</p>	<p>Aktivitas yang perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu memancing siswa untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya. Guru harus mampu menertibkan siswa dalam membentuk kelompok.</p> <p>c. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu memancing siswa</p>



		<p>menyelesaikan masalah operasi hitung bilangan pecahan.</p> <p>e. Siswa masih kurang dalam mempresentasikan LKPD dan kelompok lain kurang merespon</p> <p>f. Siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p>	<p>untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.</p> <p>d. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu membimbing siswa dalam menentukan sudut pandang dalam menyelesaikan masalah operasi hitung bilangan pecahan.</p> <p>e. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu membimbing siswa dalam mempresentasikan LKPD dan kelompok lain dapat merespon.</p> <p>f. Pada pertemuan selanjutnya. Guru harus mampu membimbing siswa agar percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p>
3.	Kreativitas Siswa	<p>Berdasarkan hhasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus I hanya 13 orang yang tuntas, sementara 11 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan individual. Untuk ketuntasan belajar klasikal baru mencapai 54% dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%</p>	<p>Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan kreativitas siswa menjadi lebih baik lagi dengan penerapan model pembelajaran Open Ended.</p>

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaann adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan setiap melakukan sebuah penelitian. Pada tahapan ini, peneliti telah menetapkan materi yang akan dibawakan ketika penelitian yaitu tentang Operasi Hitung Pengurangan

Bilangan Pecahan. langkah selanjutnya peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan soal test kreativitas siswa, serta menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Open Ended*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2023 di Kelas V/B pada jam pertama pembelajaran Matematika. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan sintak model *Open Ended* yang telah peneliti susun dalam siklus II. tahapan untuk langkah pendahuluan adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, memeriksa kerapian pakaian siswa, mengkondisikan tempat duduk, dan mengajak siswa untuk berdo'a, mengecek kehadiran siswa, menguji konsentrasi siswa, menyampaikan materi hari ini, menyampaikan apersepsi kepada siswa serta memotivasi siswa.

Pada tahap kegiatan inti, guru bertanya kembali tentang materi yang akan dipelajari, membagikan bahan bacaan berupa materi pembelajaran dan menyuruh siswa untuk membacanya, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dibagikan, membagikan siswa kedalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 orang. Membagikan LKPD setiap kelompok mengarahkan cara menyelesaikan LKPD, selanjutnya menyuruh siswa untuk

mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan menuliskan di papan tulis. Kegiatan penutup diawali dengan guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, memberikan soal evaluasi, memberi pesan moral kepada siswa, menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil kreativitas siswa setelahnya.

a) Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat siklus II berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas V/B yaitu Ibu Khairan, S.Pd. I. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

***Tabel 4 6 Hasil Observasi Akrivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran***

***Siklus II***

NO	Kegiatan	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Guru memberi salam dan tegur sapa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan	4	Baik sekali

	mengajak semua siswa berdo'a.		
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa.	4	Baik sekali
3.	Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.	3	Baik
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini " <i>Operasi hitung penjumlahan Bilangan Pecahan.</i> Dan menuliskan di papan tulis.	4	Baik sekali
5.	Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti "apa yang terbayang dibenak anakanak terkait materi kita hari ini?."	3	Baik
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>22</b>
	<b>Persentase</b>		<b>17,74%</b>
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>			
7.	Guru bertanya kepada peserta didik " <i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i> "	3	Baik
8.	Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.	3	Baik
9.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.	3	Baik
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>			
10.	Guru membagikan materi tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut.	4	Baik sekali
11.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang operasi hitung bilangan pecahan	4	Baik sekali
12.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti	4	Baik sekali
13.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang operasi hitung bilangan pecahan	3	Baik
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>			
14.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang penjumlahan bilangan pecahan	4	Baik sekali

	setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD.		
15.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD 1.	4	Baik sekali
16.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.	4	Baik sekali
17.	Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan.	3	Baik
18.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.	2	Cukup
19.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah.	3	Baik
20.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD 2 tentang penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah dibagikan.	4	Baik sekali
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>			
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas	4	Baik sekali
22.	Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok.	3	Baik
23.	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>59</b>
	<b>Persentase</b>		<b>47,58%</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>			
24.	Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari	2	Cukup
25.	Guru memberi penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa	4	Baik sekali
26.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.	4	Baik sekali
27.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi hari ini	4	Baik sekali
28.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal evaluasi yang telah dikerjakan	4	Baik sekali
29.	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.	4	Baik sekali
30.	Guru menyampaikan tindak lanjut materi	3	Baik

	selanjutnya dan menulis di papan tulis.		
31.	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>29</b>
	<b>Persentase</b>		<b>23,38%</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>88,7%</b>

Berdasarkan data pbservasi aktivitas guru siklus II pada tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran diperoleh nilai persentase yaitu pada kegiatan pendahuluan 17,74%, kegiatan inti 47,58%, dan kegiatan penutup 23,38% dengan jumlah persentase keseluruhan adalah 88,7% dengan kategori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Walaupun nilai persentase tenah meningkat, tetapi masih diperlukan perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran *Open Ended* pada siklus berikutnya. Diantara aktivitas yang perlu perbaikan yaitu pada kegiatan inti masih terdapat kegiatan yang bernilai cukup, yaitu pada saat membimbing siswa untuk membuat kesimpulan sementara. sedangkan kegiatan lain sudah berapa pada nilai baik dan sangat baik. Pada kegiatan penutup, terdapat satu kegiatan bernilai cukup, namun kegiatan lain sudah berapa pada nilai baik dan sangat baik.

#### b) Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Ariska Nadira selaku teman sejawat peneliti. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

***Tabel 4 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran***

#### ***Siklus II***

NO	Kegiatan	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.	4	Baik sekali
2.	Siswa menjawab absen kehadiran.	4	Baik sekali
3.	Siswa mengikuti cara uji konsentrasasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.	4	Baik sekali
4.	Siswa mendengar materi yang diinformasikan guru.	4	Baik sekali
5.	Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang sampaikan guru.	2	Cukup
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>22</b>
	<b>Persentase</b>		<b>17,74%</b>
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>			
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.	2	Cukup
8.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang kegunaan mempelajari pecahan.	4	Baik sekali
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	3	Baik
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>			
10.	Siswa membaca materi tentang operasi hitung bilangan pecahan yang dibagikan oleh guru.	3	Baik
11.	Siswa mendengarkan arahan guru mengenai materi tentang operasi penjumlahan bilangan pecahan.	3	Baik
12.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum dimengerti	1	Kurang
13.	Siswa menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang penjumlahan bilangan pecahan	2	Cukup
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>			
14.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang penjumlahan bilangan pecahan.	4	Baik sekali
15.	Siswa berdiskusi untuk melakukan eksperimen yang ada di LKPD 1.	3	Baik
16.	Siswa mencatat hasil pengamatan pada tabel yang ada di LKPD.	3	Baik
17.	Siswa mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing tiap kelompok	2	Cukup
18.	Siswa membuat kesimpulan sementara mengenai	1	Kurang

	data yang telah didapatkannya		
19.	Siswa mengikuti arahan dari guru	3	Baik
20.	Siswa berdiskusi menyelesaikan LKPD 2	2	Cukup
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>			
21.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya setiap kelompok	3	Baik
22.	Siswa mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok	2	Cukup
23.	Siswa menampilkan hasil diskusi kelompok.	2	Cukup
	<b>Jumlah</b>		<b>43</b>
	<b>Persentase</b>		<b>34,67%</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>			
24.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan.	2	Cukup
25.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.	4	Baik sekali
26.	Siswa bertanya apa yang masih belum dipahami.	2	Cukup
27.	Siswa menjawab soal evaluasi yang telah diberikan guru.	4	Baik sekali
28.	Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.	4	Baik sekali
29.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	4	Baik sekali
30.	Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya.	2	Cukup
31.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>26</b>
	<b>Persentase</b>		<b>20,96%</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>72,65%</b>

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa siklus II pada tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dengan nilai persentase yaitu pada kegiatan awal 17,74%, kegiatan inti 34,67%, kegiatan akhir 20,96%, dengan persentase keseluruhan adalah 72,65% dengan kategori baik. Walaupun nilai persentase telah meningkat akan tetapi masih diperlukan adanya perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran *Open Ended* pada siklus berikutnya.



## c) Kreativitas Siswa

Guru memberikan soal evaluasi pada tahap akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Open Ended*. Data hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Kreativitas Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus II**

No	Kode Siswa	Kefasihan				Fleksibilitas				Orisinalitas				Elaborasi				Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	X <sub>1</sub>		✓				✓				✓			✓				81,25
2	X <sub>2</sub>			✓			✓				✓			✓				75
3	X <sub>3</sub>		✓				✓				✓			✓				87,5
4	X <sub>4</sub>		✓					✓			✓			✓				75
5	X <sub>5</sub>			✓			✓				✓			✓				75
6	X <sub>6</sub>			✓			✓				✓			✓				75
7	X <sub>7</sub>		✓					✓			✓			✓				81,25
8	X <sub>8</sub>			✓			✓				✓			✓				81,25
9	X <sub>9</sub>			✓				✓			✓			✓				75
10	X <sub>10</sub>			✓			✓				✓			✓				81,25
11	X <sub>11</sub>			✓				✓			✓			✓				75
12	X <sub>12</sub>		✓				✓				✓				✓			75
13	X <sub>13</sub>		✓					✓			✓				✓			68,75
14	X <sub>14</sub>		✓				✓				✓				✓			75
15	X <sub>15</sub>			✓				✓			✓				✓			62,5
16	X <sub>16</sub>			✓			✓				✓			✓				81,25
17	X <sub>17</sub>			✓			✓				✓				✓			68,75
18	X <sub>18</sub>			✓			✓				✓				✓			68,75
19	X <sub>19</sub>		✓					✓			✓				✓			68,75
20	X <sub>20</sub>			✓			✓				✓			✓				81,25
21	X <sub>21</sub>			✓				✓			✓			✓				75
22	X <sub>22</sub>			✓			✓				✓			✓				81,25
23	X <sub>23</sub>			✓			✓				✓			✓				81,25
24	X <sub>24</sub>		✓				✓				✓				✓			75
<b>Jumlah</b>		<b>356,25</b>				<b>400</b>				<b>518,75</b>				<b>550</b>				<b>1.825</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>14,84</b>				<b>16,67</b>				<b>21,61</b>				<b>22,92</b>				<b>76,04</b>

Berdasarkan tabel 4.8 diatas data hasil kreativitas siswa siklus II menunjukkan bahwa hasil siswa pada setiap indikator kreativitas berbeda-beda. Pada siklus II diketahui jumlah keseluruhan nilai dari 24 siswa pada indikator kefasihan berjumlah 356,25, pada indikator fleksibilitas berjumlah 400, pada indikator orisinalitas berjumlah 518,75, dan pada indikator elaborasi berjumlah 550. Hasil dari setiap indikator ditambah sehingga ditemukan nilai akhir siswa. Pada siklus II indikator kreativitas yang mendapat nilai paling tinggi terdapat pada indikator elaborasi dan indikator kreativitas yang mendapat nilai paling rendah terdapat pada indikator kefasihan.

Pada siklus ini, siswa yang tuntas secara individual berjumlah 19 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 5 orang, hal ini merujuk kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas V MIN 25 Aceh Besar adalah 70. Jadi siswa yang mendapat skor 70 keatas dikategorikan tuntas dan yang mendapatkan skor di bawah 70 dikategorikan tidak tuntas. Untuk menghitung skor kreativitas secara kalsikal, berikut akan dicari sesuai rumusnya:

$$KS = \frac{19}{24} \times 100\%$$

$$KS = 79\%$$

Jadi dapat disimpulkan pada siklus I ini, persentase kreativitas siswa adalah 79% dan termasuk dalam kategori baik.

#### d) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 9 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<p>Aktivitas guru pada siklus II masih terdapat kekurangan diantaranya:</p> <p>a. Pada saat guru memberikan pertanyaan tentang bilangan pecahan, guru terlihat masih ragu-ragu dan kurang percaya diri.</p> <p>b. Guru masih kurang mampu membimbing siswa untuk membuat kesimpulan sementara.</p> <p>c. Terlihat kurang saat guru membimbing siswa membuat kesimpulan.</p>	<p>Aktivitas guru yang perlu dilakukan perbaikan seperti berikut:</p> <p>a. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih yakin dan percaya diri pada saat memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat membimbing siswa untuk membuat kesimpulan sementara.</p> <p>c. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu dalam membimbing siswa membuat kesimpulan</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya:</p> <p>a. Siswa masih kurang dalam menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>b. Siswa masih kurang berani untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.</p>	<p>Aktivitas yang perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu memancing siswa untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu memancing siswa untuk bertanya</p>

		c. Siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran.	mengenai hal yang belum dipahami. c. Pada pertemuan selanjutnya. Guru harus mampu membimbing siswa agar percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran.
3.	Kreativitas Siswa	Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus II hanya 19 siswa yang tuntas, sementara 5 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual. Untuk ketuntasan belajar klasikal baru mencapai 79% dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan kreativitas siswa menjadi lebih baik lagi dengan penerapan model pembelajaran <i>Open Ended</i> .

### 3. Siklus III

#### a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan setiap melakukan sebuah penelitian. Pada tahapan ini, peneliti telah menetapkan materi yang akan dibawakan ketika penelitian yaitu tentang Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Pecahan. langkah selanjutnya peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan soal test kreativitas siswa, serta menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Open Ended*.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2023 di Kelas V/B pada jam pertama pembelajaran Matematika. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan sintak model *Open Ended* yang telah peneliti susun dalam siklus III. Tahapan untuk langkah pendahuluan adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, memeriksa kerapian pakaian siswa, mengkondisikan tempat duduk, dan mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menguji konsentrasi siswa, menyampaikan materi hari ini, menyampaikan apersepsi kepada siswa serta memotivasi siswa.

Pada tahap kegiatan inti, guru bertanya kembali tentang materi yang akan dipelajari, membagikan bahan bacaan berupa materi pembelajaran dan menyuruh siswa untuk membacanya, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dibagikan, membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 orang. Membagikan LKPD setiap kelompok mengarahkan cara menyelesaikan LKPD, selanjutnya menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan menuliskan di papan tulis. Kegiatan penutup diawali dengan guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, memberikan soal evaluasi, memberi pesan moral kepada siswa, menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdalah dan mengucapkan salam.

c) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil kreativitas siswa setelahnya.

a) Aktivitas Guru Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat siklus III berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas V/B yaitu Ibu Khairan, S.Pd. I. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III**

NO	Kegiatan	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Guru memberi salam dan tegur sapa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.	4	Baik sekali
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa.	4	Baik sekali
3.	Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.	4	Baik sekali
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini “ <i>Operasi hitung penjumlahan Bilangan Pecahan.</i> Dan menuliskan di papan tulis.	4	Baik sekali
5.	Guru melakukan apersepsi yaitu mangaitkan materi	4	Baik sekali

	dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anakanak terkait materi kita hari ini?.		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>
	<b>Persentase</b>		<b>19,35%</b>
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>			
7.	Guru bertanya kepada peserta didik “ <i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i>	3	Baik
8.	Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.	4	Baik sekali
9.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.	4	Baik sekali
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>			
10.	Guru membagikan materi tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut.	4	Baik sekali
11.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang operasi hitung bilangan pecahan	4	Baik sekali
12.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti	4	Baik sekali
13.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang operasi hitung bilangan pecahan	3	Baik
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>			
14.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang penjumlahan bilangan pecahan setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD.	4	Baik sekali
15.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD 1.	4	Baik sekali
16.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.	4	Baik sekali
17.	Guru memperhatikan respon peserta didik dan	4	Baik sekali

	membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan.		
18.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.	3	Baik
19.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah.	4	Baik sekali
20.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD 2 tentang penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah dibagikan.	4	Baik sekali
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>			
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas	4	Baik sekali
22.	Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok.	4	Baik sekali
23.	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok	4	Baik sekali
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	
<b>Persentase</b>		<b>52,41%</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
24.	Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari	3	Baik
25.	Guru memberi penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa	4	Baik sekali
26.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.	4	Baik sekali
27.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi hari ini	4	Baik sekali
28.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal evaluasi yang telah dikerjakan	4	Baik sekali
29.	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.	4	Baik sekali
30.	Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.	4	Baik sekali
31.	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	Baik sekali
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	
<b>Persentase</b>		<b>25%</b>	
<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>96,76%</b>	



Berdasarkan data observasi aktivitas guru siklus III pada tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dengan nilai persentase yaitu kegiatan awal 19,35%, kegiatan inti 52,41%, kegiatan akhir 25%, dan persentase keseluruhan adalah 96,74% dengan kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus III terjadi peningkatan. Semua aktivitas guru pada siklus III sudah berada pada kategori baik dan sangat baik, tidak ada lagi kegiatan guru berada pada kategori cukup atau kurang.

b) Aktivitas Siswa Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus III menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Ariska Nadira selaku teman sejawat peneliti. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 4 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III**

NO	Kegiatan	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.	4	Baik sekali
2.	Siswa menjawab absen kehadiran.	4	Baik sekali
3.	Siswa mengikuti cara uji konsentrasasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.	4	Baik sekali
4.	Siswa mendengar materi yang diinformasikan guru.	4	Baik sekali
5.	Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang sampaikan guru.	4	Baik sekali
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>
	<b>Persentase</b>		<b>19,35%</b>
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>			

7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.	3	Baik
8.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang kegunaan mempelajari pecahan. .	4	Baik sekali
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	4	Baik sekali
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>			
10.	Siswa membaca materi tentang operasi hitung bilangan pecahan yang dibagikan oleh guru.	4	Baik sekali
11.	Siswa mendengarkan arahan guru mengenai materi tentang operasi perkalian bilangan pecahan.	4	Baik sekali
12.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum dimengerti	3	Baik
13.	Siswa menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang perkalian bilangan pecahan	4	Baik sekali
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>			
14.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang perkalian bilangan pecahan.	4	Baik sekali
15.	Siswa berdiskusi untuk melakukan eksperimen yang ada di LKPD 1.	4	Baik sekali
16.	Siswa mencatat hasil pengamatan pada tabel yang ada di LKPD.	4	Baik sekali
17.	Siswa mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing tiap kelompok	4	Baik sekali
18.	Siswa membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya	3	Baik
19.	Siswa mengikuti arahan dari guru	4	Baik sekali
20.	Siswa berdiskusi menyelesaikan LKPD 2	4	Baik sekali
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>			
21.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya setiap kelompok	4	Baik sekali
22.	Siswa mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok	3	Baik
23.	Siswa menampilkan hasil diskusi kelompok.	3	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	
<b>Persentase</b>		<b>50,80%</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
24.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan.	3	Baik
25.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.	4	Baik sekali
26.	Siwa bertanya apa yang masih belum dipahami.	3	Baik
27.	Siswa menjawab soal evaluasi yang telah diberikan guru.	4	Baik sekali
28.	Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.	4	Baik sekali

29.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	4	Baik sekali
30.	Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4	Baik sekali
31.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.	4	Baik sekali
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	
<b>Persentase</b>		<b>24,19%</b>	
<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>94,34%</b>	

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* sudah mengalami peningkatan dengan nilai persentase yaitu pada kegiatan awal 19,35%, kegiatan inti 50,80%, kegiatan akhir 24,19%, dengan persentase keseluruhan adalah 94,34% termasuk kategori sangat baik. Semua aktivitas siswa pada kegiatan awal, inti dan penutup pada siklus III sudah berada pada kategori baik dan sangat baik, tidak ada lagi aktivitas siswa yang berada pada kategori cukup atau kurang.

#### c) Kreativitas Siswa Siklus III

Guru memberikan soal evaluasi pada tahap akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Open Ended*. Data hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 12 Kreativitas Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus III**

No	Kode Siswa	Kefasihan				Fleksibilitas				Orisinalitas				Elaborasi				Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	X <sub>1</sub>		✓			✓					✓			✓				87,5
2	X <sub>2</sub>		✓				✓				✓			✓				81,25

3	X <sub>3</sub>		✓			✓			✓			✓							87,5
4	X <sub>4</sub>		✓			✓			✓			✓							87,5
5	X <sub>5</sub>		✓			✓				✓		✓							87,5
6	X <sub>6</sub>		✓			✓				✓		✓							81,25
7	X <sub>7</sub>		✓				✓		✓			✓							81,25
8	X <sub>8</sub>		✓				✓		✓			✓							81,25
9	X <sub>9</sub>		✓				✓		✓			✓							81,25
10	X <sub>10</sub>		✓			✓			✓			✓							87,5
11	X <sub>11</sub>		✓				✓		✓			✓							81,25
12	X <sub>12</sub>		✓			✓				✓			✓						75
13	X <sub>13</sub>		✓			✓				✓			✓						75
14	X <sub>14</sub>		✓			✓				✓			✓						75
15	X <sub>15</sub>		✓			✓				✓			✓						81,25
16	X <sub>16</sub>		✓			✓			✓			✓							87,5
17	X <sub>17</sub>		✓			✓					✓		✓						68,75
18	X <sub>18</sub>			✓		✓				✓			✓						68,75
19	X <sub>19</sub>			✓		✓				✓			✓						68,75
20	X <sub>20</sub>		✓			✓			✓			✓							87,5
21	X <sub>21</sub>		✓			✓			✓			✓							87,5
22	X <sub>22</sub>		✓			✓			✓			✓							87,5
23	X <sub>23</sub>			✓		✓				✓			✓						87,5
24	X <sub>24</sub>		✓			✓				✓			✓						75
<b>Jumlah</b>			<b>431,25</b>			<b>443,75</b>			<b>518,75</b>			<b>556,25</b>							1.950
<b>Rata-rata</b>			<b>17,97</b>			<b>18,49</b>			<b>21,61</b>			<b>23,18</b>							81,25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas data hasil kreativitas siswa siklus III menunjukkan bahwa hasil siswa pada setiap indikator kreativitas berbeda-beda. Pada siklus III diketahui jumlah keseluruhan nilai dari 24 siswa pada indikator kefasihan berjumlah 431,25, pada indikator fleksibilitas berjumlah 443,75, pada indikator orisinalitas berjumlah 518,75, dan pada indikator elaborasi berjumlah 556,25. Hasil dari setiap indikator ditambah sehingga ditemukan nilai akhir siswa. Pada siklus III indikator kreativitas yang mendapat nilai paling tinggi terdapat pada indikator

elaborasi dan indikator kreativitas yang mendapat nilai paling rendah terdapat pada indikator kefasihan.

Pada siklus ini, siswa yang tuntas secara individual berjumlah 21 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 3 orang, hal ini merujuk kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas V MIN 25 Aceh Besar adalah 70. Jadi siswa yang mendapat skor 70 keatas dikategorikan tuntas dan yang mendapatkan skor di bawah 70 dikategorikan tidak tuntas. Untuk menghitung skor kreativitas secara kalsikal, berikut akan dicari sesuai rumusnya:

$$KS = \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$KS = 87,5\%$$

Jadi dapat disimpulkan pada siklus I ini, persentase kreativitas siswa adalah 87,5% dan termasuk dalam kategori baik.

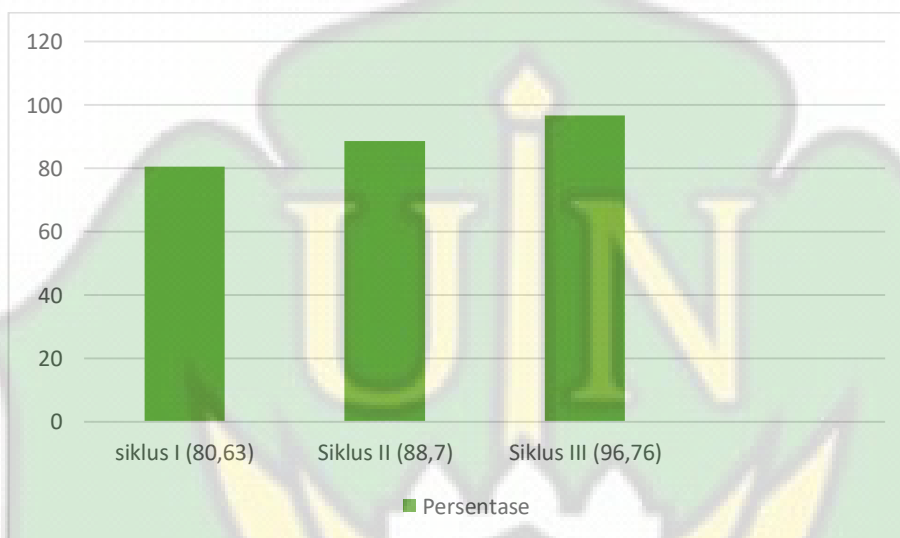
## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dengan tiga siklus, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa, aktivitas guru dalam mengelola kelas, dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

## 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar diagram 4.1 berikut:

*Gambar 4. 1 Peningkatan Aktivitas Guru*



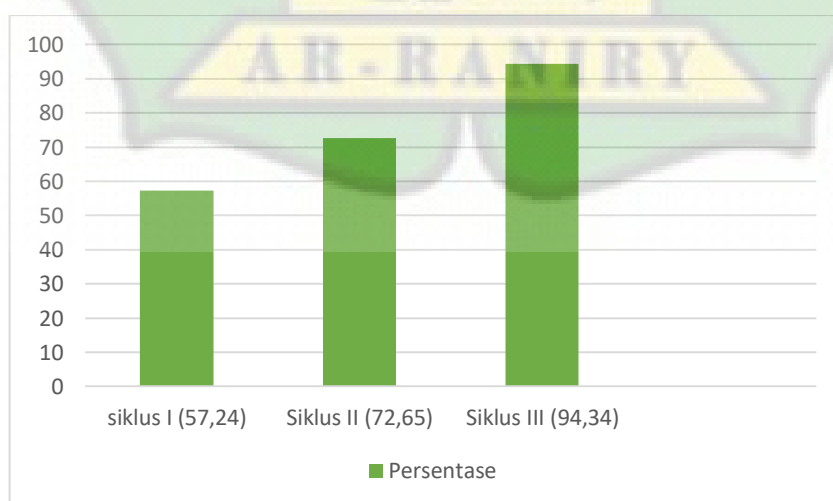
Berdasarkan gambar diagram 4.1 diatas dapat dilihat persentase pada siklus I 80,63%, kemudian pada siklus II 88,7%, dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 96,76%. Untuk kegiatan pendahuluan pada siklus I memperoleh nilai persentase 16,12%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 17,74, selanjutnya pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 19,35%, hal tersebut terjadi karena guru sudah melakukan seluruh kegiatan pendahuluan pada siklus III dengan baik. Untuk kegiatan inti pada siklus II memperoleh persentase 44,35% karena masih terdapat kegiatan yang belum sempusna, kemudian dilakukan siklus II mengalami peningkatan menjadi 47,58%, hal tersebut termasuk kategori baik, namun masih terdapat kegiatan yang berada pada skor cukup, kemudian dilakukan tindakan siklus III sehingga mengalami peningkatan menjadi 54,41%, hal tersebut sudah

sangat baik dikarenakan guru sudah melakukan semua kegiatan inti dengan baik. Untuk kegiatan penutup pada siklus I memperoleh nilai persentase sebesar 20,16% dan masih terdapat kegiatan yang belum dilakukan dengan sempurna, kemudian dilakukan tindakan siklus II meningkat dengan nilai persentase 23,38%, kemudian pada saat tindakan siklus III mengalami peningkatan menjadi 25%, hal tersebut sudah termasuk kategori sangat baik. Untuk nilai persentase keseluruhan pada siklus I sebesar 80,63%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,7%, kemudian pada siklus III mengalami peningkatan sehingga nilai persentase keseluruhan pada siklus III menjadi 96.76%.

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar diagram 4.2 berikut ini:

**Gambar 4. 2 Peningkatan Aktivitas Siswa**



Berdasarkan gambar diagram 4.2 diatas dapat dilihat persentase siklus I 57,24%, dan siklus II menjadi 72,65% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 94,34%. Untuk kegiatan awal aktivitas siswa memperoleh nilai persentase sebesar 16,93%, pada siklus ini siswa masih bingung terhadap model yang diterapkan dan guru juga masih kurang percaya diri sehingga aktivitas siswa pada siklus I kurang maksimal, sehingga guru melakukan refleksi untuk diperbaiki pada tindakan selanjutnya, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 17,74%, hal tersebut sudah baik, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan dengan sempurna sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya, pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 19,35% dan sudah termasuk kategori sangat baik. Untuk kegiatan inti pada siklus I memperoleh persentase sebesar 23,38% dan masih terdapat kegiatan yang belum maksimal dilakukan, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 34,67%, dan masih terdapat kegiatan yang perlu diperbaiki. Kemudian pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 50,80%. Pada kegiatan penutup siklus I memperoleh nilai persentase sebesar 16,93% hal tersebut belum maksimal dikarenakan masih terdapat beberapa kegiatan yang berada pada skor kurang dan cukup, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 20,96%, hal tersebut juga belum sempurna dikarenakan guru belum bisa mengkondisikan kelas secara maksimal. Selanjutnya pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 24,19% hal tersebut sudah sangat baik tidak ada lagi kegiatan yang berada pada skor kurang ataupun cukup dikarenakan guru sudah dapat mengkondisikan kelas secara maksimal dan siswa mulai paham dengan model pembelajaran yang diterapkan.

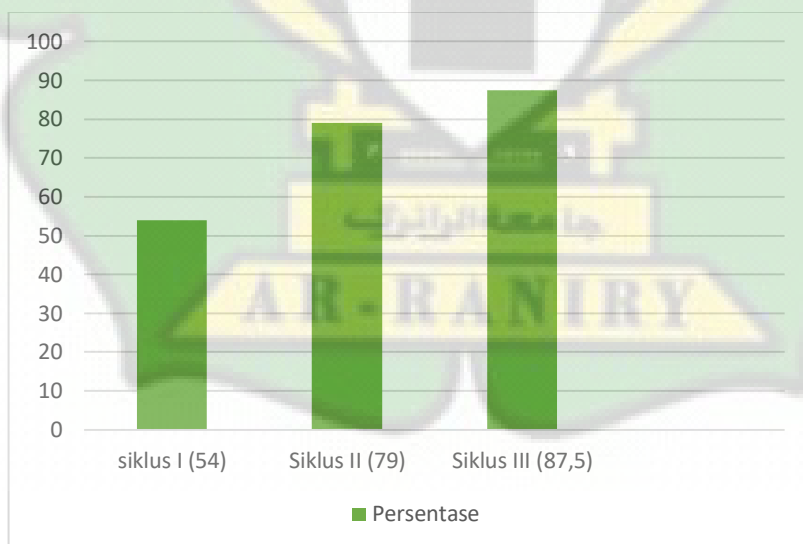


### 3. Hasil Test Kreativitas Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai test yang telah diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil test siswa diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil test yang diberikan pada setiap siklusnya yang terdiri dari tiga siklus. Hasil test yang dicapai pada tiap-tiap test dianalisis kreativitasnya.

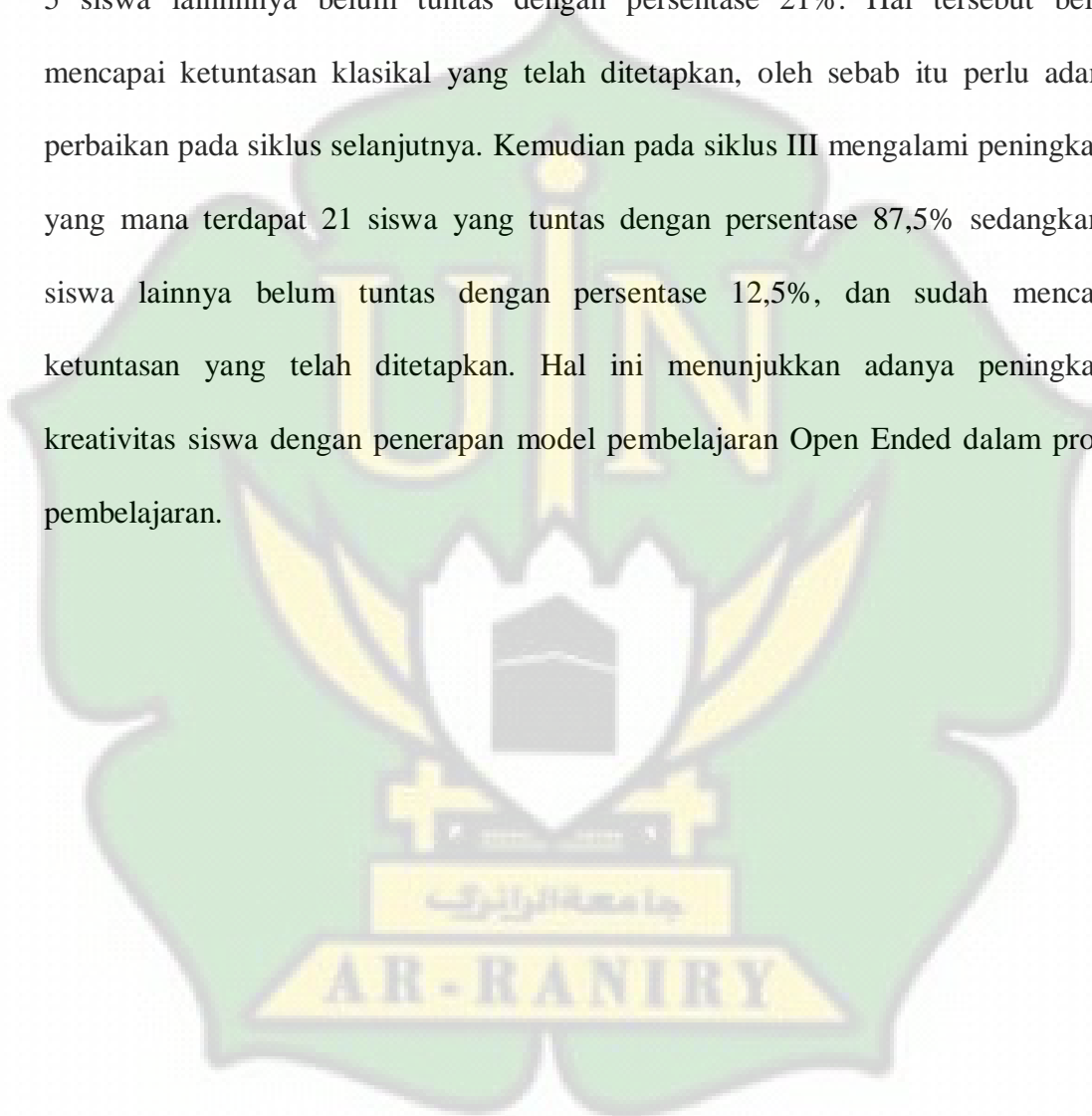
Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam pembelajaran siklus I, II, dan III. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar diagram 4.3 berikut ini:

**Gambar 4. 3 Peningkatan Kreativitas Siswa**



Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa kreativitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dimana pada siklus I terlihat 13 siswa

yang tuntas dengan persentase 54% dan 11 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 45%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus II sehingga mengalami peningkatan dimana terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 79%, sedangkan 5 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 21%. Hal tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, oleh sebab itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yang mana terdapat 21 siswa yang tuntas dengan persentase 87,5% sedangkan 3 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 12,5%, dan sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dengan penerapan model pembelajaran Open Ended dalam proses pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 25 Aceh Besar”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai persentase 80,63% dengan kategori sangat baik dan pada siklus II memperoleh nilai persentase 88,7% dengan kategori sangat baik dan pada siklus III memperoleh nilai persentase 96,76% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai persentase 57,24% dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh nilai persentase 72,65% dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh nilai persentase 94,34% dengan kategori sangat baik.
3. Kreativitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Open Ended* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil test kreativitas siswa pada siklus I hanya 13 siswa yang tuntas dengan persentase 54%, sedangkan

11 siswa yang belum tuntas dengan persentase 46%. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 79%, sedangkan 5 siswa belum tuntas dengan persentase 21%. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 21 siswa yang tuntas dengan persentase 87,5%, sedangkan 3 siswa belum tuntas dengan persentase 12,5%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Open Ended* dalam pembelajaran dan semoga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.
2. Diharapkan kepada peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran *Open Ended* dalam pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan jangka waktu penelitian dengan materi yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Widodo Supriono, Psikologi Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),.
- Ali Mohammad, Mohammad Asrori, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Arikunto Suharsimi. 1985. Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis). (Jakarta: Bina Aksara).
- Astuti Maharani Ayu, Pengaruh model pembelajaran open ended terhadap kemampuan berpikir kreatif Matematis siswa kelas iv pada materi Pecahan, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Balya, Ahmad, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Listrik Dinamis Kelas X MAN Demak”. (Skripsi Program Sarjana Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Yogyakarta, 2015).
- Srimaryati Dewi , Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Min 9 Bandar Lampung.
- Farida Nenden, dkk, Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Dan Kepercayaan Siswa, (Kampus Sumedang: Program Studi PGSD UPI), Vol. 1 No. 1, Summer 2016.
- Farida Nenden, dkk, Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Dan Kepercayaan Siswa, (Kampus Sumedang: Program Studi PGSD UPI), Vol. 1 No. 1, Summer 2016.
- Fidyawati Vicy, Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing), skripsi tidak diterbitkan, (Surabaya: UNESA 2009), diakses pada tanggal 30 Agustus 2016, dari situs <http://digilib.uinsby.ac.id/9360/5/bab2.pdf>.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).
- Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Pustaka Setia, Bandung, 2009.

- Huda Miftahun, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, ( Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014).
- Husna Peni, Apiiek gandamana, Farihah, —Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga 15 (Desember 2017)
- Indrawati, Model-Model Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Fisika (Jember: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2011).
- Irmawati, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Creative Problem Solving (CPS) pada Pelajaran Matematika Di MTsN Bereneun”, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016.
- Khairani Febry Eka Prasetya, Penerapan Model Pembelajaran Open Ended pada pembelajaran Matematika kelas V untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah kota Jambi, Skripsi (Jambi : Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).
- Kumandar,Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi (Jakarta: Rajawali Pres, 2012).(Jakarta: Bumi Akasara, 2014).
- Kurniasnsih Imas Dan Sani Berlin, Teknik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Propesi Guru, (Jakarta: Kata Pena, 2014).
- Lestari,Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbasis Keterampilan Menjelaskan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa,(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Journal of Education Technology. Vol. 1 No. (3) Pengembangan : 2017).
- Mufarokah, Anissatul, Strategi Belajar-Mengajar,(Yogyakarta : Teras, 2009).
- Mulyasa E., Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010).
- Nada Golantepus Izzatun, dkk, Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria Kudus, Vol. 4 No. 2, Summer 2018.

- Rusman, Model-Model Pembelajaran, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2010).
- Rusman, Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, ( Jakarta : PT Khrisma Putra Utama).
- Sanjana Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenada Group, 2009).
- Setyono Budhi, Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Pengukuran dengan Metode Pembelajaran Problem Posing Siswa Kelas IV Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 MI Roudlotul Huda, Skripsi (Universitas Negri Semarang, 2006), diakses pada tanggal 23 November 2022 melalui situs: <http://digilib.unnes.ac.id/gsd1/skripsi/archives/HADH6b50/43eae62c.dir/doc.pdf>.
- Sohimin Aris, 69 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum, 2013.
- Sudjono Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2009)
- Suherman Erman, dkk, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung: JICA, 2003).
- Sukardi Ismail, Model-Model Pembelajaran Modern, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2013).
- Supriadi Dedi, Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek, (Bandung: Alfabeta, 1994).
- Suprihatiningrum Jamil., Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014).
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ( Jakarta : PT Bumi Akasara, 2014).
- Wali Nur Samin, peningkatan kemampuan berpikir matematis melalui pendekatan open ended pada materi system persamaan linear tiga variabel kelas X-1 IMIA MAN Ambon, Skripsi (Ambon : IAIN Ambon, 2022).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: D.52621.6.08.ETK.KP.07.6.04.2023

#### TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

#### DIKAS FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

1. Dalam rangka pelaksanaan pembinaan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mempunyai dampak sebagai pembimbing Skripsi ditaksub.
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi,
5. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 25 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
7. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2005, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Penindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
12. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Memperhatikan : 1. Keputusan Sidang Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 April 2023

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PEMILIHAN : Menunjuk, Saudara

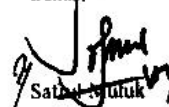
1. Dr. Azhar, M. Pd. sebagai pembimbing pertama  
2. Dr. H. Misnan, M. Ag. sebagai pembimbing kedua

#### Untuk membimbing skripsi

- Nama : Intan Dewi Rathi Sinamo  
NIM : 200209002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas IV MIN 02 Banda Aceh

- KELOMPOK : Pembahasan hominonimi pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KELOMPOK : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 05 April 2023  
An. Rektor  
Dekan.

  
Saiful Mujib

#### Lampiran

1. Surat Keputusan Pembina UIN Banda Aceh
2. Undang-Undang No. 20/2003 UIN Ar-Raniry
3. Keputusan yang bersangkutan untuk ditukarkan dan dikembalikan.
4. Lampiran surat keputusan





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11287/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala MIN 25 Aceh Besar  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : INTAN DEWI RATHI SINAMO / 200209002  
Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Untuk Meningkatkan kreativitas Siswa di Kelas V MIN 25 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Oktober 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November  
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR**  
**KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23372

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: B-592 /Mi.01.20/Kp.01.2/10/ 2023

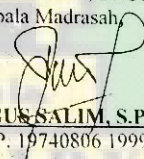
Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-11287/Un.08/FTK.I/TL.00/10/2023 Tanggal 15 Oktober 2023 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data *Penelitian Ilmiah Mahasiswa* , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama : INTAN DEWI RATIH SINAMO  
 NIM : 200209002  
 Program Studi/ jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
 Alamat : Gampong Rukoh Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, Tanggal 23 s/d 27 Oktober 2023 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Untuk meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 25 Kuta Baro).*

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lambro Bileu, 28 Oktober 2023  
 Kepala Madrasah

  
**AGUS SALIM, S.Pd**  
 NIP. 19740806 199905 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh 23111  
Telepon (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email: ftk.prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Intan Dewi Ratih Sinamo
NIM	: 200209002
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 25 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Dr. Azhar M.Pd
Pembimbing 2	: Dr. H. Misnan M.Ag

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Jum'at tanggal 1 bulan 12 tahun 2023 dengan nomor Paper ID 224375651 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 18% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 1 Desember 2023  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
Azmi Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP. 19930624 202012 1 016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku yang beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
<b>Muatan Matematika</b>	
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.1.1 Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa. 3.1.2 Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran.
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4.1.1 Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Mempresentasikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa secara tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran secara tepat.
3. Dengan kegiatan berdiskusi dengan sesama temannya, siswa dapat menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.
4. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan masalah operasi pengurangan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Operasi Penjumlahan Bilangan Pecahan biasa dan pecahan campuran

#### E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Open Ended*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan penugasan.

#### F. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- Media : Media gambar
- Alat : Papan tulis, spidol, dan penghapus
- Bahan : Buku ajar dan soal tes.

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Teks Matematika Untuk SD/MI Kelas V Kurikulum 13 yang disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Suah Sembiring, Ghany Akhmad, Ayo Belajar Menalar Matematika Untuk SD/MI Kelas V, 2017 (Jakarta: Yrama Widya, CV)

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Sintak Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>15 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan tegur sapa, memeriksa kerpian pakaian siswa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a</li> </ul>	

		bersama.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan absensi kepada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab absen kehadiran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengikuti cara uji konsentarasasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini <i>Operasi Penjumlahan bilangan pecahan biasa dan pecahan campuran</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar tema dan materi yang diinformasikan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anak-anak terkait materi kita hari ini?.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang sampaikan guru.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini:</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengetahui cara menentukan hasil Penjumlahan Pecahan biasa .</li> <li>Siswa mengetahui cara menentukan hasil Operasi Penjumlahan Bilangan Pecahan.</li> <li>Siswa dapat menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan secara tepat.</li> <li>Siswa dapat mempresenntasikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan secara tepat.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul>	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45 Menit</b>
<b>Pengenalan Masalah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada peserta didik “<i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasa guru.</li> </ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membentuk kelompok sesuai intruksi guru.</li> </ul>
<b>Mendesain Pembelajaran</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan Materi tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut</li> <li>• Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi tentang Operasi penjumlahan Bilangan Pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca materi tentang Operasi Hitung Bilangan Pecahan yang telah dibagikan guru.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan arahan dari guru.</li> </ul>
	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti.</li> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang Penjumlahan Bilangan Pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.</li> <li>• Peserta didik menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang Penjumlahan Bilangan Pecahan.</li> </ul>
<b>Pemecahan Masalah</b>	<p><b>Mengumpulkan dan Mengolah Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang Penjumlahan Bilangan Pecahan setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD</li> <li>• Guru Menginstruksikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang Penjumlahan Bilangan Pecahan</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>

	<p>kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencatat data hasil penjumlahan bilangan pecahan yang disediakan dalam LKPD</li> <li>• Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai Operasi Hitung Bilangan Pecahan.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal di LKPD kegiatan 2 tentang penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah diberikan.</li> </ul>	<p>berdiskusi untuk melakukan eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencatat hasil penjumlahan pada tabel yang disediakan dalam LKPD</li> <li>• Setiap peserta didik mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing dan mendiskusikannya dalam kelompok.</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya.</li> <li>• Peserta didik mengikuti arahan dari guru</li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD kegiatan 2</li> </ul>	
<b>Membuat Kesimpulan</b>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan setiap kelompok</li> </ul>	

	<p>menyajikan hasil diskusi di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok</li> <li>• Guru meminta siswa menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok.</li> </ul>	<p>menjelaskan hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok</li> <li>• Peserta didik menampilkan hasil diskusi</li> </ul>	
--	---	---	--

<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>10 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>• Guru memberi penguatan, dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.</li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari dan menilai hasil kerja peserta didik</li> <li>• Guru memberikan pesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama-sama membuat kesimpulan.</li> <li>• Siswa mendengarkan penguatan dari guru.</li> <li>• Siswa bertanya apa yang masih belum dipahami.</li> <li>• Siswa menjawab soal yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa mendengarkan</li> </ul>	

	<p>moral terkait materi yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	<p>pesan moral yang disampaikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.</li> </ul>	
--	--	---	--

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jlh
		Cermat			Percaya Diri			Tanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Kriteria Penilaian		
Cermat	Percaya Diri	Tanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal. 2. Mengecek ulang hasil kerja. 3. Teliti dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis. 2. Berani tampil didepan kelas. 3. Berani memberi pendapat.	1. Bekerjasama dalam kelompok. 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 3. Melaksanakan jadwal piket kelas.

No	Nama Siswa	Spiritual									Jlh
		Berdo'a sebelum & sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayibah			Memiliki rasa syukur			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Kriteria Penilaian		
Berdo'a sebelum & sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur
1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat thayibah. 2. Mengucapkan kalimat thayibah basmallah atau hamdallah. 3. Mengucapkan dua kalimat thayibah basmallah dan hamdallah.	Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dan tidak mengucapkan hamdallah dan subhanallah. Hanya mengucapkan hamdallah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Mengucapkan hamdallah dan subhanallah terhadap rasa
		syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

## 2. Penilaian Pengetahuan

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Baik sekali (3)</b>	<b>Baik (2)</b>	<b>Butuh Bimbingan (1)</b>
Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa secara tepat.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa tapi masih kurang tepat.	Berusaha Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa tapi masih belum mampu.
Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran secara tepat.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran tapi masih kurang tepat.	Berusaha Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran tapi masih belum mampu..

## 3. Penilaian Keterampilan

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Baik sekali (3)</b>	<b>Baik (2)</b>	<b>Butuh Bimbingan (1)</b>
Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari secara tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan, kehidupan sehari-hari namun beberapa kurang tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari, namun masih terdapat banyak yang kurang tepat.
Mepresentasikan masalah operasi penjumlahan	Dapat Mepresentasikan masalah operasi	Dapat Mepresentasikan masalah operasi	Dapat Mepresentasikan masalah operasi

bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.	penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.	penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari, namun ada yang kurang tepat.	penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari, namun masih terdaoat banyak yang kurang tepat.
--	--	--	--

**Mengetahui**

**Aceh Besar, 23 Oktober 2021**

**Guru Kelas V**

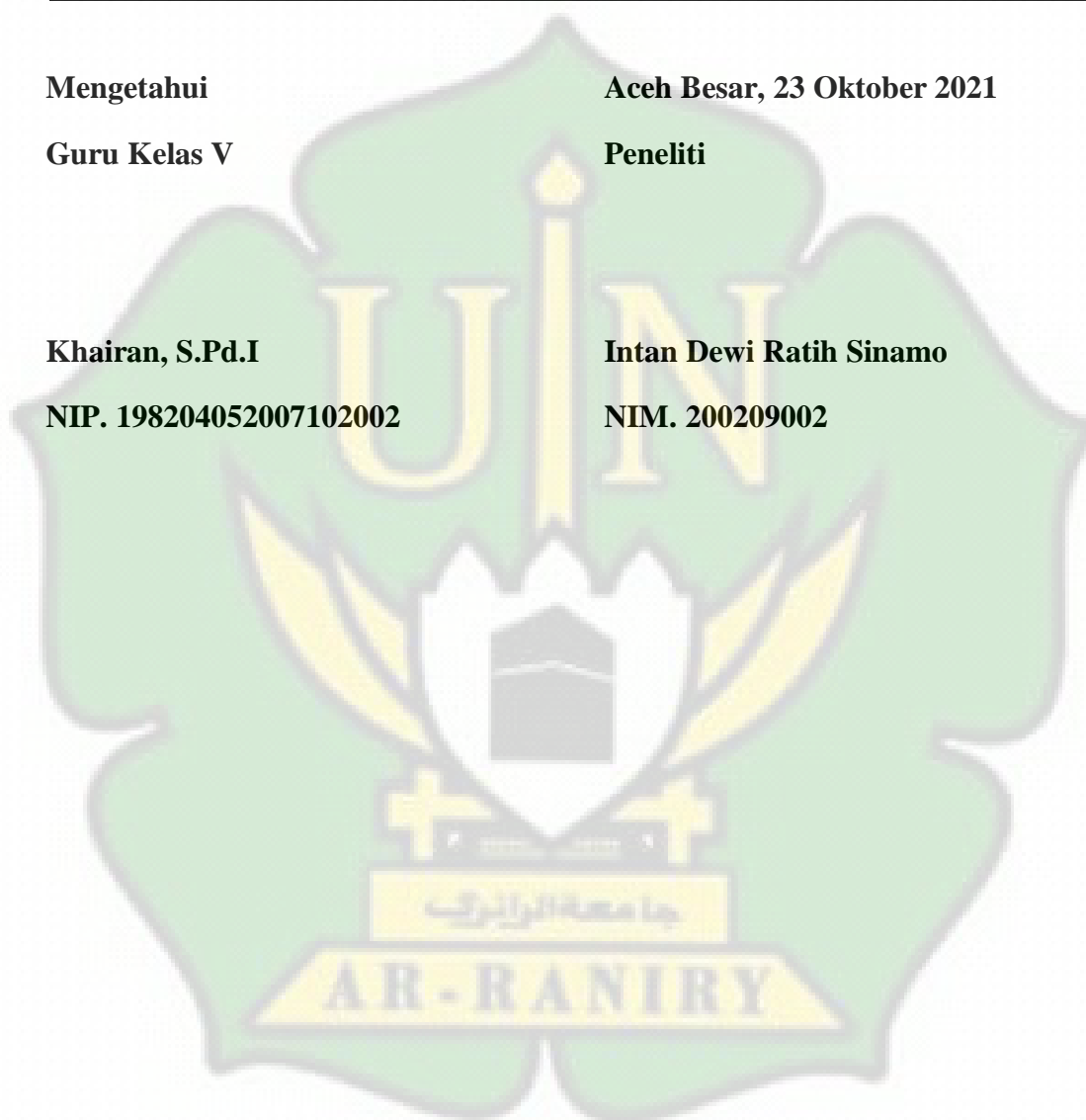
**Peneliti**

**Khairan, S.Pd.I**

**Intan Dewi Ratih Sinamo**

**NIP. 198204052007102002**

**NIM. 200209002**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS I**

Nama Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Petunjuk:

- Awali dengan membaca Basmalah.
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
- Diskusi bersama teman kelompokmu aktivitas yang tepat dalam LKPD.
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.



## LKPD 1

1. Lengkapi pecahan-pecahan senilai pada soal di bawah ini sesuai dengan contoh.

$$a \quad \frac{6}{5} + \frac{8}{4} = \frac{6 \times \dots}{5 \times \dots} + \frac{8 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$b \quad 1 \frac{2}{3} + 2 \frac{4}{5} = (\dots + \dots) + \left( \frac{2 \times \dots}{3 \times \dots} + \frac{4 \times \dots}{5 \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

$$c \quad 3 \frac{4}{2} + 4 \frac{7}{3} = (\dots + \dots) + \left( \frac{4 \times \dots}{2 \times \dots} + \frac{7 \times \dots}{3 \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

## LKPD 2

1. Selesaikan soal cerita dibawah ini!

- a. Deni membeli gula sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg, kemudian keesokan harinya ia membeli kembali gula sebanyak  $\frac{1}{8}$  kg, berapa banyak persediaan gula Deni?

$$= \dots + \dots = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} + \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \dots + \dots = \dots$$

- b. Ibu membeli tepung sebanyak  $2\frac{1}{4}$  kg, Keesokan harinya Ibu membeli kembali tepung sebanyak  $1\frac{1}{2}$  kg. berapa banyak persediaan tepung yang dimiliki Ibu?

$$= \dots \frac{\dots}{\dots} + \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots + \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} + \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

- c. Ayah membeli kacang hijau seberat  $1\frac{1}{8}$  kg, dan kacang merah  $1\frac{1}{4}$  kg. berapakah jumlah berat buah-buahan yang dibeli ayah?

$$= \dots \frac{\dots}{\dots} + \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots + \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} + \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

**KUNCI JAWABAN****LKPD 1****1.**

$$\text{a. } \frac{6}{5} + \frac{8}{4} = \frac{6 \times 4}{5 \times 4} + \frac{8 \times 5}{4 \times 5} = \frac{24}{20} + \frac{40}{20} = \frac{64}{20}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 1 \frac{2}{3} + 2 \frac{4}{5} &= (1 + 2) + \left( \frac{2 \times 5}{3 \times 5} + \frac{4 \times 3}{5 \times 3} \right) \\ &= 3 + \left( \frac{10}{15} + \frac{12}{15} \right) \\ &= 3 + \frac{22}{15} = 3 \frac{22}{15} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{C. } 3 \frac{4}{2} + 4 \frac{7}{3} &= (3 + 4) + \left( \frac{4 \times 3}{2 \times 3} + \frac{7 \times 2}{3 \times 2} \right) \\ &= 7 + \left( \frac{12}{6} + \frac{14}{6} \right) \\ &= 7 + \frac{26}{6} = 7 \frac{26}{6} \end{aligned}$$

## LKPD 2

1.

$$\text{a. } \frac{1}{4} + \frac{1}{8} = \frac{1 \times 8}{4 \times 8} + \frac{1 \times 4}{8 \times 4} = \frac{8}{32} + \frac{4}{32} = \frac{12}{32}$$

$$\text{b. } 2\frac{1}{4} + 1\frac{1}{2} = (2 + 1) + \left( \frac{1 \times 2}{4 \times 2} + \frac{1 \times 4}{2 \times 4} \right)$$

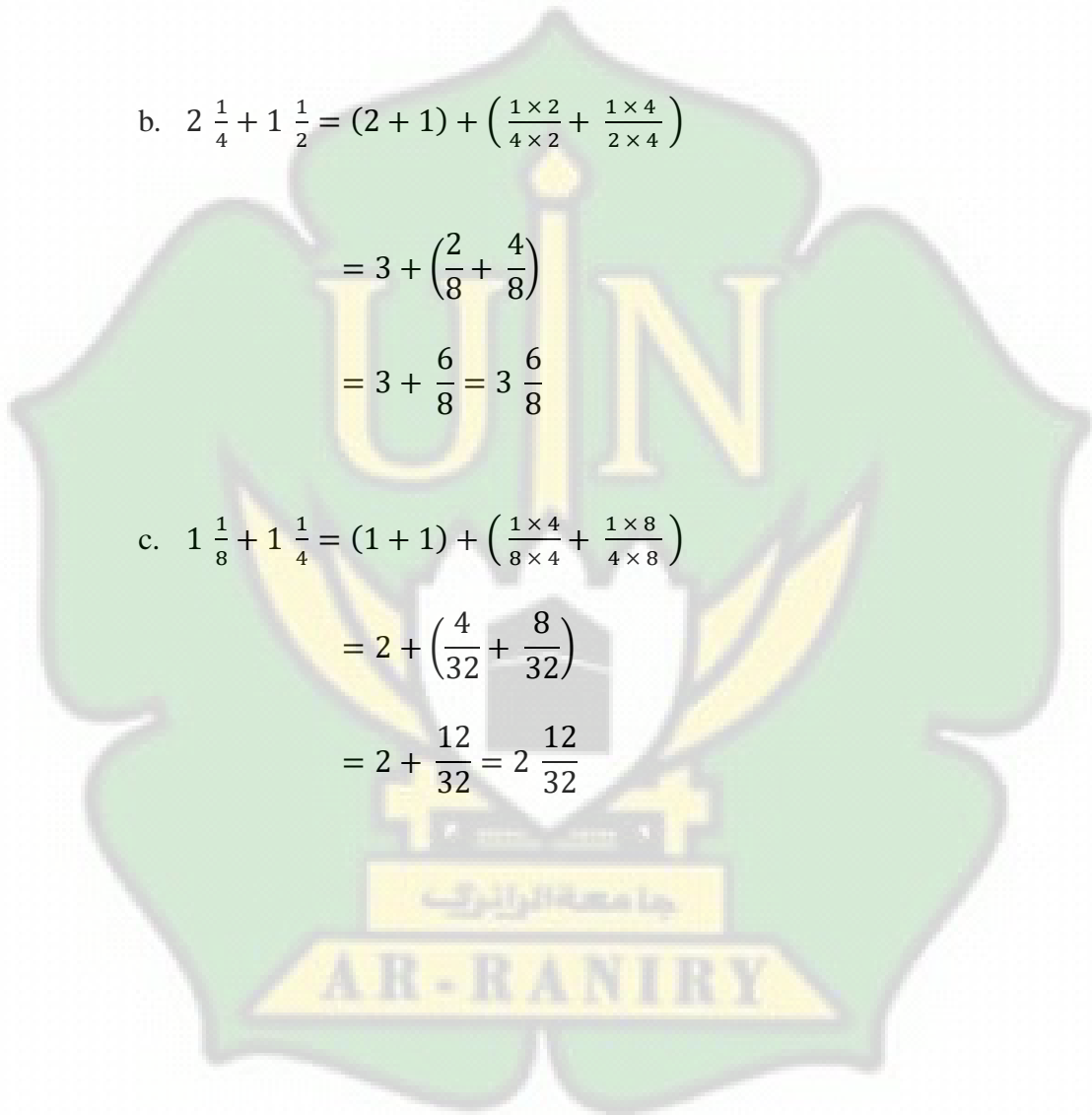
$$= 3 + \left( \frac{2}{8} + \frac{4}{8} \right)$$

$$= 3 + \frac{6}{8} = 3\frac{6}{8}$$

$$\text{c. } 1\frac{1}{8} + 1\frac{1}{4} = (1 + 1) + \left( \frac{1 \times 4}{8 \times 4} + \frac{1 \times 8}{4 \times 8} \right)$$

$$= 2 + \left( \frac{4}{32} + \frac{8}{32} \right)$$

$$= 2 + \frac{12}{32} = 2\frac{12}{32}$$



Nama :

Kelas :

### SOAL EVALUASI

1. Tuliskan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa berikut ini!

$$a. \frac{8}{5} + \frac{4}{6} = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} + \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$b. \frac{7}{4} + \frac{3}{7} = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} + \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

2. Tuliskan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran berikut ini!

$$a. 5\frac{2}{4} + 3\frac{4}{3} = (\dots + \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} + \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

3. Selesaikan soal cerita dibawa ini!

- a. Bu Karin adalah penjual gorengan, persediaan minyak Bu Karin tersisa  $4\frac{1}{4}$  kg, kemudian Bu Karin membeli kembali minyak sebanyak  $8\frac{1}{2}$  kg. Berapakah jumlah persediaan minyak Bu Karin?

$$= \dots \frac{\dots}{\dots} + \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots + \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} + \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

### KUNCI JAWABAN

1.

$$\text{a. } \frac{8}{5} + \frac{4}{6} = \frac{8 \times 6}{5 \times 6} + \frac{4 \times 5}{6 \times 5} = \frac{48}{30} + \frac{20}{30} = \frac{68}{30}$$

$$\text{b. } \frac{7}{4} + \frac{3}{7} = \frac{7 \times 7}{4 \times 7} + \frac{3 \times 4}{7 \times 4} = \frac{49}{28} + \frac{12}{28} = \frac{61}{28}$$

$$\begin{aligned} \text{2. a. } 2 \frac{2}{4} + 3 \frac{4}{3} &= (2 + 3) + \left( \frac{2 \times 3}{4 \times 3} + \frac{4 \times 4}{3 \times 4} \right) \\ &= 5 + \left( \frac{6}{12} + \frac{16}{12} \right) \\ &= 5 + \frac{22}{12} = 5 \frac{22}{12} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{3. a. } 4 \frac{1}{4} + 8 \frac{1}{2} &= (4 + 8) + \left( \frac{1 \times 2}{4 \times 2} + \frac{1 \times 4}{2 \times 4} \right) \\ &= 12 + \left( \frac{2}{8} + \frac{4}{8} \right) \\ &= 12 + \frac{6}{8} = 12 \frac{6}{8} \end{aligned}$$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*  
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

**A. Petunjuk**

Berikanlah tanda ceklis sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**B. Tabel Pengamatan**

No	Aspek yang diamati ( Kegiatan Awal )	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memberi salam dan tegur sapa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.				✓
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa.				✓
3.	Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.			✓	
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini “ <i>Operasi hitung penjumlahan Bilangan Pecahan</i> . Dan menuliskan di papan tulis.				✓
5.	Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anak-anak terkait materi kita hari ini?.		✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.			✓	
<b>( Kegiatan Inti )</b>					
<b>Tahap 1Pengenalan Masalah</b>					

7.	Guru bertanya kepada peserta didik “ <i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i> ”		✓		
8.	Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.			✓	
9.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.		✓		
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>					
10.	Guru membagikan materi tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut.				✓
11.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang operasi hitung bilangan pecahan..			✓	
12.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti				✓
13.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang operasi hitung bilangan pecahan		✓		

<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>					
14.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang penjumlahan bilangan pecahan setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD.				✓
15.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD 1.				✓
17.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.				✓
18.	Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan.			✓	
19.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.		✓		
20.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah			✓	
20.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD 2 tentang penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah dibagikan.				✓
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>					
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas				✓
22.	Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok.		✓		
23.	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok				✓



<b>( Kegiatan Penutup )</b>				
24.	Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari		✓	
25.	Guru memberi penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa		✓	
26.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.			✓
27.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi hari ini			✓
28.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal evaluasi yang telah dikerjakan.			✓
29.	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.		✓	
30.	Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.		✓	
31.	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			✓
Jumlah				
Nilai Persentase				

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....

Aceh Besar, 23 Oktober 2023  
 Pengamat, Guru Kelas V/B  
 Guru Kelas V/B

Khairan S.Pd.I  
 NIP. 198204052007102002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*  
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

**A. Tabel Pengamatan**

No	Aspek yang diamati ( Kegiatan Awal )	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.				✓
2.	Siswa menjawab absen kehadiran.				✓
3.	Siswa mengikuti cara uji konsentrasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.				✓
4.	Siswa mendengar materi yang diinformasikan guru.				✓
5.	Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang disampaikan guru.	✓			
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
<b>( Kegiatan Inti )</b>					
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>					
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.	✓			
8.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang kegunaan mempelajari pecahan.		✓		
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓			
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>					
10.	Siswa membaca materi tentang operasi hitung bilangan pecahan yang dibagikan oleh guru.		✓		

11.	Siswa mendengarkan arahan guru mengenai materi tentang operasi penjumlahan bilangan pecahan.		✓		
12.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum dimengerti	✓			
13.	Siswa menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang penjumlahan bilangan pecahan.	✓			
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>					
14.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang penjumlahan bilangan pecahan.		✓		
15.	Siswa berdiskusi untuk melakukan eksperimen yang ada di LKPD 1.		✓		
16.	Siswa mencatat hasil pengamatan pada tabel yang ada di LKPD.		✓		
17.	Siswa mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing tiap kelompok		✓		
18.	Siswa membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya	✓			
19.	Siswa mengikuti arahan dari guru			✓	
20.	Siswa berdiskusi menyelesaikan LKPD 2		✓		
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>					
21.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya setiap kelompok		✓		
22.	Siswa mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok	✓			
23.	Siswa menampilkan hasil diskusi kelompok.		V		
<b>( Kegiatan Penutup )</b>					
24.	Siswa bersaa-sama membuat kesimpulan.	✓			
25.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.		✓		
26.	Siwa bertanya apa yang masih belum dipahami.	✓			
27.	Siswa menjawab soal evaluasi yang telah diberikan guru.				✓
28.	Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.				✓
29.	Siswa medengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
30.	Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya.		✓		
31.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.				✓
Jumlah					
Nilai Persentase					

**B. Saran dan Komentar Pengamat**

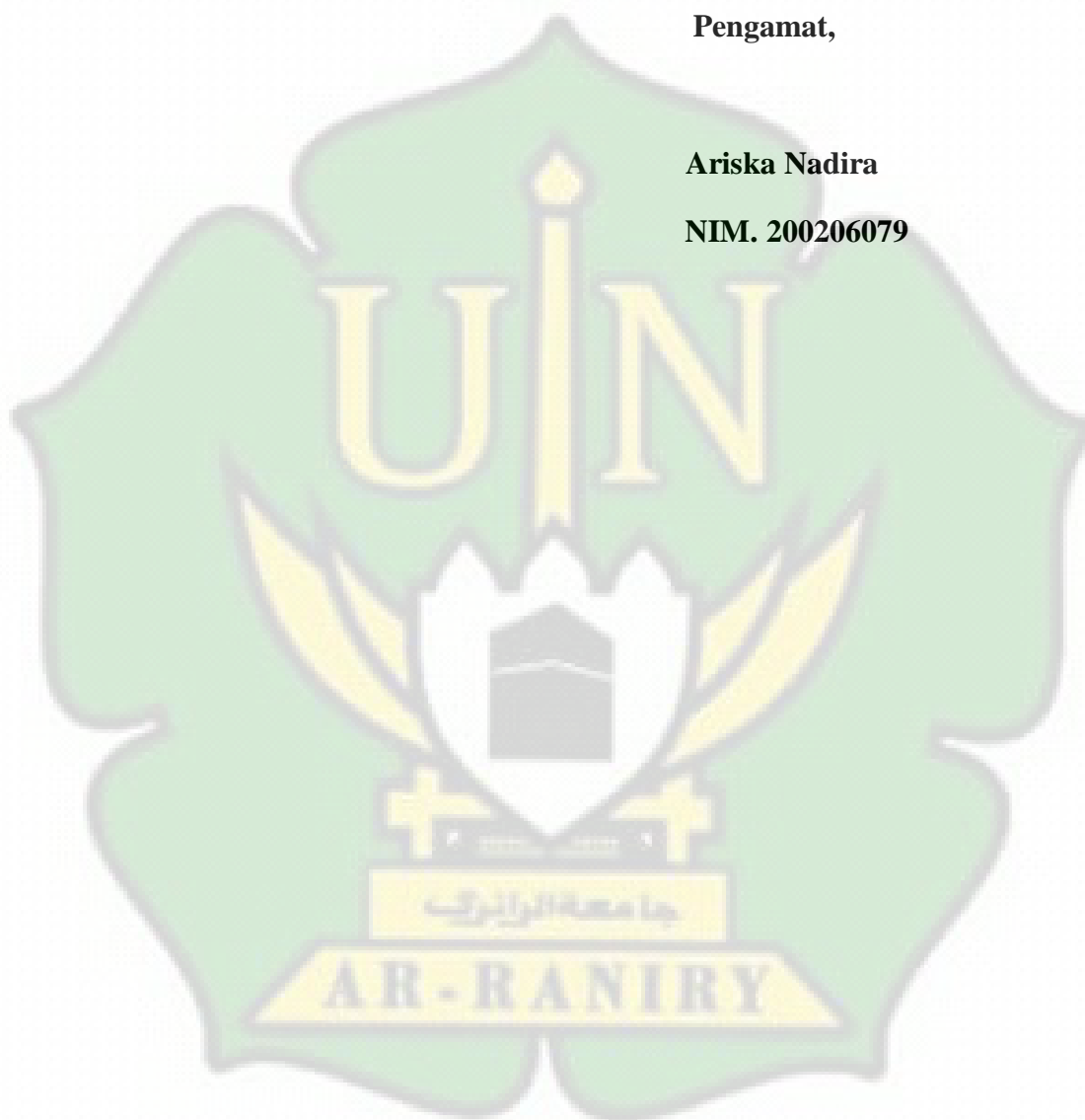
.....  
.....

**Aceh Besar, 23 Oktober 2023**

**Pengamat,**

**Ariska Nadira**

**NIM. 200206079**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/1  
Mata Pelajarann : Matematika  
Materi : Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Pecahan  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku yang beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
<b>Muatan Matematika</b>	
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.1.1 Menentukan hasil pengurangan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa. 3.1.2 Menentukan hasil pengurangan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran.
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4.1.1 Menyelesaikan masalah operasi pengurangan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Mempresentasikan masalah operasi pengurangan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan hasil pengurangan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa secara tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan hasil pengurangan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran secara tepat.
3. Dengan kegiatan berdiskusi dengan sesama temannya, siswa dapat menyelesaikan masalah operasi pengurangan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.
4. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan masalah operasi pengurangan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat

### C. MATERI PEMBELAJARAN

2. Operasi Pengurangan Bilangan Pecahan biasa dan pecahan campuran

### D. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Open Ended*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan penugasan.

### E. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- Media : Media gambar
- Alat : Papan tulis, spidol, dan penghapus
- Bahan : Buku ajar dan soal tes.

### F. SUMBER BELAJAR

- Buku Teks Matematika Untuk SD/MI Kelas V Kurikulum 13 yang disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Suah Sembiring, Ghany Akhmad, Ayo Belajar Menalar Matematika Untuk SD/MI Kelas V, 2017 (Jakarta: Yrama Widya, CV)

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Sintak Pembelajaran	Kegiatan Awal		15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan tegur sapa, memeriksa kerpian pakaian siswa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan absensi kepada siswa.</li> <li>Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.</li> <li>Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini <i>Operasi Pengurangan bilangan pecahan biasa dan pecahan campuran</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab absen kehadiran.</li> <li>Siswa mengikuti cara uji konsentrasasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Siswa mendengar tema dan materi yang diinformasikan guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anak-anak terkait materi kita hari ini?.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengetahui cara menentukan hasil Pengurangan Pecahan biasa</li> <li>Siswa mengetahui cara menentukan hasil Operasi Pengurangan Bilangan Pecahan.</li> <li>Siswa dapat menyelesaikan masalah operasi pengurangan bilangan pecahan secara tepat.</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang disampaikan guru.</li> <li>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul>



	4. Siswa dapat mempresentasikan masalah operasi pengurangan bilangan pecahan secara tepat.		
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45 Menit</b>
<b>Pengenalan Masalah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada peserta didik "<i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i>".</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membentuk kelompok sesuai intruksi guru.</li> </ul>	

<b>Mendesain Pembelajaran</b>	<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan LKPD tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca LKPD tersebut</li> <li>• Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai masalah yang ada pada LKPD tentang Operasi pengurangan Bilangan Pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca LKPD tentang Operasi Hitung Bilangan Pecahan yang telah dibagikan guru.</li> <li>• Peserta didik mengikuti arahan dari guru. Peserta didik bertanya pada guru apa yang tidak dipahami.</li> </ul>
	<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti.</li> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah yang ada di LKPD tentang Pengurangan Bilangan Pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.</li> <li>• Peserta didik menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah yang ada di LKPD tentang Pengurangan Bilangan Pecahan.</li> </ul>
<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Mengumpulkan dan Mengolah Informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD kegiatan 1</li> <li>• Guru mengintruksikan kepada pesrta didik untuk mencatat data hasil pengurangan bilangan pecahan yang disediakan dalam LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan eksperimen</li> <li>• Peserta diidk mencatat hasil pengurangan pada tabel yang disediakan dalam LKPD</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai Operasi Hitung Bilangan Pecahan.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal di LKPD kegiatan 2 tentang penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah diberikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing dan mendiskusikannya dalam kelompok.</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya.</li> <li>• Peserta didik mengikuti arahan dari guru</li> <li>• Peserta didik menyelesaikan LKPD kegiatan 2</li> </ul>
<p><b>Membuat Kesimpulan</b></p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>• Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok</li> <li>• Guru meminta siswa menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya</li> <li>• Peserta didik mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok</li> <li>• Peserta didik menampilkan hasil diskusi</li> </ul>

	<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>10 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>• Guru memberi penguatan, dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.</li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari dan menilai hasil kerja peserta didik</li> <li>• Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama-sama membuat kesimpulan.</li> <li>• Siswa mendengarkan penguatan dari guru.</li> <li>• Siswa bertanya apa yang masih belum dipahami.</li> <li>• Siswa menjawab soal yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.</li> </ul>	

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 4. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jlh
		Cermat			Percaya Diri			Tanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Kriteria Penilaian		
Cermat	Percaya Diri	Tanggung Jawab
4. Telaten dalam mengerjakan soal. 5. Mengecek ulang hasil kerja. 6. Teliti dalam mengerjakan soal.	4. Yakin dan tidak mudah pesimis. 5. Berani tampil didepan kelas. 6. Berani memberi pendapat.	4. Bekerjasama dalam kelompok. 5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 6. Melaksanakan jadwal piket kelas.

No	Nama Siswa	Spiritual			Jlh
		Berdo'a sebelum & sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur	

		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

<b>Kriteria Penilaian</b>		
<b>Berdo'a sebelum &amp; sesudah belajar</b>	<b>Sering mengucapkan kalimat thayibah</b>	<b>Memiliki rasa syukur</b>
4. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 5. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 6. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	4. Tidak mengucapkan kalimat thayibah. 5. Mengucapkan kalimat thayibah basmallah atau hamdallah. 6. Mengucapkan dua kalimat thayibah basmallah dan hamdallah.	Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dan tidak mengucapkan hamdallah dan subhanallah. Hanya mengucapkan hamdallah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Mengucapkan hamdallah dan subhanallah terhadap rasa
		syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

### 5. Penilaian Pengetahuan

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Baik sekali (3)</b>	<b>Baik (2)</b>	<b>Butuh Bimbingan (1)</b>
Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa. secara tepat.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa. tapi masih kurang tepat.	Berusaha Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa. tapi masi belum mampu.
Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran secara tepat.	Dapat Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran tapi masih kurannng tepat.	Berusaha Menentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran tapi masih belum mampu..

### 6. Penilaian Keterampilan

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Baik sekali (3)</b>	<b>Baik (2)</b>	<b>Butuh Bimbingan (1)</b>
Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari secara tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan, kehidupan sehari-hari namun beberapa kurang tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari, namun masih terdapat banyak yang kurang tepat.
Mepresentasikan masalah operasi	Dapat Mepresentasikan	Dapat Mepresentasikan	Dapat Mepresentasikan

penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari- hari secara tepat.	masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.	masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari- hari, namun ada yang kurang tepat.	masalah operasi penjumlahan bilangan pecahan kehidupan sehari- hari, namun masih terdaoat banyak yang kurang tepat.
--	--	--	---

**Mengetahui**

**Aceh Besar, 24 Oktober 2021**

**Guru Kelas V**

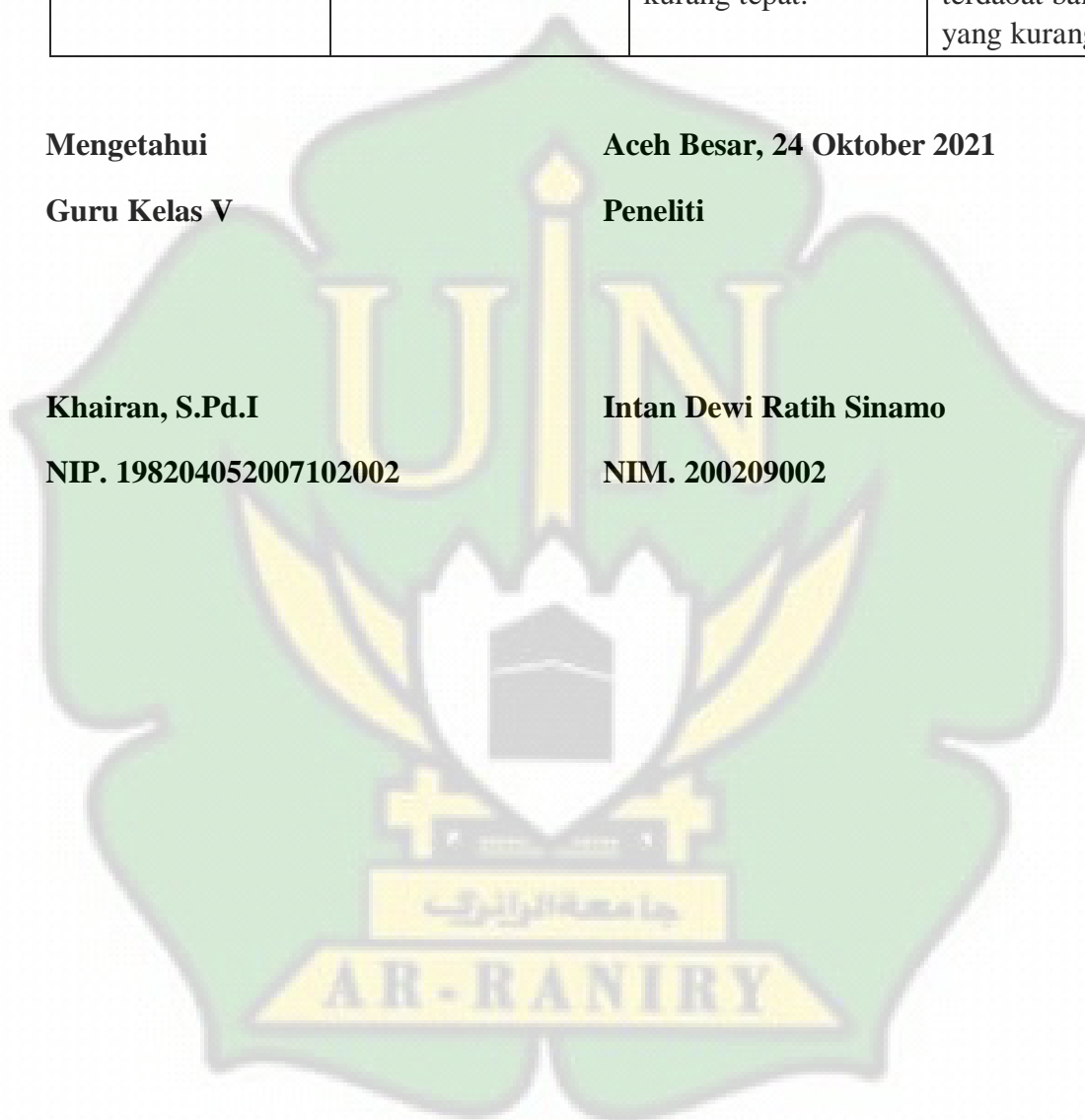
**Peneliti**

**Khairan, S.Pd.I**

**Intan Dewi Ratih Sinamo**

**NIP. 198204052007102002**

**NIM. 200209002**





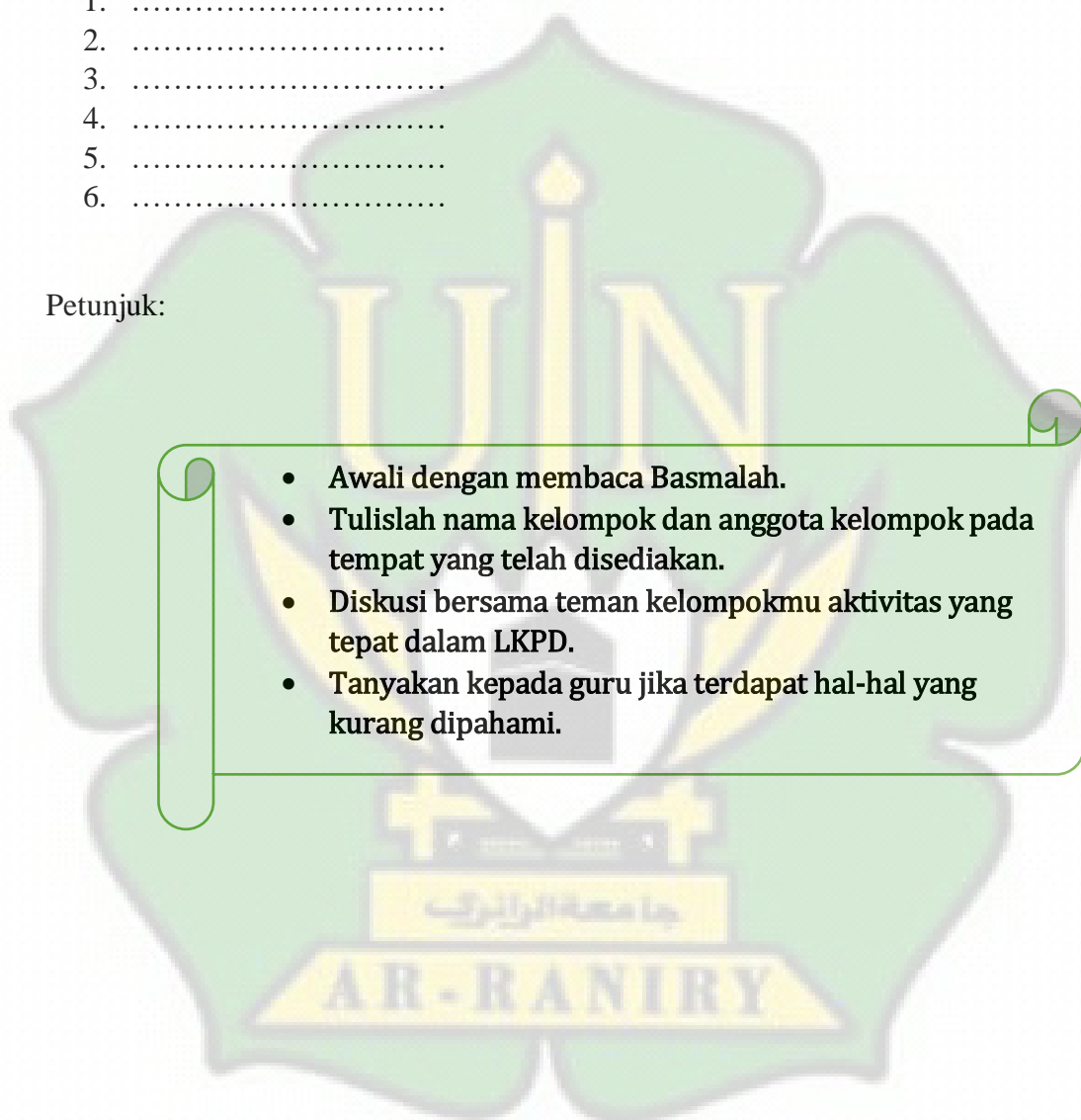
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS II**

Nama Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Petunjuk:

- Awali dengan membaca Basmalah.
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
- Diskusi bersama teman kelompokmu aktivitas yang tepat dalam LKPD.
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.



## LKPD 1

2. Lengkapi pecahan-pecahan senilai pada soal di bawah ini sesuai dengan contoh.

$$a. \frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7 \times \dots}{8 \times \dots} - \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$b. 9 \frac{3}{4} - 7 \frac{1}{6} = (\dots - \dots) + \left( \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} - \frac{1 \times \dots}{6 \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

$$c. 2 \frac{3}{4} - 1 \frac{2}{5} = (\dots - \dots) + \left( \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} - \frac{2 \times \dots}{5 \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

## KEGIATAN 2

1. Selesaikan soal cerita dibawah ini!

- a. Dian membeli gula sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg, kemudian dia menggunakan gula tersebut untuk membuat teh sebanyak  $\frac{1}{8}$  kg, berapa banyak sisa persediaan gula Dian?

$$= \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} - \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

- b. Di dalam teko terisi sebanyak  $3\frac{3}{4}$  liter air, Kemudian dituangkan ke dalam gelas sebanyak  $1\frac{1}{2}$  liter. berapa liter sisa air di dalam teko?

$$\begin{aligned} &= \dots \frac{\dots}{\dots} - \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots - \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} - \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right) \\ &= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right) \\ &= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots} \end{aligned}$$

- c. Ayah memotong sebuah kayu sepanjang  $5\frac{3}{4}$  meter, dan ayah menggunakan kayu tersebut untuk membuat jemuran sebanyak  $2\frac{1}{8}$  meter. Berapa meter sisa kayu ayah?

$$\begin{aligned} &= \dots \frac{\dots}{\dots} - \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots - \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} - \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right) \\ &= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right) \\ &= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots} \end{aligned}$$

**KUNCI JAWABAN****LKPD 1****2.**

$$\text{a. } \frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7 \times 4}{8 \times 4} - \frac{3 \times 8}{4 \times 8} = \frac{28}{32} - \frac{24}{32} = \frac{4}{32}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 9 \frac{1}{4} - 7 \frac{1}{6} &= (9 - 7) + \left( \frac{1 \times 6}{4 \times 6} - \frac{1 \times 4}{6 \times 4} \right) \\ &= 2 + \left( \frac{6}{24} - \frac{4}{24} \right) \\ &= 2 + \frac{2}{24} = 2 \frac{2}{24} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } 2 \frac{3}{4} - 1 \frac{2}{5} &= (2 - 1) + \left( \frac{3 \times 5}{4 \times 5} - \frac{2 \times 4}{5 \times 4} \right) \\ &= 1 + \left( \frac{15}{20} - \frac{8}{20} \right) \\ &= 1 + \frac{7}{20} = 1 \frac{7}{20} \end{aligned}$$

## LKPD 2

1.

$$a. \frac{1}{4} - \frac{1}{8} = \frac{1 \times 8}{4 \times 8} - \frac{1 \times 4}{8 \times 4} = \frac{8}{32} - \frac{4}{32} = \frac{4}{32}$$

$$b. 3\frac{3}{4} - 1\frac{1}{2} = (3 - 1) + \left( \frac{3 \times 2}{4 \times 2} - \frac{1 \times 4}{2 \times 4} \right)$$

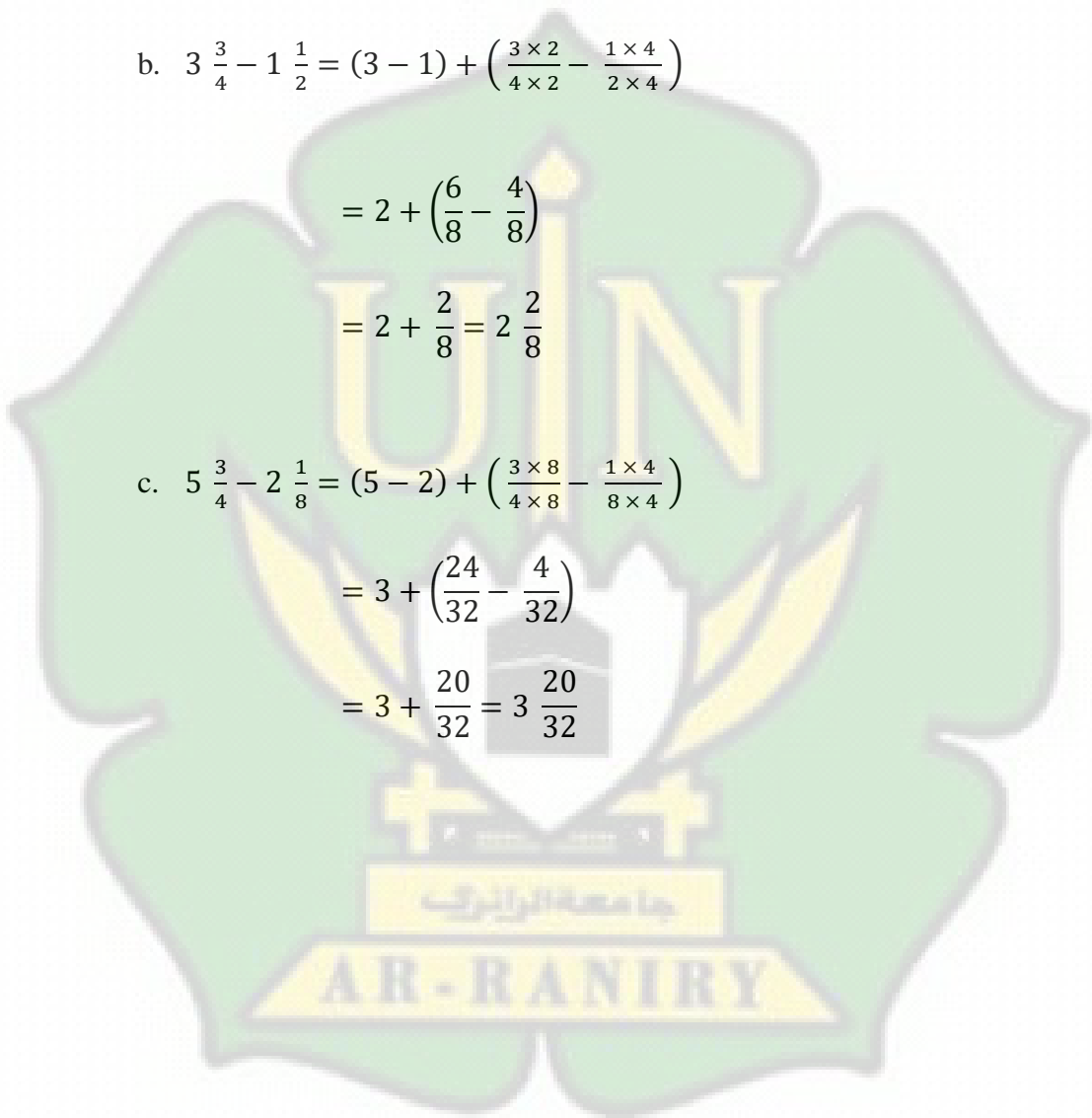
$$= 2 + \left( \frac{6}{8} - \frac{4}{8} \right)$$

$$= 2 + \frac{2}{8} = 2\frac{2}{8}$$

$$c. 5\frac{3}{4} - 2\frac{1}{8} = (5 - 2) + \left( \frac{3 \times 8}{4 \times 8} - \frac{1 \times 4}{8 \times 4} \right)$$

$$= 3 + \left( \frac{24}{32} - \frac{4}{32} \right)$$

$$= 3 + \frac{20}{32} = 3\frac{20}{32}$$



Nama :

Kelas :

### SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. Tuliskan hasil pengurangan bilangan pecahan biasa berikut ini!

$$a. \frac{5}{7} - \frac{1}{4} = \frac{5 \times \dots}{7 \times \dots} - \frac{1 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$b. \frac{5}{6} - \frac{2}{9} = \frac{5 \times \dots}{6 \times \dots} - \frac{2 \times \dots}{9 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

2. Tuliskan hasil pengurangan bilangan pecahan campuran berikut ini!

$$a. 8\frac{3}{4} - 3\frac{3}{7} = (\dots - \dots) + \left( \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} - \frac{3 \times \dots}{7 \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

3. Selesaikan soal cerita dibawa ini!

a. Rina membeli pita sepanjang  $3\frac{1}{2}$  meter, kemudian Rina memberikan pita tersebut kepada Tina sepanjang  $1\frac{1}{3}$  meter. Berapa meter sisa pita yang dimiliki Rina?

$$= \dots \frac{\dots}{\dots} - \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots - \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} - \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

### KUNCI JAWABAN

1.

$$\text{a. } \frac{5}{7} - \frac{1}{4} = \frac{5 \times 4}{7 \times 4} - \frac{1 \times 7}{4 \times 7} = \frac{20}{28} - \frac{7}{28} = \frac{13}{28}$$

$$\text{b. } \frac{5}{6} - \frac{2}{9} = \frac{5 \times 9}{6 \times 9} - \frac{2 \times 6}{9 \times 6} = \frac{45}{54} - \frac{12}{54} = \frac{33}{54}$$

$$\begin{aligned} \text{2. a. } 8\frac{3}{4} - 3\frac{3}{7} &= (8 - 3) + \left( \frac{3 \times 7}{4 \times 7} - \frac{3 \times 4}{7 \times 4} \right) \\ &= 5 + \left( \frac{21}{28} - \frac{12}{28} \right) \\ &= 5 + \frac{9}{28} = 5\frac{9}{28} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{3. a. } 3\frac{1}{2} - 1\frac{1}{3} &= (3 - 1) + \left( \frac{1 \times 3}{2 \times 3} - \frac{1 \times 2}{3 \times 2} \right) \\ &= 2 + \left( \frac{3}{6} - \frac{2}{6} \right) \\ &= 2 + \frac{1}{6} = 2\frac{1}{6} \end{aligned}$$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED***

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : V/I**

**Hari/Tanggal :**

**A. Petunjuk**

Berikanlah tanda ceklis sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

5 = Sangat Baik

**B. Tabel Pengamatan**

No	Aspek yang diamati ( Kegiatan Awal )	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memberi salam dan tegur sapa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.				✓
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa.				✓
3.	Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.			✓	
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini “ <i>Operasi hitung pengurangan Bilangan Pecahan</i> . Dan menuliskan di papan tulis.				✓
5.	Guru melakukan apersepsi yaitu mangaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anakanak terkait materi kita hari ini?.			✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.				✓
<b>( Kegiatan Inti )</b>					
<b>Tahap 1Pengenalan Masalah</b>					
7.	Guru bertanya kepada peserta didik “ <i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i>			✓	



8.	Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.			✓	
9.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.			✓	
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>					
10.	Guru membagikan materi tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut.				✓
11.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang operasi hitung bilangan pecahan..				✓
12.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti				✓
13.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang operasi hitung bilangan pecahan			✓	
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>					
14.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang pengurangan bilangan pecahan setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD.				✓
15.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD 1.				✓
16.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.				✓
17.	Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai operasi hitung pengurangan bilangan pecahan.			✓	
18.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.		✓		
19.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah			✓	
20.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD 2 tentang pengurangan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah dibagikan.				✓
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>					
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas				✓
22.	Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok.		✓		
23.	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok				✓
<b>( Kegiatan Penutup )</b>					

24.	Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari		✓		
25.	Guru memberi penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa				✓
26.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.				✓
27.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi hari ini				✓
28.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal evaluasi yang telah dikerjakan.				✓
29.	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.				✓
30.	Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.			✓	
31.	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓
Jumlah					
Nilai Persentase					

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....

Aceh Besar, 24 Oktober 2023  
 Pengamat, Guru Kelas V/B  
 Guru Kelas V/B

Khairan S.Pd.I  
 NIP. 198204052007102002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED***

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : V/I**

**Hari/Tanggal :**

**A. Tabel Pengamatan**

No	Aspek yang diamati ( Kegiatan Awal )	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.				✓
2.	Siswa menjawab absen kehadiran.				✓
3.	Siswa mengikuti cara uji konsentrasasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.				✓
4.	Siswa mendengar materi yang diinformasikan guru.				✓
5.	Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang sampaikan guru.		✓		
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
<b>( Kegiatan Inti )</b>					
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>					
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.		✓		
8.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang kegunaan mempelajari pecahan.				✓
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru			✓	
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>					
10.	Siswa membaca materi tentang operasi hitung bilangan pecahan yang dibagikan oleh guru.			✓	
11.	Siswa mendengarkan arahan guru mengenai materi tentang operasi penjumlahan bilangan pecahan.			✓	

12.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum dimengerti	✓			
13.	Siswa menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang penjumlahan bilangan pecahan.		✓		
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>					
14.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang penjumlahan bilangan pecahan.				✓
15.	Siswa berdiskusi untuk melakukan eksperimen yang ada di LKPD 1.			✓	
16.	Siswa mencatat hasil pengamatan pada tabel yang ada di LKPD.			✓	
17.	Siswa mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing tiap kelompok		✓		
18.	Siswa membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya	✓			
19.	Siswa mengikuti arahan dari guru			✓	
20.	Siswa berdiskusi menyelesaikan LKPD 2		✓		
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>					
21.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya setiap kelompok			✓	
22.	Siswa mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok		✓		
23.	Siswa menampilkan hasil diskusi kelompok.		✓		
<b>( Kegiatan Penutup )</b>					
24.	Siswa bersaa-sama membuat kesimpulan.		✓		
25.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.				✓
26.	Siwa bertanya apa yang masih belum dipahami.		✓		
27.	Siswa menjawab soal evaluasi yang telah diberikan guru.				✓
28.	Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.				✓
29.	Siswa medengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				✓
30.	Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya.		✓		
31.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.				✓
Jumlah					
Nilai Persentase					

**B. Saran dan Komentar Pengamat**

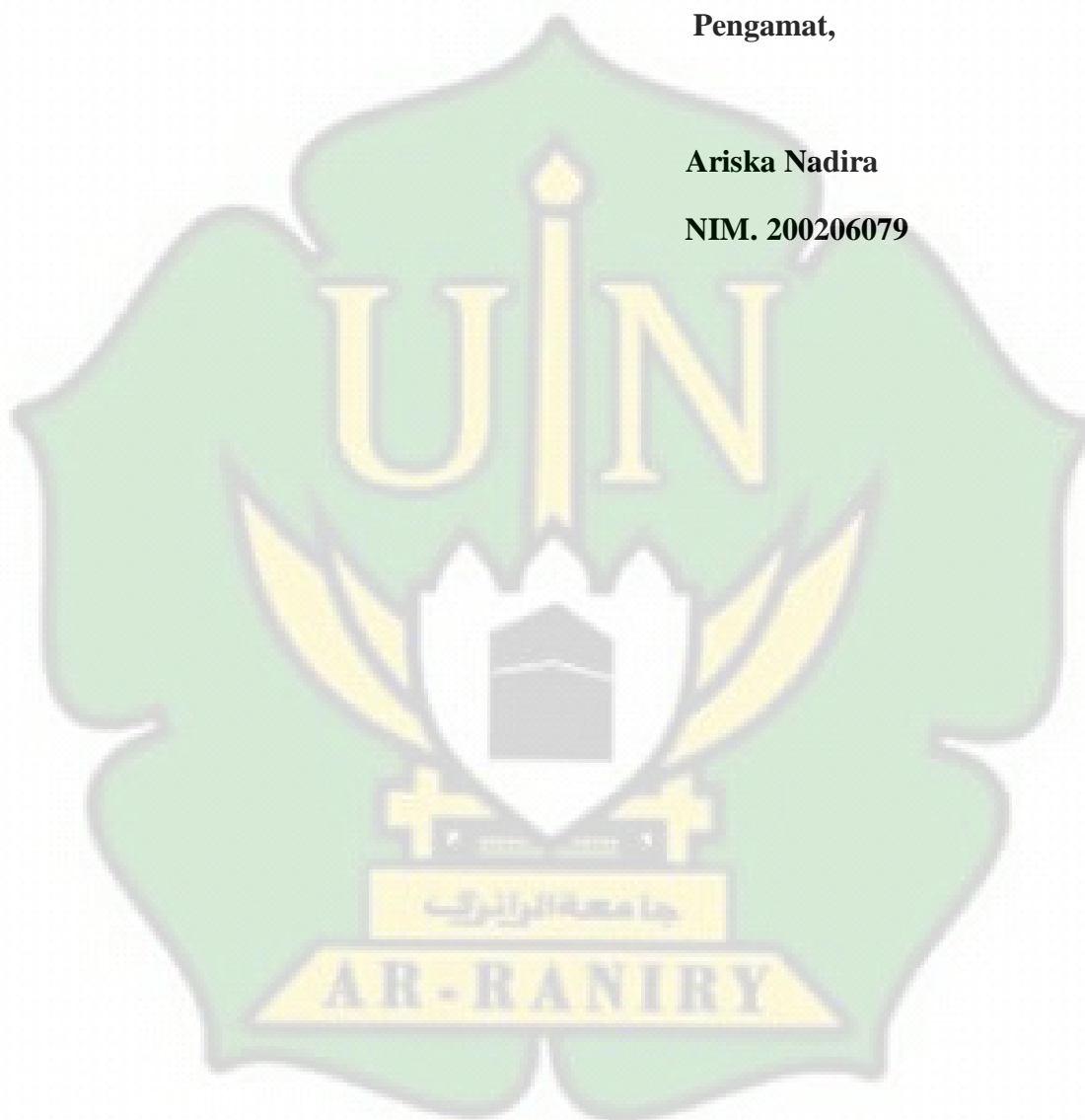
.....  
.....

**Aceh Besar, 24 Oktober 2023**

**Pengamat,**

**Ariska Nadira**

**NIM. 200206079**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/1  
Mata Pelajarann : Matematika  
Materi : Operasi Hitung Perkalian Bilangan Pecahan  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**I. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku yang beriman dan berakhlak mulia.

## J. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
<b>Muatan Matematika</b>	
3.1 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian bilangan pecahan dan desimal.	3.1.1 Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa. 3.1.2 Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran.
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian bilangan pecahan dan desimal.	4.1.1 Menyelesaikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Mempresentasikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan hasil perkalian bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa secara tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan hasil perkalian bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran secara tepat.
3. Dengan kegiatan berdiskusi dengan sesama temannya, siswa dapat menyelesaikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat.
4. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari secara tepat

## B. MATERI PEMBELAJARAN

3. Operasi Perkalian Bilangan Pecahan biasa dan pecahan campuran

## C. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Open Ended*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan penugasan.

## D. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- Media : Media gambar
- Alat : Papan tulis, spidol, dan penghapus
- Bahan : Buku ajar dan soal tes.

## E. SUMBER BELAJAR

- Buku Teks Matematika Untuk SD/MI Kelas V Kurikulum 13 yang disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Suah Sembiring, Ghany Akhmad, Ayo Belajar Menalar Matematika Untuk SD/MI Kelas V, 2017 (Jakarta: Yrama Widya, CV)

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Sintak Pembelajaran	Kegiatan Awal		15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan tegur sapa, memeriksa kerpian pakaian siswa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.</li> </ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan absensi kepada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab absen kehadiran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengikuti cara uji konsentrasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini <i>Operasi Perkalian bilangan pecahan biasa dan pecahan Desimal</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar tema dan materi yang diinformasikan guru.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anak-anak terkait materi kita hari ini?”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang disampaikan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengetahui cara menentukan hasil Perkalian Pecahan biasa</li> <li>Siswa mengetahui cara menentukan hasil Operasi Perkalian Bilangan desimal.</li> <li>Siswa dapat menyelesaikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan secara tepat.</li> <li>Siswa dapat mempresenntasikan</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul>	

	<p>masalah operasi perkalian bilangan pecahan secara tepat.</p>		
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45 Menit</b>
<b>Pengenalan Masalah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada peserta didik “<i>Sudahkah kalian tau apa itu perkalian pecahan biasa dan desimal? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membentuk kelompok sesuai intruksi guru.</li> </ul>	

<b>Mendesain Pembelajaran</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan materi tentang operasi hitung perkalian bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut</li> <li>• Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai masalah yang ada pada materi tentang Operasi perkalian Bilangan Pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca materi tentang Operasi Hitung perkalian Bilangan Pecahan yang telah dibagikan guru.</li> <li>• Peserta didik mengikuti arahan dari guru. Peserta didik bertanya pada guru apa yang tidak dipahami.</li> </ul>
	<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti.</li> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang Perkalian Bilangan Pecahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.</li> <li>• Peserta didik menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang Perkalian Bilangan Pecahan.</li> </ul>
<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Mengumpulkan dan Mengolah Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang perkalian bilangan pecahan dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD</li> <li>• Guru Menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD 1</li> <li>• Guru mengintruksikan kepada pesrta didik untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang perkalian bilangan pecahan</li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk melakukan eksperimen</li> <li>• Peserta diidk mencatat hasil</li> </ul>

	<p>mencatat data hasil perkalian bilangan pecahan yang disediakan dalam LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai Operasi Hitung Bilangan Pecahan.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal di LKPD 2 tentang perkalian bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah diberikan.</li> </ul>	<p>perkalian pada tabel yang disediakan dalam LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing dan mendiskusikannya dalam kelompok.</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya.</li> <li>• Peserta didik mengikuti arahan dari guru</li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD 2</li> </ul>	
<b>Membuat Kesimpulan</b>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>• Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok</li> <li>• Guru meminta siswa menampilkan hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya</li> <li>• Peserta didik mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok</li> <li>• Peserta didik menampilkan hasil</li> </ul>	

	masing-masing kelompok.	diskusi	
--	-------------------------	---------	--

	<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>10 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>• Guru memberi penguatan, dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.</li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari dan menilai hasil kerja peserta didik</li> <li>• Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama-sama membuat kesimpulan.</li> <li>• Siswa mendengarkan penguatan dari guru.</li> <li>• Siswa bertanya apa yang masih belum dipahami.</li> <li>• Siswa menjawab soal yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Siswa membaca do'a</li> </ul>	

	mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	bersama dan menjawab salam dari guru.	
--	---	---------------------------------------	--

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 7. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jlh
		Cermat			Percaya Diri			Tanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Kriteria Penilaian		
Cermat	Percaya Diri	Tanggung Jawab
7. Telaten dalam mengerjakan soal. 8. Mengecek ulang hasil kerja. 9. Teliti dalam mengerjakan soal.	7. Yakin dan tidak mudah pesimis. 8. Berani tampil didepan kelas. 9. Berani memberi pendapat.	7. Bekerjasama dalam kelompok. 8. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 9. Melaksanakan jadwal piket kelas.

No	Nama Siswa	Spiritual									Jlh
		Berdo'a sebelum & sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayibah			Memiliki rasa syukur			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Kriteria Penilaian		
Berdo'a sebelum & sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayibah	Memiliki rasa syukur
7. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 8. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 9. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	7. Tidak mengucapkan kalimat thayibah. 8. Mengucapkan kalimat thayibah basmallah atau hamdallah. 9. Mengucapkan dua kalimat thayibah basmallah dan hamdallah.	Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dan tidak mengucapkan hamdallah dan subhanallah. Hanya mengucapkan hamdallah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Mengucapkan hamdallah dan subhanallah terhadap rasa

		syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
--	--	------------------------------------

### 8. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa .	Dapat Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan biasa. dengan pecahan biasa secara tepat.	Dapat Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa.tapi masih kurang tepat.	Berusaha Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan biasa dengan pecahan biasa tapi masi belum mampu.
Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran.	Dapat Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran secara tepat.	Dapat Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan campuran dengan pecahan campuran tapi masih kurannng tepat.	Berusaha Menentukan hasil perkalian bilangan pecahan deci campuran dengan pecahan campuran mal.tapi masih belum mampu..

### 9. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Baik sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Menyelesaikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari secara tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari. namun beberapa kurang tepat.	Dapat Menyelesaikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari, namun masih terdapat banyak yang kurang tepat.



Mepresentasikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari.	Dapat Mepresentasikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari. secara tepat.	Dapat Mepresentasikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari. namun ada yang kurang tepat.	Dapat Mepresentasikan masalah operasi perkalian bilangan pecahan kehidupan sehari-hari. namun masih terdaoat banyak yang kurang tepat.
---	---	--	--

**Mengetahui**

**Aceh Besar, 27 Oktober 2021**

**Guru Kelas V**

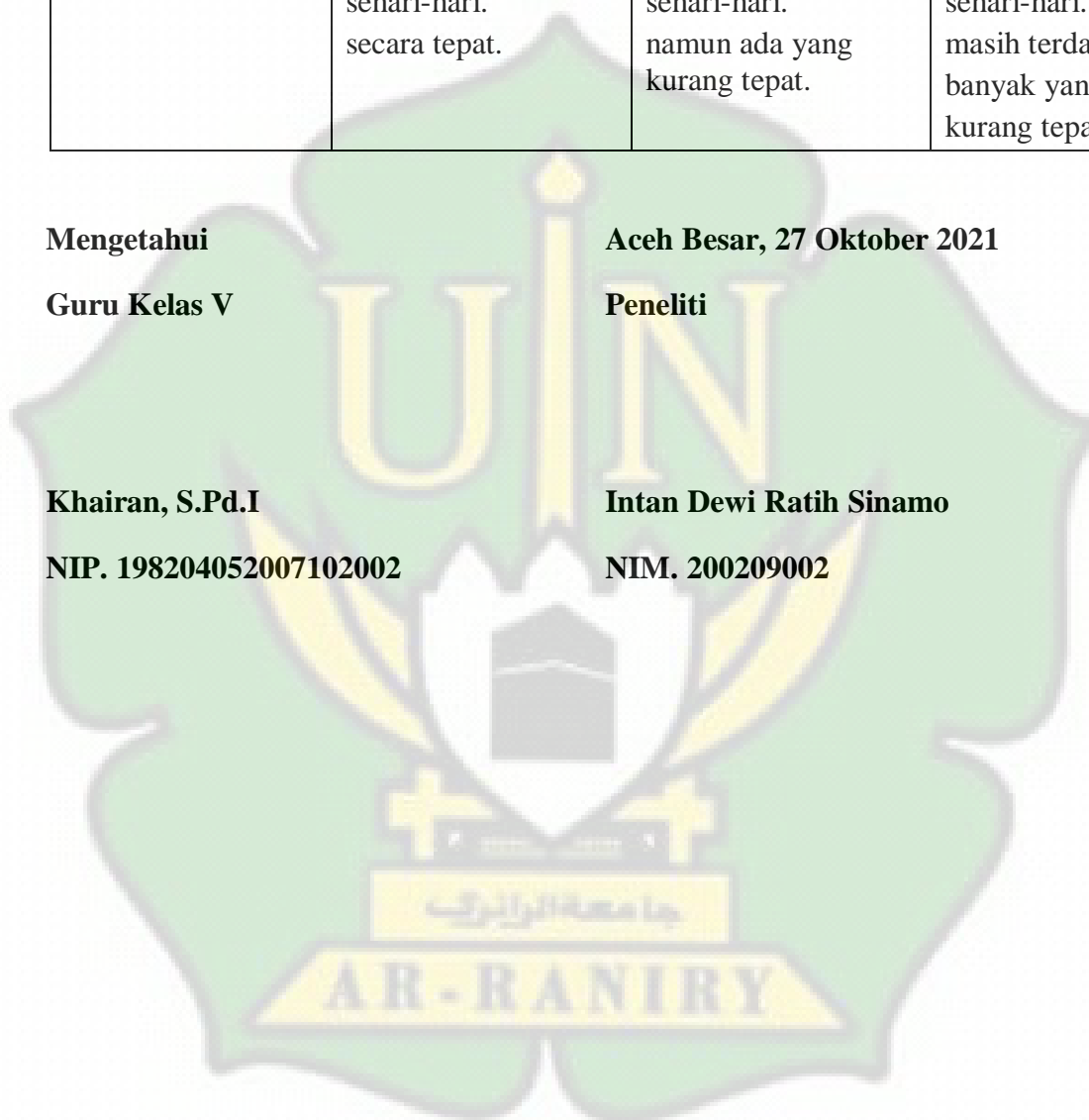
**Peneliti**

**Khairan, S.Pd.I**

**Intan Dewi Ratih Sinamo**

**NIP. 198204052007102002**

**NIM. 200209002**



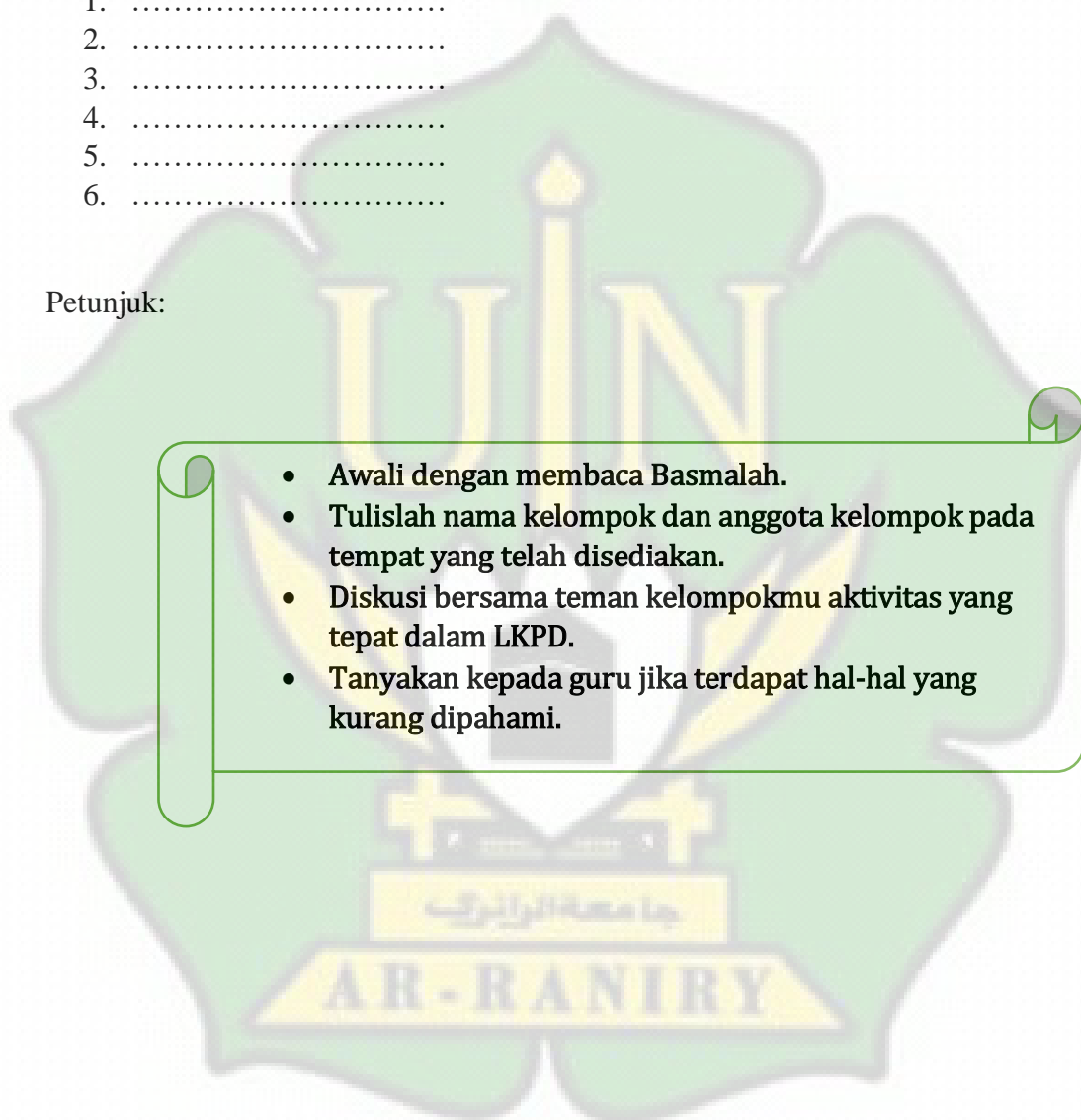
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS III**

Nama Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Petunjuk:

- Awali dengan membaca Basmalah.
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
- Diskusi bersama teman kelompokmu aktivitas yang tepat dalam LKPD.
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.



## LKPD 1

1. Lengkapi pecahan-pecahan senilai pada soal di bawah ini sesuai dengan contoh.

$$a. \frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7 \times \dots}{8 \times \dots} - \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$b. 9 \frac{3}{4} - 7 \frac{1}{6} = (\dots - \dots) + \left( \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} - \frac{1 \times \dots}{6 \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

$$c. 2 \frac{3}{4} - 1 \frac{2}{5} = (\dots - \dots) + \left( \frac{3 \times \dots}{4 \times \dots} - \frac{2 \times \dots}{5 \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

## KEGIATAN 2

1. Selesaikan soal cerita dibawah ini!

- a. Dian membeli gula sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg, kemudian dia menggunakan gula tersebut untuk membuat teh sebanyak  $\frac{1}{8}$  kg, berapa banyak sisa persediaan gula Dian?

$$= \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} - \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

- b. Di dalam teko terisi sebanyak  $3\frac{3}{4}$  liter air, Kemudian dituangkan ke dalam gelas sebanyak  $1\frac{1}{2}$  liter. berapa liter sisa air di dalam teko?

$$= \dots \frac{\dots}{\dots} - \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots - \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} - \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

- c. Ayah memotong sebuah kayu sepanjang  $5\frac{3}{4}$  meter, dan ayah menggunakan kayu tersebut untuk membuat jemuran sebanyak  $2\frac{1}{8}$  meter. Berapa meter sisa kayu ayah?

$$= \dots \frac{\dots}{\dots} - \dots \frac{\dots}{\dots} = (\dots - \dots) + \left( \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} - \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \right)$$

$$= \dots + \left( \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} \right)$$

$$= \dots + \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

**KUNCI JAWABAN****LKPD 1****2.**

$$\text{a. } \frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7 \times 4}{8 \times 4} - \frac{3 \times 8}{4 \times 8} = \frac{28}{32} - \frac{24}{32} = \frac{4}{32}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 9 \frac{1}{4} - 7 \frac{1}{6} &= (9 - 7) + \left( \frac{1 \times 6}{4 \times 6} - \frac{1 \times 4}{6 \times 4} \right) \\ &= 2 + \left( \frac{6}{24} - \frac{4}{24} \right) \\ &= 2 + \frac{2}{24} = 2 \frac{2}{24} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } 2 \frac{3}{4} - 1 \frac{2}{5} &= (2 - 1) + \left( \frac{3 \times 5}{4 \times 5} - \frac{2 \times 4}{5 \times 4} \right) \\ &= 1 + \left( \frac{15}{20} - \frac{8}{20} \right) \\ &= 1 + \frac{7}{20} = 1 \frac{7}{20} \end{aligned}$$

## LKPD 2

1.

$$a. \frac{1}{4} - \frac{1}{8} = \frac{1 \times 8}{4 \times 8} - \frac{1 \times 4}{8 \times 4} = \frac{8}{32} - \frac{4}{32} = \frac{4}{32}$$

$$b. 3\frac{3}{4} - 1\frac{1}{2} = (3 - 1) + \left( \frac{3 \times 2}{4 \times 2} - \frac{1 \times 4}{2 \times 4} \right)$$

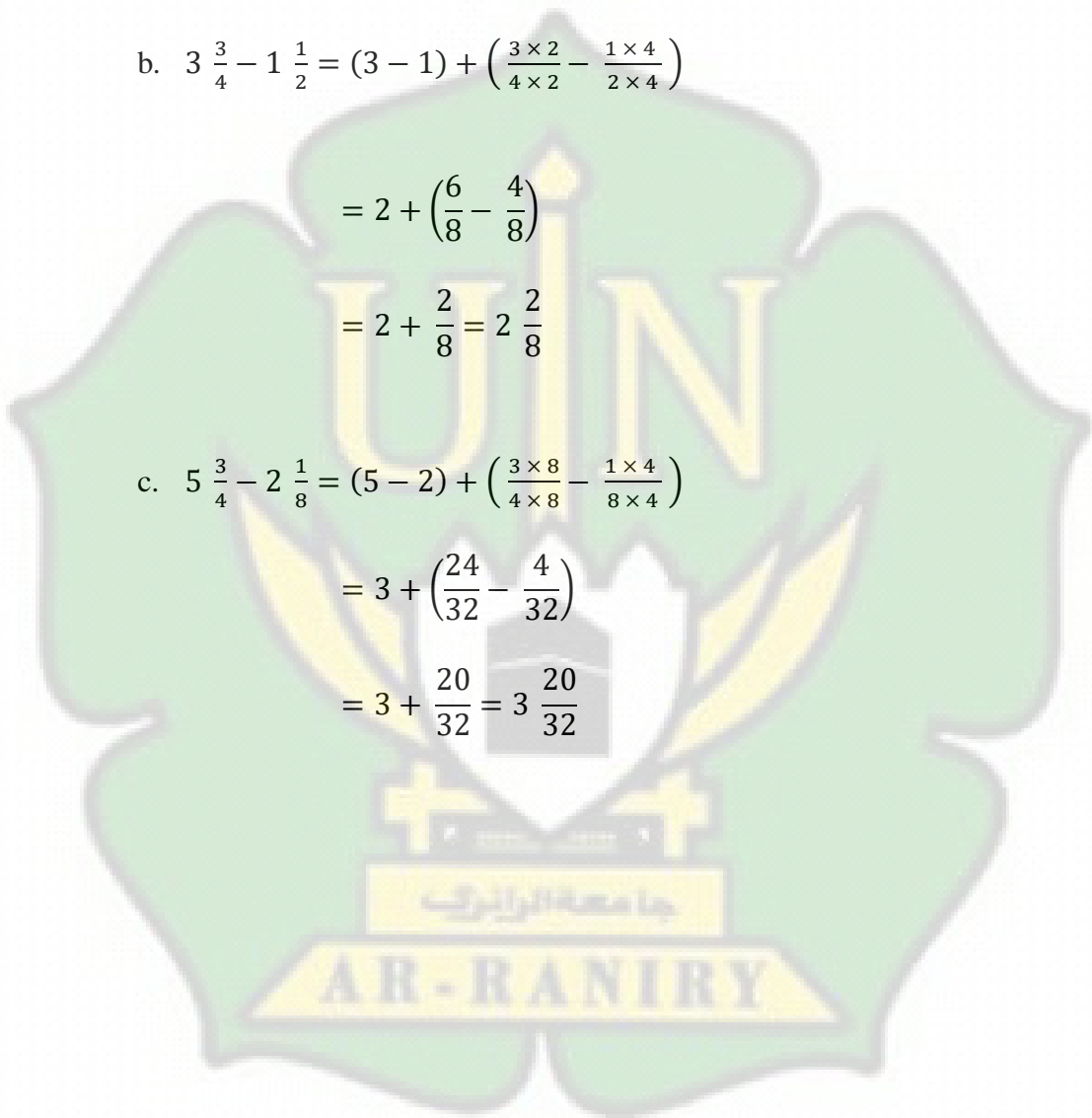
$$= 2 + \left( \frac{6}{8} - \frac{4}{8} \right)$$

$$= 2 + \frac{2}{8} = 2\frac{2}{8}$$

$$c. 5\frac{3}{4} - 2\frac{1}{8} = (5 - 2) + \left( \frac{3 \times 8}{4 \times 8} - \frac{1 \times 4}{8 \times 4} \right)$$

$$= 3 + \left( \frac{24}{32} - \frac{4}{32} \right)$$

$$= 3 + \frac{20}{32} = 3\frac{20}{32}$$



Nama :

Kelas :

## SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. Tuliskan hasil perkalian bilangan pecahan biasa berikut ini!

a.  $\frac{6}{8} \times \frac{7}{4} = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$

b.  $\frac{5}{4} \times \frac{7}{3} = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$

2. Tuliskan hasil perkalian bilangan pecahan campuran berikut ini!


a.  $3 \frac{2}{5} \times 4 \frac{1}{4} =$



3. Selesaikan soal cerita dibawa ini!

- a. Rina membeli pita sepanjang  $\frac{2}{3}$  meter, kemudian Rina memberikan pita tersebut kepada Tina sepanjang  $\frac{1}{3}$  meter. Berapa meter pita yang diberikan kepada Tina?

Jawaban:



### KUNCI JAWABAN

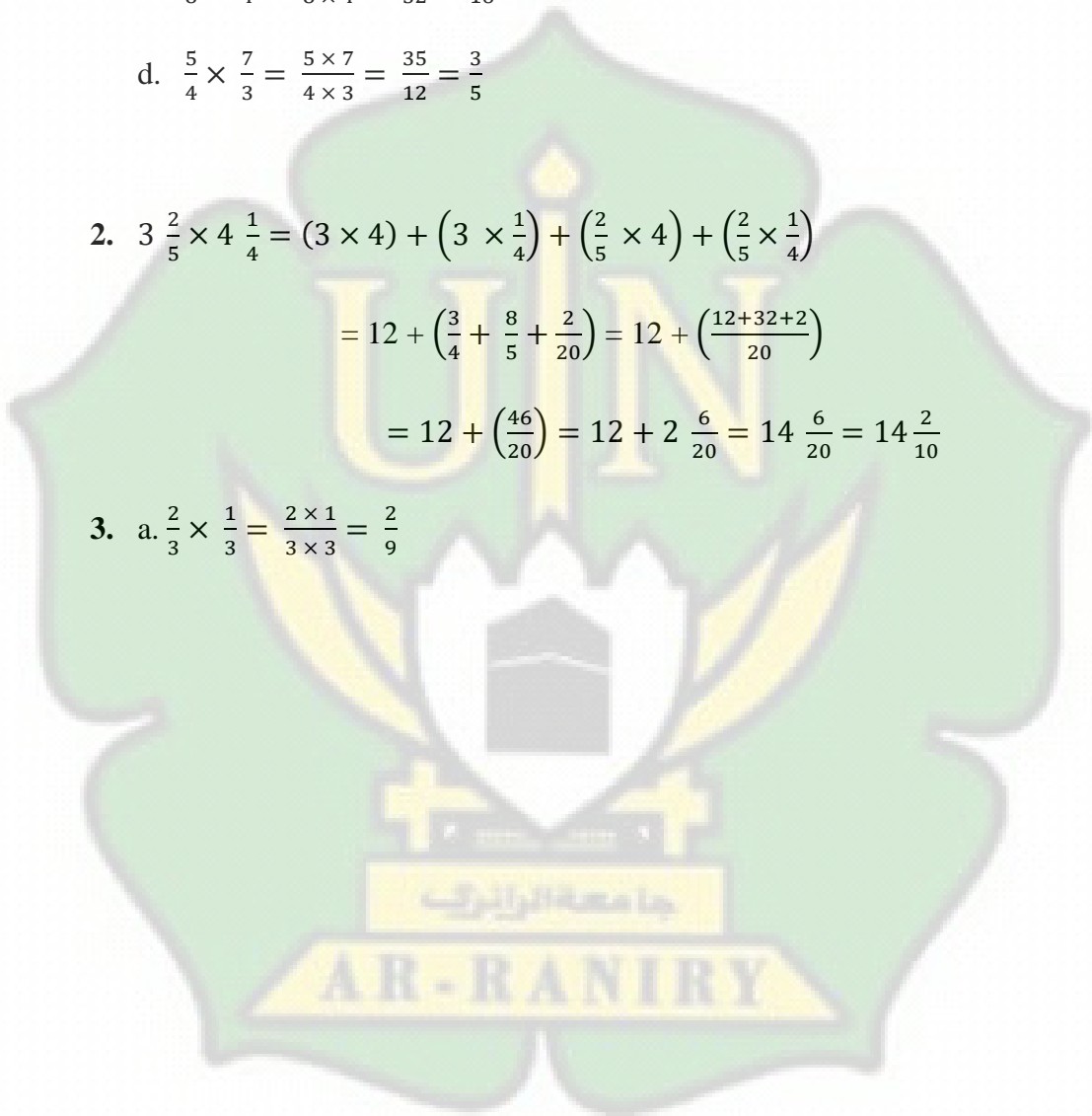
1.

$$c. \frac{6}{8} \times \frac{7}{4} = \frac{6 \times 7}{8 \times 4} = \frac{42}{32} = \frac{21}{16}$$

$$d. \frac{5}{4} \times \frac{7}{3} = \frac{5 \times 7}{4 \times 3} = \frac{35}{12} = \frac{3}{5}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad 3 \frac{2}{5} \times 4 \frac{1}{4} &= (3 \times 4) + \left(3 \times \frac{1}{4}\right) + \left(\frac{2}{5} \times 4\right) + \left(\frac{2}{5} \times \frac{1}{4}\right) \\
 &= 12 + \left(\frac{3}{4} + \frac{8}{5} + \frac{2}{20}\right) = 12 + \left(\frac{12+32+2}{20}\right) \\
 &= 12 + \left(\frac{46}{20}\right) = 12 + 2 \frac{6}{20} = 14 \frac{6}{20} = 14 \frac{2}{10}
 \end{aligned}$$

$$3. \quad a. \frac{2}{3} \times \frac{1}{3} = \frac{2 \times 1}{3 \times 3} = \frac{2}{9}$$





**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*  
SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

**A. Petunjuk**

Berikanlah tanda ceklis sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut.

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 6 = Sangat Baik

**B. Tabel Pengamatan**

No	Aspek yang diamati ( Kegiatan Awal )	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memberi salam dan tegur sapa, mengkondisikan kelas dengan duduk rapi, dan mengajak semua siswa berdo'a.				✓
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa.				✓
3.	Guru menguji konsentrasi siswa dan menanyakan terkait materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.				✓
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini “ <i>Operasi hitung perkalian Bilangan Pecahan.</i> Dan menuliskan di papan tulis.				✓
5.	Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, seperti “apa yang terbayang dibenak anak-anak terkait materi kita hari ini?.				✓
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.				✓
<b>( Kegiatan Inti )</b>					

<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>				
7.	Guru bertanya kepada peserta didik “ <i>Sudahkah kalian tau apa itu pecahan? Mengapa pecahan itu penting dipelajari?</i> ”			✓
8.	Guru menyampaikan kegunaan mempelajari pecahan sekaligus memotivasi peserta didik untuk belajar pecahan.			✓
9.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok.			✓
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>				
10.	Guru membagikan materi tentang operasi hitung bilangan pecahan dan mengintruksikan untuk membaca materi tersebut.			✓
11.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang operasi hitung bilangan pecahan..			✓
12.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti			✓
13.	Guru mempersiapkan peserta didik untuk menemukan pola dalam menyelesaikan masalah tentang operasi hitung bilangan pecahan		✓	
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>				
14.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang penjumlahan bilangan pecahan setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD.			✓
15.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang ada di LKPD 1.			✓
17.	Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.			✓
18.	Guru memperhatikan respon peserta didik dan membiarkan peserta didik memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam mengenai operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan.			✓
19.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sementara.		✓	
20.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah			✓
20.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD 2 tentang penjumlahan bilangan pecahan di kehidupan sehari-hari yang telah dibagikan.			✓
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>				
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas			✓
22.	Guru membandingkan hasil diskusi setiap kelompok.			✓

23.	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi masing-masing kelompok				✓
<b>( Kegiatan Penutup )</b>					
24.	Guru meminta siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari			✓	
25.	Guru memberi penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan siswa				✓
26.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang masih belum dipahami terkait materi hari ini.				✓
27.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi hari ini				✓
28.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal evaluasi yang telah dikerjakan.				✓
29.	Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.				✓
30.	Guru menyampaikan tindak lanjut materi selanjutnya dan menulis di papan tulis.				✓
31.	Guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓
Jumlah					
Nilai Persentase					

#### E. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....

Aceh Besar, 23 Oktober 2023  
 Pengamat, Guru Kelas V/B  
 Guru Kelas V/B

**Khairan S.Pd.I**  
**NIP. 198204052007102002**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED***

**SIKLUS III**

**Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : V/I**

**Hari/Tanggal :**

**C. Tabel Pengamatan**

No	Aspek yang diamati ( Kegiatan Awal )	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru, menjawab tegur sapa guru dengan semangat, merapikan pakaian, duduk rapi dan membaca do'a bersama.				✓
2.	Siswa menjawab absen kehadiran.				✓
3.	Siswa mengikuti cara uji konsentrasasi dari guru dan menjawab pertanyaan guru.				✓
4.	Siswa mendengar materi yang diinformasikan guru.				✓
5.	Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pendapatnya terkait judul materi yang sampaikan guru.				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
<b>( Kegiatan Inti )</b>					
<b>Tahap 1 Pengenalan Masalah</b>					
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			✓	
8.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang kegunaan mempelajari pecahan.				✓
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				✓
<b>Tahap 2 Mendesain Pembelajaran</b>					
10.	Siswa membaca materi tentang operasi hitung bilangan pecahan yang dibagikan oleh guru.				✓
11.	Siswa mendengarkan arahan guru mengenai materi tentang operasi penjumlahan bilangan pecahan.				✓

12.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum dimengerti			✓	
13.	Siswa menentukan sudut pandang yang akan digunakan mengenai masalah tentang penjumlahan bilangan pecahan.				✓
<b>Tahap 3 Pemecahan Masalah</b>					
14.	Siswa mendengarkan arahan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD tentang penjumlahan bilangan pecahan.				✓
15.	Siswa berdiskusi untuk melakukan eksperimen yang ada di LKPD 1.				✓
16.	Siswa mencatat hasil pengamatan pada tabel yang ada di LKPD.				✓
17.	Siswa mengajukan penyelesaian masalah dengan memperhatikan hasil eksperimen dengan sudut pandang masing-masing tiap kelompok				✓
18.	Siswa membuat kesimpulan sementara mengenai data yang telah didapatkannya			✓	
19.	Siswa mengikuti arahan dari guru				✓
20.	Siswa berdiskusi menyelesaikan LKPD 2				✓
<b>Tahap 4 Membuat Kesimpulan</b>					
21.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya setiap kelompok				✓
22.	Siswa mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok			✓	
23.	Siswa menampilkan hasil diskusi kelompok.			✓	
<b>( Kegiatan Penutup )</b>					
24.	Siswa bersaa-sama membuat kesimpulan.			✓	
25.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.				✓
26.	Siwa bertanya apa yang masih belum dipahami.			✓	
27.	Siswa menjawab soal evaluasi yang telah diberikan guru.				✓
28.	Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.				✓
29.	Siswa medengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				✓
30.	Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya.				✓
31.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.				
Jumlah					
Nilai Persentase					

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

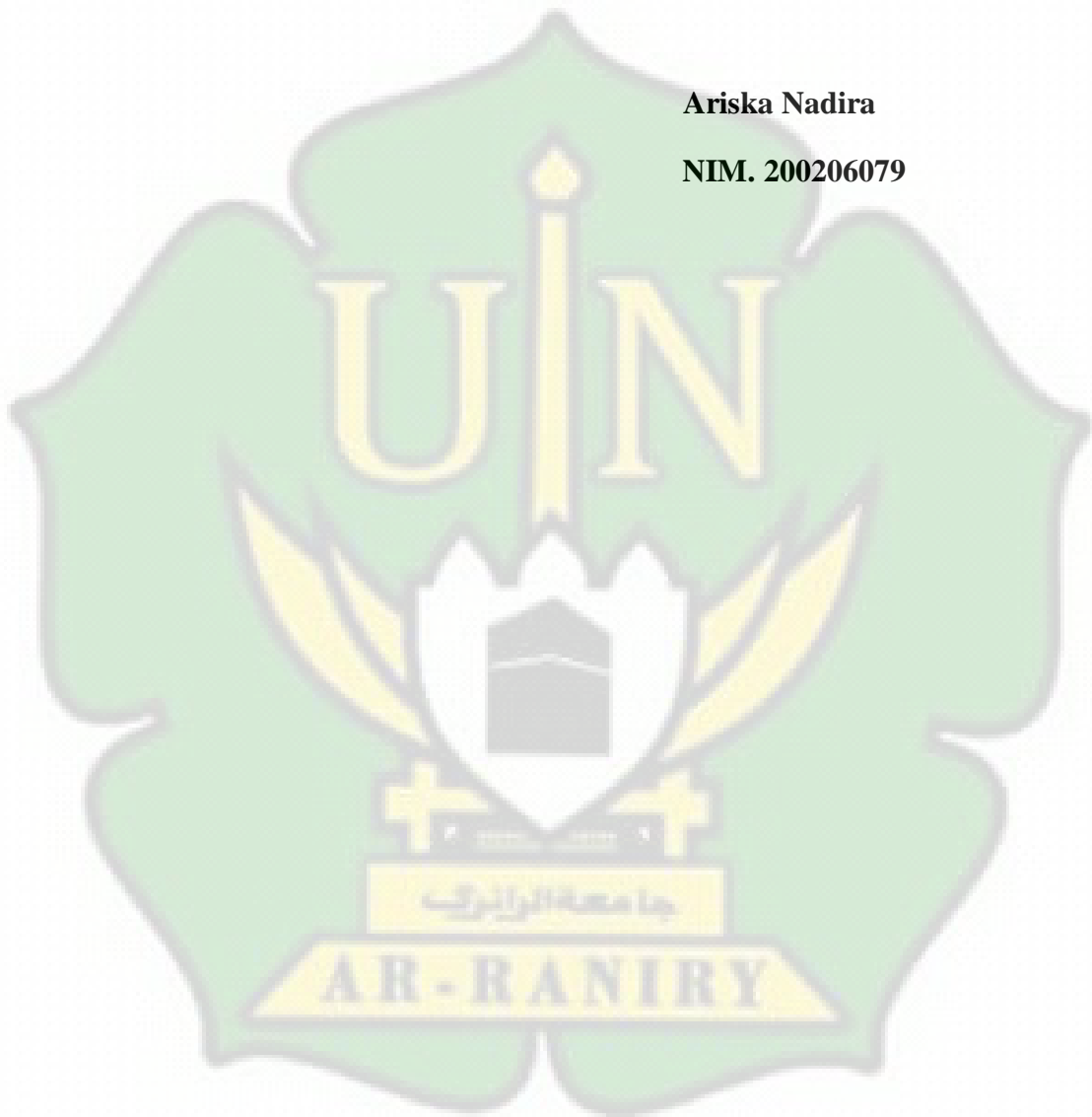
.....  
.....

**Aceh Besar, 23 Oktober 2023**

**Pengamat,**

**Ariska Nadira**

**NIM. 200206079**



## ***DOKUMENTASI PENELITIAN***

### **Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**



### Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II



*Gambar 5 Guru Membimbing Kelompok*



**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III**





